



KAMUS  
OBSTETRI DAN  
GINEKOLOGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

03  
M



# KAMUS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Abdul Bari Saifuddin  
Trijatmo Rachimhadhi  
Teuku Zulkifli Jacob  
Ellya Iswati

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1993**

No. Klaf.

R

618.203

KAM

k

No. Induk :

357

Tgl.

: 01-09-93

Ttd.

: f.

## Kamus Obstetri dan Ginekologi

### Penyusun

dr. Abdul Bari Saifuddin, M.P.H.

dr. Trijatmo Rachimhadhi

Dr. dr. Teuku Zulkifli Jacoeb

Dra. Ellya Iswati

### Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

### Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

### Penyunting

Dra. Hartini Supadi

### Pewajah

A. Murad

### Pembantu Teknis

Sartiman

ISBN 979 453 370 2

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karya ilmiah.



**MENTERI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

## **SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PADA PENERBITAN KAMUS ISTILAH ILMU DASAR**

Menyusun kamus bukanlah hal yang mudah; apalagi kamus yang menghimpun istilah berbagai disiplin dan bidang ilmiah yang baku pengertiannya dalam teori maupun penerapannya dalam praktek. Maka terbitnya Kamus Istilah Ilmu Dasar ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik di perguruan tinggi serta para ilmuwan pada umumnya.

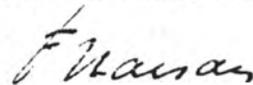
Kamus ini merupakan hasil kerjasama dalam bidang kebahasaan yang sejak tahun 1972 berlangsung antara Indonesia dan Malaysia dengan Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (MABIM) sebagai wahananya. Dengan keikutsertaan Brunei Darussalam sebagai anggota resmi dalam kerjasama ini maka Majelis tersebut berkembang menjadi Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (MABBIM).

Sejak tahun 1985 MABBIM terutama memusatkan perhatian pada hal-hwal peristilahan yang berkenaan dengan berbagai ilmu dasar. Seiring dengan kegiatan tersebut, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menyebarkan berbagai hasil persidangan MABBIM, antara lain berupa Daftar Kumulatif Istilah serta sejumlah Kamus Istilah.

Selama kini telah dihasilkan sekitar 140.000 istilah yang berlaku dalam berbagai disiplin ilmu. Kita semua maklum bahwa usaha alih-bahasa mengenai peristilahan bukanlah sekedar usaha penerjemahan, karena sesuatu istilah ilmiah pada hakikatnya adalah konsepsi yang kandungannya ditera dan lingkungnya dibatasi. Maka sesuatu istilah dapat dijabarkan melalui perumusan dengan nuansa yang berlainan, namun arti intinya tidak berbeda.

Kamus ini adalah hasil kerjasama antara para pakar bahasa dan ilmuwan yang menekuni bidang masing-masing; maka peristilahan yang dihimpun dalam Kamus Istilah Ilmu Dasar ini tidak melulu didasarkan atas pertimbangan kebahasaan, melainkan juga memperhatikan matra ilmiah mengenai arti inti yang dikandungnya. Pemanfaatan kamus ini sebagai sumber acuan niscaya dapat membantu ikhtiar untuk menjadikan bahasa kita siap berkembang sebagai medium dalam dunia ilmiah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Fuad Hassan

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT**  
**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Proyek Pembinaan bahasa dan Sastra Indonesia — Jakarta yang ber-naung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus istilah yang diterbitkan mencakupi empat bidang ilmu, yaitu matematika, fisika, kimia, dan biologi. Terbitan ini, *Kamus Obstetri dan Ginekologi*, merupakan salah satu terbitan dari seri keempat bidang ilmu dasar itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran dr. Abdul Bari Saifuddin, M.P.H., dr. Trijatmo Rachimhadhi, Dr.dr. Teuku Zulkifli Jacob, dan Dra. Ellya Iswati. Untuk itu, kepada keempat pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1992/1993). Drs. A. Murad, (Sekretaris Proyek) Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek). Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (staf Proyek). yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1993

Hasan Alwi

KATA PENGANTAR  
KEPADA PEMBACA  
1. PENDAHULUAN

Proyek ini adalah bagian dari proyek yang lebih luas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Ditjen Pendidikan Tinggi, bekerjasama dengan beberapa lembaga penelitian dan pengembangan pendidikan. Proyek ini diharapkan dapat memberikan sumbangh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya yang komprehensif, termasuk di dalamnya peningkatan mutu tenaga kependidikan, peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu proses pembelajaran. Proyek ini diharapkan dapat memberikan sumbangh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya yang komprehensif, termasuk di dalamnya peningkatan mutu tenaga kependidikan, peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu proses pembelajaran.

## PRAKATA

Peristilahan dalam bahasa Indonesia untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikembangkan dan dibakukan terus-menerus. Hal ini sejalan dengan perkembangan bahasa Indonesia serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini disusun dengan harapan dapat ikut serta membantu usaha pengembangan dan pembakuan peristilahan tersebut, khususnya peristilahan obstetri dan ginekologi dalam bahasa Indonesia.

*Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini disusun berdasarkan daftar istilah yang telah disepakati dalam sidang Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (Mabbim) dan definisinya sebagian dari isi buku *Obstetric and Gynecologic Terminologi*. Penyuntingan kamus ini disesuaikan dengan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan *Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini dimungkinkan oleh adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Lukman Ali selaku Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dr. Edwar Djamaris selaku Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyediakan dana, serta Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang telah memberikan kesempatan baik ini kepada kami.

*Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini belum lengkap dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari pembaca sangat kami harapkan.

Jakarta, Januari 1992  
Tim Penyusun

CHAPTER IV

The first part of the chapter deals with the general principles of the law of contract. It discusses the formation of a contract, the elements of a contract, and the consequences of a breach of contract. The second part of the chapter deals with the law of tort. It discusses the elements of a tort, the defenses to a tort, and the remedies available for a tort.

The third part of the chapter deals with the law of property. It discusses the elements of a property interest, the defenses to a property interest, and the remedies available for a property interest. The fourth part of the chapter deals with the law of evidence. It discusses the elements of evidence, the defenses to evidence, and the remedies available for evidence.

The fifth part of the chapter deals with the law of procedure. It discusses the elements of procedure, the defenses to procedure, and the remedies available for procedure. The sixth part of the chapter deals with the law of remedies. It discusses the elements of a remedy, the defenses to a remedy, and the remedies available for a remedy.

The seventh part of the chapter deals with the law of contracts. It discusses the elements of a contract, the defenses to a contract, and the remedies available for a contract. The eighth part of the chapter deals with the law of torts. It discusses the elements of a tort, the defenses to a tort, and the remedies available for a tort.

The ninth part of the chapter deals with the law of property. It discusses the elements of a property interest, the defenses to a property interest, and the remedies available for a property interest. The tenth part of the chapter deals with the law of evidence. It discusses the elements of evidence, the defenses to evidence, and the remedies available for evidence.

## A

### **aberasi kromosom**

kelainan kromosom dalam jumlah atau bentuknya; kelainan fenotip pada aberasi kromosom disebabkan terutama oleh ketidakseimbangan bahan genetik  
(*chromosomal aberration*)

### **abortus**

janin yang lahir dengan berat badan kurang dari 500 gram, apabila berat badannya tidak diketahui digunakan ukuran usia kehamilan yang dihitung mulai hari pertama haid yang terakhir, yaitu kurang dari 20 minggu lengkap (139 hari)  
(*abortus*)

### **abortus septik**

abortus terinfeksi, waktu terjadi diseminasi mikroorganisma dalam sirkulasi ibu secara sistemik  
(*septic abortion*)

### **abrupsi plasenta**

terlepasnya sebagian atau seluruh plasenta yang melekat (berimplantasi) normal di dinding rongga rahim dalam kehamilan (sebelum bayi lahir) pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih  
(*abruptio placenta*)

### **adenitis Bartholin**

radang dan infeksi kelenjar vestibulum mayor, paling sering sebagai akibat infeksi gonorea, walaupun dapat juga akibat bakteri lain; kelenjar itu menjadi membengkak, nyeri, dan apabila ditekan nanah dapat dikeluarkan  
(*adenitis, Bartholin's*)

**adenokantoma uterus**

kanker kelenjar rahim dengan bagian yang mengalami metaplasia menjadi epitel skuamosa; dalam pemeriksaan mikroskopik tampak gambaran campuran antara adenokarsinoma dan karsinoma sel skuamosa (*adenocanthoma of uterus*)

**afibrinogenemia**

kelainan dalam faktor pembekuan darah; dalam plasma darah tidak dapat ditunjukkan adanya fibrinogen, dan darah tidak akan membeku, walaupun telah didiamkan untuk beberapa minggu; pada masa kanak-kanak perdarahan yang hebat sering menyebabkan kematian; pada individu heterozigot kadang-kadang terjadi penurunan kadar fibrinogen tanpa gejala klinis (*afibrinogenemia*)

**agalaktia**

keadaan tidak terjadinya pengeluaran air susu ibu (laktasi) (*agalactia*)

**air ketuban depan**

bagian kantong ketuban yang mengembung ke dalam serviks di depan bagian terbawah janin (*forewater*)

**akatalasia**

keadaan yang dalam darah dan jaringan tubuh lain tidak didapatkan katalase, yaitu suatu enzim yang berperan untuk mengubah hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen; dalam keadaan ini terjadi penurunan perlindungan terhadap kuman streptokok hemolitik yang menghasilkan hidrogen peroksida; terdapat dua jenis akatalasia, yaitu penyakit Takahara (gangguan oral) dan varian Swiss (tanpa gejala); individu yang mengalami ini dapat terkena tukak di mulut, nekrosis rahang, dan gigi geligi merenggang dan terlepas; penyakit ini banyak terdapat di Timur Jauh; penyakit ini menurun secara resesif autosom (*acatalasia*)

### **aktinomikosis**

penyakit infeksiosa menahun disebabkan oleh *Actinomyces israelii*; penyakit ini ditandai dengan terbentuknya gramuloma yang dapat pecah dan menjadi abses yang keluar dari beberapa sinus; dapat timbul penyebaran sekunder dalam pelvis wanita  
(*actinomycosis*)

### **alat kelamin luar**

stadium indifere pada embrio yang sangat muda, di garis tengah, tepat pada daerah sefalik cekungan proktodeal, terbentuk suatu cembungan samar yang dikenal sebagai eminensia kloakal atau genital; cembungan ini segera berdiferensiasi menjadi tonjolan sentral, tuberkulum genital, yang pada akhirnya akan berdiferensiasi menjadi penis pada laki-laki atau klitoris pada wanita. Sepanjang permukaan kaudal dari tuberkulum genital terdapat sepasang lipatan genital yang meluas ke arah proktodeum; antara lipatan genital terdapat cekungan longitudinal masuk ke daerah proksimal tempat bermuaranya sinus urogenital; muara ini (ostium urogenital) terpisah dari muara anus ketika lipatan-lipatan urorektal memecah kloaka primitif; lebih jauh ke arah lateral, pada kedua sisi lipatan-lipatan genital terdapat sepasang cembungan samar yang dikenal sebagai bengkakan genital, yang akan terdeferensiasi menjadi lipatan skrotum pada laki-laki, atau labia majora pada perempuan; pada perempuan, lipatan-lipatan genital itu menjadi labia minora; meskipun pada embrio muda perempuan sementara ada alur-alur uretral yang homolog dengan yang ada pada laki-laki, bagian-bagian dari lipatan-lipatan genital yang meluas ke permukaan bawah klitoris tetap rudienter dan segera menyusut; jadi, alur uretral pada perempuan tidak pernah menjadi dalam dan tertutup untuk membentuk uretra pada klitoris yang sebanding dengan uretra penis pada laki-laki; pada perempuan dewasa, pada medioventral klitoris hanva sebuah serat samar jaringan ikat vaskular pada posisi yang setara dengan letak uretra penis dan korpus kaverosum uretra pada laki-laki; oleh karena itu, pada perempuan tidak ada tonjolan sekunder ke arah orifisium uretra, dan hanya pars prostatika dari uretra laki-laki yang homolog dengan keseluruhan uretra pada perempuan; kelenjar vestibulum minor perlu disetarakan dengan kelenjar uretra pada laki-laki; vesikula seminal sama sekali tak memiliki homolog pada perempuan; divertikulum mirip kripta dari uretra

perempuan, yang disebut kelenjar parauretra, merupakan homolog yang kurang berkembang dari unit-unit kelenjar prostat multipel laki-laki; sebaliknya, kelenjar-kelenjar yang homolog dengan kelenjar bulbouretra laki-laki relatif lebih jauh berkembang pada wanita; ini dikenal sebagai kelenjar vestibular major; tunas primordial muncul selama bagian akhir bulan ketiga  
(*external genitalia*)

**amastia**

tiadanya payudara  
(*amastia*)

**amenorea**

lihat **ketiadaan haid**  
(*amenorrhea*)

**ametria**

kelainan bawaan yaitu tidak terbentuknya rahim  
(*ametria*)

**amniografi**

penyuntikan zat radiopak ke dalam cairan ketuban untuk memperoleh gambaran janin, plasenta, dan rahim pada pemeriksaan rontgen  
(*amniography*)

**amnion**

lihat **ketuban**  
(*amnion*)

**amnion nodosum**

benjolan di selaput ketuban yang biasanya terdapat di bagian yang berhubungan dengan karion, umumnya di dekat insersi tali pusat sebagai penonjolan opak, berganda, bulat atau oval; mikroskopik bagian ini terdiri dari epitel skuamosa berlapis yang khas, lapisan permukaannya semakin gepeng dan pucat; dapat mengalami perkapuran dan sering dijumpai (60%) sebagai benjolan yang terpisah di plasenta; benjolan ini sering terdapat pada kasus oligohidramnion dan agenesis ginjal  
(*amnion nodosum*)

**amnionitis**

radang selaput ketuban; hal ini merupakan manifestasi intrauterus yang sering berkaitan dengan ketuban pecah lama atau persalinan lama (*amnionitis*)

**amniosentesis**

prosedur mengenai sedikitnya cairan ketuban diisap (diaspirasi) dari kantong ketuban; uterosentesis (*amniocentesis*)

**amniotomi; pemecahan selaput ketuban**

tindakan memecahkan (merobek) selaput ketuban untuk tujuan induksi atau mempercepat persalinan (*amniotomy*)

**analgesia**

hilangnya perasaan nyeri (*analgesia*)

**anaplasia endometrium**

bentuk hiperplasia endometrium yang dicirikan oleh proliferasi kelenjar dengan ditandai oleh intraluminal jumbai dan tunas, aktivitas mitotik yang luar biasa, dan obliterasi stroma; ini mungkin merupakan suatu permulaan adenokarsinoma endometrium; endometrium pseudo ganas (*endometrial anaplasia*)

**androgen**

zat yang menyebabkan perkembangan dan pemeliharaan fungsi struktur kelamin sekunder pria; pada kedua jenis kelamin androgen meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan otot-otot, rambut kelamin, dan kelenjar lemak kulit; androgen juga suatu zat anabolik yang potensial; androgen mengandung C<sub>19</sub> steroid dan dihasilkan oleh kelenjar anak ginjal, buah zakar, dan indung telur; termasuk androgen ialah testosteron, dihidrotestosteron - 5, androstan-3, 17-diol, androstenedion, dihidroepiandrosteron, dan androsteron (*androgen*)

**androstenedion**

steroid C19 yang dihasilkan oleh indung telur, buah zakar, dan korteks kelenjar anak ginjal; termasuk golongan androgen dan  $\pm 1/5$  potensi testosteron; belum jelas apakah aktivitas androstenedion dan testosteron dapat saling berkonversi  
(*androstenedione*)

**androsteron**

C19 steroid androgenik yang mempunyai kelompok keton pada C17, potensinya  $\pm 1/10$  testosteron dan beberapa jenis adrenokortikoid; zat ini adalah salah satu komponen utama dari 17 ketosteroid netral  
(*androsterone*)

**anemia**

kondisi jumlah sel darah merah kurang dari kadar normal, total konsentrasi hemoglobin per unit volume darah berkurang, atau volume relatif massa sel darah merah lebih rendah daripada kadar normal; hal ini bervariasi dalam usia, jenis kelamin, dan kondisi lainnya seperti kehamilan; anemia menyebabkan konsentrasi transpor oksigen berkurang  
(*anemia*)

**anestesia**

lihat pembiusan  
(*anesthesia*)

**anestesia blok paraserviks**

penyuntikan bahan anestesi pada daerah sepanjang dasar broad ligament dan dinding samping segmen bawah uterus untuk mengblokir pleksus hipogastrikus dan ganglia  
(*paracervical block anesthesia*)

**anestesia blok pudendal**

pemberian anestesi pada syaraf pudendal dan syaraf-syaraf perineum lainnya  
(*pudendal block anesthesia*)

**anestesia kaudal**

lihat pembiusan kaudal  
(*caudal anesthesia*)

**-angkut****pengangkutan ovum**

proses didorongnya ovum dari ovarium ke ujung implantasi atau penghilangan  
(*ovum transportation*)

**anoreksia nervosa**

perkembangan kokeksia akibat gangguan psikogenik dalam kebiasaan makanan pada kebiasaan seseorang yang kondisi kesehatan sebelumnya baik; biasanya terdapat amenorea (ketiadaan haid), gelisah, tekanan darah rendah, dan gangguan emosi; penyakit ini dapat disebabkan oleh kokeksia pituitari (penyakit Simmond) oleh karena tidak terdapat cedera organik di kelenjar hipofisis, sedangkan fungsi kelenjar gondok dan kelenjar anak ginjal tidak tertekan  
(*anorexia nervosa*)

**antibodi**

jenis globulin serum yang diubah dan disintesis oleh jaringan limfoid sebagai jawaban (reaksi) terhadap rangsang antigen  
(*antibody*)

**antigen**

protein dengan berat molekul tinggi atau suatu kompleks proteinpolisakanida yang tidak dimiliki oleh organisme yang peka; dalam mempermudah pendekatan ke jaringan hewan yang tidak memiliki antigen itu, antigen merangsang pembentukan antibodi spesifik dan bereaksi khas baik *in vivo* maupun *in vitro* dengan antibodi homolog, misalnya antibodi Rh  
(*antigen*)

**aplusia uterus**

perkembangan yang tidak sempurna atau tiadanya rahim sejak lahir  
(*aplusia, uterine*)

**-arbor****pengarbonan lendir serviks**

gambaran (pola) mendaun pakis khas yang diperoleh dari kristalisasi lendir serviks yang dikeringkan akibat aktivitas elektrolit terhadap protein; hal ini terjadi pada fase proliferasi siklus haid  
(*cervical mucus arborization*)

**arteri umbilikal janin**

cabang-cabang dari arteri iliaka interna ke umbilikus; arteri ini berada di tali pusat membawa darah vena ke plasenta  
(*umbilical arteries, fetal*)

**asinklitisme anterior**

asinklitisme ini terjadi pada saat sutura sagitalis mendekati promontorium dan tulang parietal depan menjadi titik penunjuk presentasi janin  
(*asynclitism, anterior*)

**asinklitisme posterior**

asinklitisme ini terjadi pada saat sutura sagitalis mendekati simfisis pubis dan tulang parietal belakang menjadi titik penunjuk presentasi janin  
(*asynclitism, posterior*)

**atresia vaginal**

tiadanya atau penutupan vagina (liang sanggama)  
(*atresia, vaginal*)

**aturan pintu bawah panggul**

aturan pintu bawah panggul berguna untuk menentukan ukuran pintu bawah panggul yang memungkinkan janin berat normal melewatinya; aturan ini adalah jumlah diameter sagitalis posterior pintu atas panggul dan diameter transversa bidang pintu bawah panggul sekurang-kurangnya 15 cm

(*rule of outlet*)

**awitan persalinan**

adanya kontraksi uterus yang teratur bersama dengan permulaan pelebaran serviks  
(*onset of labor*)

**azoospermia**

tiadanya spermatozoa (sel benih pria) di dalam semen (air mani)  
(*azoospermia*)

## B

### **baki prematur**

berhentinya fungsi ovarium sebelum usia 40 tahun; ini dapat disebabkan oleh penuaan prematur dari ovarium, proses debilitasi, atau proses infeksi  
(*premature menopause*)

### **bakteriuria**

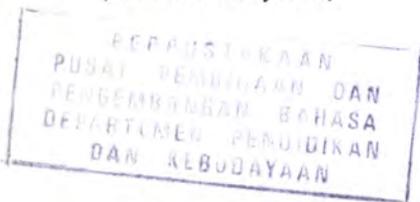
terdapatnya bakteri dalam air kemih; diagnosis kondisi ini ditentukan melalui penemuan lebih dari  $10^5$  organisme per milimeter air kemih yang diambil dari contoh air kemih "midstream" (pengeluaran tengah) yang bersih dan dibiak  
(*bacteriuria*)

### **balanitis**

radang glans klitoris (kelentit)  
(*balanitis*)

### **balanoklamiditis**

radang glans dan prepusium klitoris (kelentit)  
(*balanochlamyditis*)



**-balik****pembalikan paksa**

pembalikan uterus yang dihasilkan oleh penarikan pada tali (*cord*), atau ekspresi paksaan manual plasenta apabila uterus atonik (*force inversion*)

**pembalikan uterus; inversio uteri**

pembalikan abnormal sisi uterus, sehingga permukaan internal dari korpus uteri memanjang ke dalam atau ke luar vagina. Ini bisa terjadi secara spontan atau disengaja (*inversion, uterine*)

**balotemen**

gerakan pasif yang dianggap berasal dari janin; tanda ini paling baik diperoleh pada pasien dalam posisi litotomi; dengan dua jari dalam vagina diraba terlebih dahulu kepala atau bokong janin di atas serviks, kemudian didorong (ditekan) dengan ringan; semula akan terasa janin tertolak dan dengan cepat akan kembali lagi ke jari-jari tersebut; balotemen dapat dirasakan pada usia kehamilan 16-32 minggu (*ballotement*)

**bayi lahir lewat waktu**

bayi yang dilahirkan sesudah kehamilan 42 minggu atau lebih dari 288 hari (*post-term infant*)

**bayi lahir mati**

bayi, berapa pun umur kehamilannya, yang setelah dilahirkan lengkap, tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan, yaitu denyut jantung dan pernafasan; klasifikasi bayi lahir mati adalah menurut umur kehamilan dan berat badan (*stillborn infant*)

**-bedah****pembedahan Manchester**

pembedahan Manchester dilakukan untuk memperbaiki uterus yang keluar (*prolaps*); hal ini mengakibatkan pengangkatan uterus oleh

pendekatan ligamen kardinal ke serviks, pemotongan servikal, dan kolporafi anterior; pembedahan Fothergill-Donald  
(*Manchester operation*)

### **belahan**

proses zigot membelah diri menjadi blastomer  
(*cleavage*)

### **bengkakan payudara**

kondisi radang sementara yang disebabkan oleh aliran darah yang meningkat mendahului pembentukan air susu ibu; ditandai dengan payudara yang terasa penuh, kemerahan, dan keras  
(*breast engorgement*)

### **bidang Hodge**

bidang Hodge diperlukan untuk menentukan sampai di mana bagian terendah janin turun dalam panggul pada persalinan  
(*planes*)

### **bidang Hodge I**

bidang yang dibentuk pada lingkaran pintu atas panggul dengan bagian atas simfisis dan promontorium

### **bidang Hodge II**

bidang yang sejajar dengan Hodge I terletak setinggi bagian bawah simfisis

### **bidang Hodge III**

bidang yang sejajar dengan bidang-bidang Hodge I dan II terletak setinggi spina iskiadika kanan dan kiri

### **bidang Hodge IV**

bidang yang sejajar dengan bidang-bidang Hodge I,II, dan III terletak setinggi oskoksigis

### **bilirubin**

pigmen kuning disalurkan dalam darah dan diekskresikan dalam konsentrasi tinggi dalam empedu; kadang-kadang dapat dijumpai dalam

air kemih dan terdapat dalam darah dan jaringan pada penyakit kuning; bilirubin dibentuk dari heme yang berasal dari hemoglobin di dalam sel retikuloendotelial  
(*bilirubin*)

### **bintik folikel**

sisi pada permukaan ovarium tempat pecahnya folikel de Graaf untuk memungkinkan pengeluaran isinya  
(*follicular stigma*)

### **-bius**

#### **pembiusan**

kehilangan perasaan  
(*anesthesia*)

#### **pembiusan kaudal**

anestesia yang diperoleh melalui satu suntikan obat anestetika ke dalam kanalis kaudalis  
(*caudal anesthesia*)

### **blastokista**

struktur yang terbentuk apabila cairan terkumpul dalam morula, menghasilkan suatu rongga yang mempunyai massa *inner cell* pada satu kutubnya; dinding blastokista berkembang menjadi trofoblas  
(*blastocyst*)

### **blastomer**

setiap sel yang dihasilkan oleh hasil pembelahan awal zigot  
(*blastomere*)

### **bradikardia janin**

laju jantung janin yang kurang dari 100 detak per menit  
(*fetal bradycardia*)

### **bregma**

daerah di seputar ubun-ubun besar  
(*bregma*)

## C

### **cairan ketuban**

cairan yang menyelimuti janin asal cairan masih diperdebatkan, namun pada akhir kehamilan tampaknya terutama dari air kemih janin (*amniotic fluid*)

### **cincin retraksi fisiologik**

daerah konstiksi pada batas uterus bagian atas dan bagian bawah (*physiologic retraction ring*)

### **cincin retraksi patologik**

zona konstiksi pada segmen bawah uterus yang tipis dengan segmen atas yang tebal karena terjadinya persalinan macet (*ring, pathologic retraction*)

### **-coba**

#### **percobaan persalinan**

membiarkan wanita melakukan persalinan lama untuk menentukan apakah kelahiran vaginal dapat dilakukan (*trial of labor*)

## D

### -darah

#### **perdarahan implantasi**

pembebasan darah ringan pada endometrium ketika implantasi blastokista; hal ini terjadi pada hewan-hewan tertentu dan beberapa wanita

*(implantation bleeding)*

#### **perdarahan tersembunyi (terlindung)**

penimbunan darah di dalam rahim atau kantong ketuban berkaitan dengan solusio plasenta

*(concealed haemorrhage)*

### **daur haid**

periode panjang dari awitan satu periode haid normal ke awitan periode normal selanjutnya, biasanya 21 sampai 37 hari; peristiwa histologik dan biokimia terjadi pada endometrium; dicirikan oleh pertumbuhan endometrium, metabolisme, sekresi bahan makanan pokok, dan regresi; fungsi endometrium ini dihasilkan oleh perangsangan siklik estrogen dan progesteron; perubahan histologik pada endometrium dibagi dalam pascamenstruasi, proliferasif, pengeluaran, premenstruasi, dan fase haid

*(menstrual cycle)*

### **daur laktasi**

penyusunan tempo pengisian, tempo kekosongan, dan tempo pembiasan

*(lactation cycle)*

**dekapitasi**

pemutusan (pemenggalan) leher janin, terutama pada letak lintang kasep, untuk memperlancar kelahiran bayi yang telah meninggal dalam kandungan  
(*decapitation*)

**desidua**

selaput lendir rahim (endometrium) dalam kehamilan; terdapat hipertrofi terbatas dan perubahan sekretori; kelenjar-kelenjar lebih menonjol dengan gambaran seperti gigi gergaji; epitel pendek, pucat pada pewarnaan, dan secara aktif mengeluarkan cairan nutritif; sel-sel stroma besar dan poligonal dengan zona sitoplasma yang luas; zona spongiosa hipertrofik; lapisan basal mempunyai kelenjar-kelenjar terangkai dengan sel-sel nonsekretori  
(*decidua*)

**desidua basal**

bagian selaput lendir rahim (endometrium) tempat blastosis bersarang  
(*decidua basalis*)

**desidua ektopik**

tempat sel-sel desidua tumbuh dari selaput lendir rahim (endometrium) yang terletak di bagian tubuh lain di luar rongga rahim  
(*ectopic decidua*)

**desidua kapsular**

lapisan tipis selaput lendir rahim (endometrium) yang menyelimuti blastoris yang telah bersarang  
(*decidua capsularis*)

**desidua kompak**

bagian permukaan desidua basal; pada akhir kehamilan, pemisahan plasenta dari dinding rahim terjadi di lapisan ini  
(*decidua compacta*)

**desidua poliposa**

gambaran proyeksi polipoid di permukaan desidua; hal ini disebabkan oleh hiperplasia lokal (setempat) desidua  
(*decidua polyposa*)

**desidua spongiosa**

bagian dalam desidua basal; bagian ini melekat pada miometrium  
(*decidua spongiosa*)

**desidua vera**

selaput lendir rahim (endometrium) yang membentang di seluruh permukaan rongga rahim, kecuali di tempat implantasi blastoris  
(*decidua vera*)

**desiduitis**

radang desidua  
(*deciduitis*)

**diameter frontomental; garis pusat frontomental**

jarak dari dahi ke dagu  
(*frontomental diameter*)

**diameter mentooksipetalis**

jarak dari ujung dagu ke bagian oksiput yang paling menonjol  
(*mentooccipetalis diameter*)

**diameter oksipitofrontalis**

jarak antara ubun-ubun kecil dengan pangkal hidung; diameter anterooposterior kepala  
(*occipitofrontal diameter*)

**diameter suboksipitobregmatika**

jarak dari suboksiput ke ubun-ubun besar; umumnya jarak anteroposterior adalah 9,5 cm; diameter transfersa 9 cm; dan keliling 29 cm  
(*suboccipitobregmatic diameter*)

**diameter suboksipitofrontal**

jarak dari suboksiput ke pangkal hidung; jarak anteroposterior umumnya 10,5 cm; diameter transversa 9 cm; dan ukuran keliling 31 cm  
(*suboccipitofrontal diameter*)

**disengejemen**

keluarnya bagian terendah janin (presentasi janin) dari pukas (vulva) dalam persalinan  
(*disengagement*)

**disgerminoma tuba Fallopio**

neoplasma yang jarang yang timbul dari jaringan ovarium pelengkap di dalam mesosalping atau dinding tuba, atau dari sel benih primoridal yang tidak pada tempatnya  
(*dysgerminoma Fallopio tube*)

**dismenorea primer**

nyeri haid yang terlihat pada tidak adanya kerusakan panggul yang memerlukan suatu perhatian dan ini disebabkan oleh faktor-faktor instrinsik pada uterus itu sendiri; dismenorea esensial; fungsional dismenorea; dismenorea instrinsik  
(*dysmenorrhea, primary*)

**dismenorea sekunder**

nyeri haid yang disebabkan oleh penyakit panggul yang nyata  
(*dysmenorrhea, secondary*)

**distosia bahu**

persalinan abnormal yang disebabkan oleh kontraksi panggul, ketidakseimbangan besar bahu janin, tali pusat yang pendek, dada janin yang besar, kembar terkunci, atau kepala janin dikeluarkan dengan mudah, tetapi bahu janin tidak dengan segera ikut keluar meskipun dengan penarikan yang lemah  
(*dystocia, shoulder*)

**distosia serviks**

persalinan abnormal yang disebabkan oleh faktor-faktor servikal seperti edema servikal, kekerasan, tumor, konglitunasi, atau perobekan  
(*dystocia, cervical*)

**distres janin**

lihat **gawat janin**  
(*fetal distress*)

**disuria**

rasa nyeri saat berkemih  
(*dysuria*)

**dominansi fundus**

dominansi kontraktilitas yang ditemukan pada fundus uterus; kontraksi pada fundus lebih kuat dari yang ada pada bagian tengah uterus  
(*fundal dominance*)

## **E**

### **edema vulva**

pembengkakan pukas akibat pengumpulan cairan di jaringan bawah kulit; hal ini dapat ditimbulkan oleh penekanan yang lama, infeksi penyakit metabolik umum, radang ginjal, askites, dan gagal jantung (*edema vulva*)

### **eklampsia**

peristiwa kejang satu kali atau lebih yang bukan dianggap berasal dari kondisi otak seperti epilepsi atau perdarahan otak, pada penderita preeklampsia (*eclampsia*)

### **eksenterasi panggul**

pengangkatan seluruh jaringan visera dalam panggul, termasuk rektum dan/atau kandung kencing, dan limfadenektomi panggul (*pelvic exenteration*)

### **ekskavasi panggul**

saluran bertulang, fibrous, dan muskular; bagian tulang dibagi menjadi panggul palsu dan asli dibatasi oleh garis iliopektineal; permukaan anterior rongga secara normal panjangnya 4,5 cm, dan permukaan posterior 12,5 cm; bagian atas rongga mengarah ke bawah dan ke belakang; bagian bawah, ke bawah dan ke depan; kelahiran rongga, pelvis (NA) (*pelvic excavation*)

**ekspresi plasenta manual**

metode ekspresi plasenta uterus yang uterusnya digenggam, dengan ibu jari di depan secara perlahan-lahan, tanpa tekanan, didorong ke bawah ke dalam plasenta pada sumbu pintu masuk panggul; ini seharusnya dilakukan bilamana uterus berkontraksi kuat dan plasenta telah terpisah (*manual expression of placenta*)

**ekstensi**

proses yang menyebabkan dasar oksiput menjadi berkontak langsung dengan tepi bawah simfisis pubis; kepala janin diarahkan ke depan dan sedikit ke atas ke arah cincin vulva; proses ini mengikuti paksi dalam dari kepala janin; defleksi (*extention*)

**ektima vulva**

infeksi pustular kulit vulva yang mirip dengan impetigo, meskipun ini berhubungan dengan ketebalan penuh epidermis dan lapisan superfisial korium; kebanyakan dari kasus ini disebabkan oleh streptococcus (*ecthyma vulva*)

**emboli cairan ketuban**

terdapatnya cairan ketuban, lanugo, sel skuamosa, dan lendir dalam pembuluh darah paru-paru dan pula di dalam sistem pembuluh balik rahim; cairan ketuban dipaksa masuk ke dalam sirkulasi darah setelah selaput ketuban pecah dan kerutan (kontraksi) otot rahim yang kuat (*amniotic fluid embolism*)

**embrio**

janin sejak saat konsepsi sampai pembentukan organ (organogenesis) sebagian besar telah selesai (usia kehamilan 10 minggu); embrio adalah suatu istilah embriologi dan tidak untuk digunakan dalam laporan statistik (*embryo*)

**eminensia iliopektineal**

tonjolan kecil (protuberansia) pada bingkai superior pelvis, pada parojalan antara simfisis pubis dan sendi sakroiliaka; ini merupakan titik

penyatuan ilium dan pubis; eminens ilio-pubika (NA)  
(*iliopectineal eminence*)

### **endoservitis akut**

infeksi endoserviks yang disebabkan oleh beragam organisme; klinis, serviks memerah dan bertimbun-timbun, dengan edema dan pembengkakan mukosa endoservikal; perubahan anatomis ini menghasilkan pelepasan nanah vagina dalam jumlah yang banyak; mikroskopis, pembuluh-pembuluh bertimbun-timbun dan infiltrasi jaringan subepitelial dan perigralunar dengan polimorfonuklear dapat dilihat

(*endocervicitis, acute*)

### **endometriosis**

endometriosis tuba fallopio adalah adanya jaringan endometrial pada permukaan serosal atau di dalam lumen tuba fallopio; sebab dari endometriosis pada permukaan tuba mungkin sama dengan yang ada pada ovari, sedangkan pada endometriosis tuba lumen mungkin timbul karena adanya perbedaan kekuatan endometrium stroma atau mungkin juga dengan heteroplasia tubal mukosa; bentuk permukaan tuba endometriotik serosal adalah khusus; ini terdiri dari sebaran gumpalan merah sampai hitam yang tidak teratur yang panjang garis tengahnya 0,1 sampai 0,3 cm, dengan jumlah (*scarring*) yang beragam; bilamana endometriosis terjadi di dalam tuba, ini adanya sebagai hemoragik, mukosa (*pouting*) pada pengeluran; kelenjar endometrium dan stroma khusus, dengan jumlah perdarahan *old and fesh*, terjadi pada permukaan serosal tuba dan mungkin mengganti tubal epitelium dan stroma di dalam lumen. Adanya endometrium stroma yang nyata pada tempat ini diperlihatkan oleh reaksi pseudodesidual setempat, yang biasanya terjadi pada kedua sisi selama kehamilan normal, meskipun tidak ada bukti dari adanya kebenaran endometriosis; sel-sel pseudodecidual ini besar, dengan batas (*refractile*) yang relatif kecil; sel-sel ini harus dihindarkan dari tumor metastatik

(*endometriosis*)

**episiotomi bilateral**

episiotomi ini dilakukan dengan membuat torehan-torehan ke dalam samping perineum tegak lurus pada garis tengah; operasi ini jarang dilakukan sebab akan mengakibatkan kerusakan jaringan, perdarahan yang berlebihan, dan adanya penambahan ruangan kecil

(*episiotomy, bilateral*)

**episiotomi median**

torehan yang dibuat dari (*fourchette*) pada garis tengah perineum; episiotomi tengah

(*episiotomy, median*)

**episiotomi mediolateral**

torehan dibuat dari (*fourchette*) ke dalam perineum pada kira-kira 45 derajat dari garis tengah untuk melindungi susunan perineal, khususnya *sphinter ani*, dan untuk persalinan

(*episiotomy, mediolateral*)

**epitelium germinal ovari**

lapisan tunggal epitelium kuboidal yang menutupi korteks ovari; ini biasanya tidak ada pada orang dewasa tetapi sering timbul pada radang korionik; epitelium germinal Waldeyer

(*germinal epithelium of ovary*)

**epulis kehamilan**

pembengkakan gusi yang sangat vaskular, yang terjadi selama kehamilan tetapi menyusut spontan setelah kelahiran bayi

(*epulis of pregnancy*)

**erektor klitoridis**

otot eraktor klitoris; tulang ini menduduki bagian lateral; otot *ischiocavernosus*

(*erector clitoridis*)

**eritoblastosis fetalis**

penyakit hemolitik bawaan yang disebabkan oleh adanya antibodi Rh dalam darah ibu dan antigen Rh dalam eritrosit janin; ini merupakan keadaan patologik yang terjadi pada janin sebagai akibat dari pemaparan terhadap antibodi ibu misalnya, Rh, Hr, A-B, dan yang tertera dalam

sistem darah lain; sindrom eritroblastis fetalis; sindrom eritroblastosis neonatorum; penyakit hemolitik bawaan janin (*erythroblastosis fetalis*)

#### **estradiol- 17 beta**

hormon steroid C<sup>18</sup> yang dibentuk oleh ovarium, korteks adrenal, testis, dan plasenta; hormon ini merupakan estrogen utama pada manusia; hormon folikel; nama kimia: 1,3 (10)-Estratrien-3,17 beta-diol. (*estradiol-17 beta*)

#### **estriol**

estrogen steroid C<sup>18</sup> merupakan metabolit dari estradiol, estron, dan dehidroepiandrosteron; hormon ini dibentuk dari estradiol dan estron di hati, uterus, dan plasenta; pada manusia, kekuatannya jauh lebih rendah daripada estradiol dan estron; nama kimia: 1,3,5(01)-Estratrien-3,16alfa,17beta-triol (*estriol*)

#### **estrogen**

senyawa yang merangsang pertumbuhan dari dan memelihara fungsi susunan seks sekunder wanita; pada manusia, estrogen alami merupakan steroid C<sup>18</sup> dengan cincin fenol A; hormon ini disekresikan oleh folikel ovarium, korpus luteum, korteks adrenal, testis, dan plasenta; estrogen utama pada manusia adalah: estradiol-17beta, yang paling aktif; estron, suatu bentuk estradiol teroksidasi; dan estriol, bentuk yang kemudian terhidroksilasi dan mungkin sebagai metabolit utama dari estrogen lain; estrogen bersama progesteron, merangsang pertumbuhan endometrium dan berperan penting dalam memelihara kehamilan dan pertumbuhan jaringan payudara; beberapa senyawa sintetik nonsteroid seperti dietilstilbestrol, benzestrol, dienestrol, dan heksetrol merupakan estrogen kuat pembengkakan pukes akibat pengumpulan cairan di jaringan bawah (*estrogen*)

#### **estron**

hormon steroid C-<sup>18</sup> dengan suatu gugus keton pada C-<sup>17</sup>; hormon ini merupakan estrogen paling aktif yang kedua pada manusia; estron dan

estradiol dapat saling diubah; nama kimia: ,3,5(10)-Estratien-3-01-17-on  
(*estrone*)

**eutosia**

pengembangan dan penghapusan serviks dengan penurunan presentasi muka  
(*eutocia*)

**eviserasi**

irisan ke dalam abdomen atau dada janin dan pembuangan isi yang membesar abnormal dan yang menghalangi pelintasan janin melalui jalan lahir; eksenterasi  
(*evisceration*)

## F

### **fase aktif**

fase dari mulai akhir fase laten sampai pada akhir kala satu persalinan; fase ini dapat dibagi dalam tiga tempo (periode) yaitu tempo percepatan (akselerasi), menetap, dan melamban (deselerasi)  
(*active phase*)

### **fase pendam**

fase antara permulaan persalinan kontraksi uterus yang teratur dan pelebaran servikal yang cukup besar; selama fase ini, serviks menjadi terhapuskan tetapi hanya terbuka sedikit  
(*latent phase*)

### **fertilisasi**

proses yang dimulai dengan penerobosan oosit sekunder oleh spermatozoon dan diakhiri dengan penggabungan pronuklei laki-laki dan perempuan; singami  
(*fertilization*)

### **fertilisasi in vitro; pembuahan dalam tabung**

pembuahan buatan di luar tubuh wanita  
(*fertilization in vitro*)

### **fetografi**

radiografi janin dalam uterus  
(*fetography*)

**fibrosarkoma ovarium**

neoplasma ganas jaringan neoplasma yang jarang ditemukan dan umumnya terjadi pada penderita yang lebih tua; makroskopis, neoplasma ini umumnya unilateral, melingkar, nodular, atau berlobus; permukaan irisannya tegas dan putih kelabu; mungkin ada nekrosis di tengah tumor; mikroskopis, pola selular beragam dari yang fibroma selular hingga sarkoma pleomorfik; klinis ditemukan gejala-gejala tumor panggul, pembengkakan abdomen, gangguan kemih, dan kadangkala perdarahan uterus; pembedahan mungkin bersifat kuratif bagi tumor ganas derajat rendah; radioterapi belum pasti hasilnya, tetapi mungkin tidak efektif (*fibrosarcoma of ovary*)

**fimbrioplasti**

pembebasan fimbria tuba bilamana ada obstruksi (*fimbrioplasty*)

**fistula rektovaginal**

pelintasan abnormal antara rektum dan vagina; biasanya disebabkan oleh trauma obstetrik, penyembuhan tak sempurna dari episiotomi, perbaikan rektokel, pengobatan radium, atau kanker uterus (*fistula, rectovaginal*)

**fistula ureterovaginal**

pelintasan abnormal antara ureter dan vagina; biasanya merupakan komplikasi lanjut histerektomi total abdominal, vaginal, atau radikal; mungkin juga kelainan bawaan (*fistula, ureterovaginal*)

**fistula vasikovaginal**

muara atau pertemuan antara kandung kemih dan vagina yang disebabkan oleh trauma obstetrik, operasi panggul, sinar-x, atau pengobatan radium, atau radang dan penyakit neoplasma ganas kandung kemih, serviks, atau vagina. Ukuran muara tersebut dapat beragam dari sebesar ujung jarum hingga beberapa sentimeter; pertemuan ini biasanya melibatkan dinding posterior kandung kemih dan dinding anterior atas vagina; dinding tersebut menjadi buram dan mengalami peradangan yang jelas; pada kasus pengobatan radium, terdapat banyak pengelupasan (*fistula, vasicovaginal*)

**folikel**

elemen dari ovarium yang mengandung ovum; sekelompok sel yang biasanya berisi rongga penuh zair; folikel dapat berupa folikel primordial, atau folikel Graaf  
(*follicle*)

**folikel de Graaf**

folikel ovarium yang memiliki sebuah antrum; folikel vestikular; folikulus ooforus vesikulosus; *folliculi ovarici vesiculosi*  
(*Graafian follicle*)

**fontanel**

ruang di dalam tengkorak janin dan bayi pada pertemuan tiga tulang atau lebih; ini hanya ditutupi oleh selaput tipis dan kulit sampai proses osifikasi; fontikulus  
(*fontanel*)

**fontanel anterior**

fontanel yang terletak di bagian depan tengkorak, yang dibentuk oleh pertemuan sutura sagitalis, frontalis, dan koronaria  
(*anterior fontanel*)

**fontanel posterior**

fontanel posterior atau ubun-ubun kecil dibentuk oleh sutura sagital dan sutura lambdoidea  
(*posterior fontanel*)

**foramen obturator**

celah yang terletak di antara iskiur dan pubis; pada wanita celah ini lebih kecil daripada pada pria, serta lebih berbentuk segitiga  
(*obturator foramen*)

**frenulum klitoridis**

lipatan kulit pada permukaan bawah klitoris; frenulum klitoris (NA)  
(*frenulum clitoridis*)

## G

### **galaktoforitis**

radang payudara yang melibatkan laktoferous tubules; glandular mastitis;  
*Parenchymatous mastitis*  
(*galactoforitis*)

### **galaktosel**

galaktosel berkembang pada wanita muda selama laktasi; isinya seperti susu asli atau tawar; berkembangnya diduga karena adanya sumbatan duktus; dinding kista dapat memperlihatkan daerah-daerah nekrosis, sebukan sel-sel bulat, dan pengerasan stroma sekitarnya; keadaan ini jarang; kista susu  
(*galactocele*)

### **galaktorea**

keluarnya air susu secara tetap dari payudara  
(*galactorrhea*)

### **gamet**

sel kelamin matang, baik oosit sekunder (makrogamet) maupun spermatozon (mikrogamet)  
(*gamete*)

### **gametogenesis**

proses pembentukan dan perkembangan dari gamet atau sel kelamin matang  
(*gametogenesis*)

**garis pusat anteroposterior**

jarak antara tepi bawah simfisis pubis dan ujung tulang ekor (koksik); ukuran normal ialah 9,5 cm, dan ditambahkan 2 cm apabila tulang ekor bergeser ke belakang; jarak seluruhnya ialah 11,5 cm; jarak ini diukur dengan memasukkan dua jari ke dalam vagina dan pasien dalam posisi litotomi; ujung tulang ekor diraba dengan jari tengah dan pengukuran dibuat mulai dari titik itu ke tepi bawah simfisis pubis

*(diameter, anteroposterior)*

**garis pusat biparietal**

jarak antara kedua tonjolan tulang parietal; umumnya berukuran 9,25 cm

*(biparietal diameter)*

**garis pusat bispinous**

jarak antara spina iskiadika; ukuran normal ialah 10,5 cm

*(diameter, bispinous)*

**garis pusat bitemporal**

jarak antara ujung-ujung sutura koronaria; umumnya berukuran 8 cm

*(bitemporal diameter)*

**garis pusat interkristal**

jarak antara bagian paling luar kedua krista iliaka; ukuran normal ialah 28 cm

*(diameter, intercrystal)*

**garis pusat interspina**

jarak antara spina iliaka anterior superior; ukuran normal ialah 25 cm

*(diameter, interspinous)*

**garis pusat intertrokanterik**

jarak antara terokanter mayor kedua tulang paha; ukuran normal ialah 29 cm

*(diameter, intertrochanteric)*

**garis pusat melintang**

1. garis pusat melintang bidang panggul terbesar ialah jarak antara permukaan lateral panggul; ukuran normal ialah 12,5 cm

2. garis pusat melintang bidang panggul terkecil ialah jarak antara kedua spina iskiadika; ukuran normal ialah 10,5 cm  
(*diameter, transverse*)

**garis pusat melintang pintu bawah**

jarak antara bagian dalam kedua tuber iskiadika; ukuran normal ialah 11 cm; pada umumnya ukuran itu dikurangi 1,5 sampai 2 cm disesuaikan dengan tebal kulit dan jaringan lemak bawah kulit  
(*diameter, transverse outlet*)

**garis pusat oblik kanan**

jarak dari artikulasi sakroiliak kiri ke eminens iliopetineaal kanan; biasanya panjangnya 12,75 cm  
(*diameter, right oblique*)

**gawat janin**

keadaan buruk atau mengancam akibat cekaman sementara atau menetap; patokan untuk menentukan gawat janin meliputi bradikardia, takikardia, aritmia, atau keluarnya mekonium pada keadaan janin dalam presentasi puncak kepala (*verteks*)  
(*fetal distress*)

**gen**

satuan fungsional keturunan; masing-masing gen menduduki tempat khusus atau lokus pada kromosom, mampu bereproduksi mandiri secara tepat pada masing-masing pembelahan sel, dan mampu mengarahkan pembentukan enzim atau protein lain; gen sebagai satuan fungsional mungkin terdiri atas segmen besar sebagai molekul asam deoksiribonukleat (DNA) yang berisi basa purin (adenin dan guanin) dan pirimidin (sitosin dan timin) dalam jumlah cukup dan urutan yang benar guna mengisyaratkan urutan asam-asam amino yang diperlukan untuk membentuk peptida yang khas  
(*gene*)

**genotip**

keturunan dasar atau pemilahan gen-gen dari individu  
(*genotype*)

**gerakan aktif janin**

pergerakan janin yang dirasakan oleh ibunya dan teraba oleh dokter melalui perabaan (palpasi) dinding perut; hal ini dapat terjadi paling awal pada usia kehamilan 12 minggu dan menjadi tanda (indikasi) bahwa janin hidup  
(*active fetal movements*)

**gerakan pertama**

persepsi ibu tentang gerakan janin pertama, biasanya terasa pada kehamilan 16-20 minggu  
(*quickening*)

**glans klitoris**

sekumpulan jaringan erektil (capping) tubuh klitoris (NA)  
(*glans clitoris*)

**gonad**

organ yang menghasilkan sel seks perempuan atau laki-laki dan hormon-hormon  
(*gonad*)

**gonadoblastoma**

gonadoblastoma sangat cocok ditempati oleh tumor sel benih, meski merangkum seluruh gonad embrional dalam hal mengandung sel-sel benih, sel-sel granulosa-Sertoli, dan sel-sel teka Leydig; penderita tumor ini mengidap amenorea primer dan tanpa perkembangan seksual; tampilannya mungkin eunokhoid, sindroma Turner mungkin ada, dan penderita kelaki-lakian; penderita memiliki pola kromosom seks laki-laki 46/XY, atau kromosom seks mosaik XO/XY; makroskopis, tumor ini mirip disgerminoma; sering terdapat perkapuran tersebar; mikroskopis, tumor ini mengandung sel-sel benih, mungkin dalam sarang bersama stroma limfoid berbingkai luar sel-sel Sertoli atau mungkin dikelilingi oleh ruang berisi bahan eosinofilik; stroma mungkin selular atau berisi sel polihedral besar jenis teka-Leydig  
(*gonadoblastoma*)

**gonadotrofin**

protein larut air yang disekresikan oleh lobus anterior hipofisis; hipofisis mensekresikan hormon perangsang follikel (FSH), hormon luteinisasi (LH), dan prolaktin (PRL); dua hormon pertama adalah glikoprotein; plasenta spesies tertentu, termasuk manusia, mensekresikan gonadotrofin korionik; juga suatu glikoprotein yang khasiat biologinya menyerupai LH; gonadotrofin dari kuda hamil, yang ada dalam serum tetapi tidak dalam urin, khasiat biologinya menyerupai FSH; tiga glikoprotein LH, FSH, dan hCG bersama dengan glikoprotein yang keempat, TSH, semuanya memiliki dua subunit yang mengandung karbohidrat, disebut subunit alfa dan beta, yang secara kimiawi berbeda; pada masing-masing hormon hanya subunit beta yang menentukan kekhasan fisiologik keseluruhan molekul, meski kedua subunit yang terikat bersama, diperlukan untuk aktivitas penuh hormonal; subunit alfa mungkin saling bertukar dari satu hormon ke yang lainnya tanpa kehilangan kekhasan fisiologik hormonnya; hormon gonadotrofik (*gonadotrophin*)

**grandmultipara paritas**

wanita yang telah melahirkan tujuh kali atau lebih seorang bayi atau lebih, hidup atau mati, yang beratnya 500 gm atau lebih (*grandmultipara paritas*)

**gravid**

istilah umum untuk keadaan hamil (*gravid*)

**gravid uterus pecah insidental**

beragam asimtomatik gravid uterus pecah spontan; pemecahan semacam ini mungkin melibatkan sebagian besar atau sebagian kecil scar terdahulu; gravid uterus pecah (*silent*), gravid uterus pecah tersembunyi (*gravid uterus, rupture of incidental*)

**-gugur****keguguran**

pengeluaran (spontan atau sengaja dikeluarkan) sebagian atau seluruh hasil konsepsi (plasenta atau selaput ketuban tanpa adanya janin

yang jelas dapat diidentifikasi), atau disertai lahirnya janin hidup atau mati dengan berat kurang dari 500 gram; apabila berat janin tidak diketahui, digunakan ukuran usia kehamilan yang dihitung mulai hari pertama haid yang terakhir, yaitu kurang dari 20 minggu lengkap (139 hari); aborsi ialah istilah yang menunjukkan proses kelahiran yang berlangsung sebelum usia kehamilan 20 minggu lengkap  
(*abortion*)

**keguguran lengkap**

pengeluaran seluruh hasil konsepsi sebelum usia kehamilan 20 minggu lengkap  
(*complete abortion*)

**-gumpal**

**penggumpalan sperma**

imobilisasi sperma akibat sumbatan di saluran mani (vasdeferens) atau radang buah zakar sebelumnya; sumbatan itu mengakibatkan sistem retikuloendotel menghasilkan zat anti (antibodi) yang belum diketahui yang menyebabkan sperma menggumpal atau tidak bergerak (imobilisasi) pada saat ejakulasi  
(*agglutination, sperm*)

## H

### **haid**

daur, pengeluaran psikologik darah, mukus, dan sisa-sisa selular dari mukosa uterin; haid adalah hasil dari penggantian hormon yang dihasilkan dalam endometrium oleh interaksi ovarium dan kelenjar anterior; menses

*(menstruation)*

### **haid anovular**

perdarahan haid tanpa disertai keluarnya sel telur dari indung telur

*(anovular menstruation)*

### **haid pertama**

timbulnya haid yang pertama

*(menarche)*

### **haid retrograd**

aliran darah haid melalui tuba falopi

*(retrograde menstruation)*

### **haid suplementer**

perdarahan dari pusat, traktus urinarius, atau tempat lain; umumnya berhubungan dengan endometriosis

*(supplementary menstruation)*

**haid terakhir**

fase peralihan dalam kehidupan wanita bilamana fungsi haid berhenti; ini dapat secara alami, prematur, atau dibuat, dan biasanya disertai dengan ketidakseimbangan yang kompleks dari kelenjar dan sistem syaraf otomatis; klimakterik; pergantian kehidupan  
(*menopause*)

**haid vikarius**

perdarahan dari permukaan lain selain dari kavum uteri  
(*vicarious menstruation*)

**-hamil****kehamilan**

keadaan sesudah konsepsi sampai terminasi  
(*pregnancy*)

**kehamilan abdominal**

kehamilan yang terletak di dalam rongga perut (rongga peritoneum); kehamilan intraperitoneum  
(*abdominal pregnancy*)

**kehamilan apular**

kehamilan ektopik di bagian ampula saluran telur; biasanya berakhir sebagai aborsi tuba  
(*ampullar pregnancy*)

**kehamilan ekstraminion**

kehamilan yang janinnya berkembang di dalam uterus tetapi selaput ketuban pecah secara dini dalam kehamilan, meninggalkan korion yang utuh; selaput ketuban yang berkerut tergantung di sekitar insersi tali pusat; graviditas eksamniialis  
(*extra-amnitik pregnancy*)

**kehamilan ekstrakorion, kehamilan luar korion**

kehamilan yang janinnya berkembang di dalam uterus tetapi di luar kantong korion; jenis kehamilan ini diakibatkan oleh robek dan berkerutnya selaput ketuban pada bulan-bulan pertama kehamilan; grafiditas eksokorialis  
(*extrachorial pregnancy*)

**kehamilan ekstrauterin; kehamilan luar uterus**

kehamilan di luar rongga uterus, tetapi tidak mencakup kehamilan tuba pars interstitialis  
(*extrauterine pregnancy*)

**kehamilan ektopik**

kehamilan di luar rongga rahim; istilah ini lebih luas daripada kehamilan ekstrauterus karena mencakup kehamilan di bagian (pars) interstitialis saluran telur, kehamilan dalam tanduk rahim yang tak berkembang, demikian pula kehamilan tuba, abdominal, dan ovarial  
(*ectopic pregnancy*)

**kehamilan ganda**

kehamilan di dalam pertengahan lapisan muskular uterus; kehamilan mesometrik  
(*mural pregnancy*)

**kehamilan heterotropik**

kehamilan luar rongga uterus; ini merupakan istilah yang luas dari kehamilan luar uterus, sebab ini termasuk kehamilan di dalam bagian interstitial tuba, pada tanduk rudimenter uterus, begitu juga tubal abdominal, dan kehamilan ovarium; kehamilan ektopik  
(*heterotropic pregnancy*)

**kehamilan intraligamen**

pertumbuhan janin dan plasenta di antara lipatan-lipatan ligamentum latum yang luas, setelah pecahnya kehamilan tuba melalui dasar tuba Fallopio; kehamilan ligamentum latum; kehamilan extraperitoneal (*intraligamentous pregnancy*)

**kehamilan istmik**

kehamilan pada bagian yang sempit tuba Fallopio (*isthmic pregnancy*)

**kehamilan kornu**

kehamilan yang telah berkembang di bagian tanduk tak sempurna (rudimenter) rahim (*cornual pregnancy*)

**kehamilan lanjut**

kehamilan setelah usia subur biasa (*late pregnancy*)

**kehamilan luar uterus**

kehamilan di luar rongga uterus, tetapi ini tidak termasuk kehamilan pada bagian tuba interstitial (*extrauterine pregnancy*)

**kehamilan palsu**

tidak ada kehamilan, tetapi terdapat beberapa tanda dan gejala kehamilan (*pseudocyesis*)

**hemafroditisme**

gangguan genetik beragam pada penderita yang memiliki jaringan ovarium dan testis. Sering terdapat ovotestis unilateral atau bilateral; bilamana ovarium terdapat pada sisi yang satu dan testis pada sisi yang lain, saluran genital yang bersangkutan cenderung berdiferensi dengan cara yang sesuai dengan jenis kelamin gonad; bilamana ada ovotestis, biasanya terjadi fusi saluran paramesonefrik; kompleks kromosom seks abdominal mungkin dijumpai (*hemafroditism*)

**hematokolpometra**

penimbunan darah dalam uterus dan vagina akibat dari himen imperforata atau bendungan vagina bagian bawah lainnya  
(*hematocolpometra*)

**hematokolpos**

akumulasi darah haid dalam vagina yang disebabkan oleh himen imperforata atau gangguan lainnya; haid tertahan  
(*hematocolpos*)

**hematometra**

kumpulan atau tertahannya darah dalam rongga uterus; hemometra  
(*hematometra*)

**hematosalping**

peregangan tuba Fallopio oleh darah; keadaan ini terjadi pada abortus tuba inkomplit bilamana ujung fimbria tersumbat  
(*hematosalpinx*)

**hemospermia**

adanya darah dalam zalir seminal; hematospermia  
(*hemospermia*)

**herpes genitalis**

penyakit radang herpes akut genitalia yang disebabkan oleh virus herpes simpleks tipe 2; gejala utamanya adalah hipertesia, rasa terbakar, gatal, nyeri seperti terbakar ketika berkemih, dan seringkali sangat nyeri tekan; gelembung-gelembung kecil berganda yang cepat pecah dan menjadi luka dangkal yang khas; herpes progenitalis; herpes simpleks vulva  
(*herpes genitalia*)

**hidramnios**

kuantitas cairan amniotik yang berlebihan (lebih dari 2000 cc); volume normal cairan amniotik kira-kira 1000 cc; polihidramnios  
(*hydramnios*)

**hidroa gravidarum**

yang terjadi sebagai komplikasi dari kehamilan  
(*hydroa gravidarum*)

**hidrop fetalis**

penimbunan cairan edema di dalam tubuh bayi yang baru lahir  
(*hydrops fetalis*)

**hidrorea gravidarum**

pelimpahan berkala yang tiba-tiba zalir encer vagina selama kehamilan;  
ini dapat merangsang kantong ketuban pecah spontan  
(*hydrorea gravidarum*)

**hidrosalping**

akumulasi cairan serous di dalam tuba fallopio, sering disebabkan oleh  
piosisalping; tuba ini membesar di dalam dinding, dan ujung fimbriated  
(*hydrosalpinx*)

**hilus ovarium**

alur atau lekukan panjang di sepanjang tepi anterior pada insersi  
mesovarium; pembuluh-pembuluh darah dan saraf masuk dan keluar  
melalui hilus  
(*hilum of ovary*)

**himen anular**

selaput dara yang berlubang berbentuk lingkaran (seperti cincin)  
(*annular hymen*)

**himen bifenestrat**

selaput dara yang mempunyai dua lubang dipisahkan oleh satu pita  
jaringan ikat yang lebar  
(*bifenestrated hymen*)

**himen dentikular**

selaput dara yang pada tepi lubangnya bergerigi menyerupai gigi-geligi  
(*denticular hymen*)

**himen imperforata**

himen tanpa muara; vagina ditutupi secara sempurna oleh selaput tipis jaringan ikat  
(*imperforate hymen*)

**himen infundibuliform**

himen berbentuk corong; himen infundibuliformis  
(*infundibuliform hymen*)

**himen kresentik**

selaput dara yang berbentuk panjang melengkung seperti bulan sabit  
(*crescentic hymen*)

**himenektomi**

pengirisan dan pengangkatan (eksisi) himen  
(*hymenectomy*)

**himenotomi**

pemisahan himen imperforata  
(*hymenotomy*)

**hiperemesis gravidarum**

mual dan muntah dalam kehamilan yang telah memberat sehingga berpengaruh sistemik seperti asetonuria dan kehilangan berat badan yang nyata  
(*hyperemesis gravidarum*)

**hiperplasia desidua**

penebalan desidua yang tidak wajar; penebalan ini dapat tersebar atau setempat  
(*decidual hyperplasia*)

**hiperplasia endometrium**

keadaan dengan respons pertumbuhan abnormal pada endometrium akibat rangsangan estrogen tak-berlawanan yang relatif berlebihan;

derajat respons tersebut bergantung tidak hanya pada jumlah dan lama rangsangan estrogenik melainkan juga pada derajat penerimaan endometrium individual; hiperplasia endometrium terkait dengan kegagalan ovulasi  
(*endometrial hyperplasia*)

### **hipertensi kehamilan**

berkembangnya hipertensi selama kehamilan, atau dalam 24 jam pertama pascapersalinan, pada wanita yang sebelumnya normotensi; tidak ada bukti lain akan adanya penyakit preeklampsia atau hipertensi vaskular; tekanan darah kembali normotensi dalam 10 hari setelah persalinan; beberapa penderita hipertensi kehamilan pada kenyataannya mungkin mengidap penyakit preeklampsia atau hipertensi vaskular, tetapi memenuhi patokan atau diagnosis ini  
(*pregnancy hypertention*)

### **hipofibrinogenemia**

komplikasi kehamilan yang serius; ini dapat ditandai oleh perdarahan tiba-tiba dan tidak terkontrol yang disebabkan oleh (inkoagulabilitas) darah; fibrinogenopenia  
(*hypofibrinogenemia*)

### **hipogonadisme**

keadaan yang disebabkan oleh kegagalan fungsi ovarium akibat dari terdapatnya faktor intrinsik atau kerusakan, kegagalan untuk merangsang pituitari gonadotropin, atau kegagalan kelenjar hipofisis untuk mengeluarkan gonadotropin dalam jumlah yang cukup untuk merangsang ovum  
(*hypogonadism*)

### **hipoksia janin**

keadaan kekurangan oksigen di bawah tingkat fisiologik akibat dari kegagalan jaringan untuk menerima atau memanfaatkan jumlah oksigen yang mencukupi; anoksia janin  
(*fetal hypoxia*)

**hipomastia**

kurang berkembangnya payudara wanita; ini kemungkinan berhubungan dengan hipogonadisme

(*hypomastia*)

**hipomenorea**

(berkurangnya jumlah darah atau pemendekan lamanya haid

(*hypomenorrhea*)

**hirsutisme idiopatik**

adanya rambut pada tubuh dan muka yang berlebihan

(*hirsutism idiopatic*)

**histeralgia**

nyeri pada uterus; histerodinia; metrodinia; uteralgia; uterodynia

(*hysteralgia*)

**histeratresia**

tiadanya penutupan uterus karena bawaan secara patologik

(*hysteratresia*)

**histerektomi abdominal**

pengangkatan uterus melalui irisan pada dinding abdomen

(*hysterectomy, abdominal*)

**histerektomi radikal**

pengangkatan total uterus, vagina atas, dan parametrium disebabkan adanya keganasan (kanker)

(*hysterectomy, radical*)

**histerektomi sesarea**

operasi pengangkatan janin melalui irisan pada abdomen dan uterus dilanjutkan dengan histerektomi sempurna atau tidak sempurna; operasi Porro

(*hysterctomy, cesarean*)

**histerektomi subtotal**

pengangkatan uterus pada atau di atas tingkat internal os; histerektomi supraservikal; histerektomi supravaginal  
(*hysterectomy, subtotal*)

**histerektomi total**

pengangkatan korpus dan serviks uterus  
(*hysterectomy, total*)

**histerektomi vaginal**

pengangkatan uterus melalui vagina  
(*hysterectomy, vaginal*)

**histerodinia**

nyeri pada uterus; histeralgia; metralgia; metrodynia; uteralgia; uterodinia  
(*hysterodynia*)

**histerografi**

visualisasi radiologik uterus setelah pemberian kontra radiopak ke dalam rongga uterus  
(*hysterography*)

**histerolisis**

pelepasan perlekatan-perlekatan antara uterus dan bagian-bagian sekelilingnya  
(*hysterolysis*)

**histeropeksi**

fiksasi operatif dari uterus yang berposisi tidak normal; operasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya, pemendekan ligamentum rotundum, fiksasi ke dinding abdomen, atau pelepitan ligamentum sakrouterina; uterofiksasi, uteropeksi  
(*hysteropexy*)

**histeroplasti**

operasi plastik pada uterus; metroplasti  
(*hysteroplasty*)

**histerosalpingografi**

radiografi uterus dan tuba Fallopio setelah penyuntikan bahan radiopak; uterosalpingografi; uterotunagrafi; histerotubografi, metrotubografi; metrosalpingografi  
(*hysterosalpingography*)

**histerosalpingo-ooforektomi**

operasi pengangkatan uterus, tuba Fallopio, dan ovarium  
(*hysterosalpingo-ooforectomy*)

**histerosalpingostomi**

operasi pembentukan anastomosis antara uterus dan bagian distal tuba Fallopio setelah ekresi (pembuangan) bagian tuba yang menyempit atau terbencong  
(*hysterosalpingostomy*)

**histerosel**

hernia uterus; metrosel  
(*hysterocele*)

**histerospasme**

kejang uterus  
(*hysterospasm*)

**histerotomi**

irisasi pada uterus yang meluas ke dalam rongga uterus; ini dapat dilakukan secara vaginal (kolpohisterotomi, histerotomi vaginal) atau transabdominal; histerotomi  
(*hysterotomy*)

**hormon galaktopoiesis**

hormon protein dibentuk dalam sel eosinofil hipofisis anterior; ini mempunyai aktivitas luteotropik pada beberapa spesies (tikus besar, tikus kecil, beragam-berang) tetapi nampaknya tidak pada manusia; dengan hormon lainnya, ini menyebabkan pertumbuhan (*mammary duct*), susunan susu, dan pengeluaran; peranannya pada manusia tidak dapat ditentukan; prolaktin, hormon luteotrofik; luteotrofin;

mammotrofin; hormon laktogenik; hormon luteotropik; luteotrolin  
(*galactopoietic hormone*)

### **hormon perangsang folikel**

glikoprotein yang disintesis oleh sel basofil hipofisis anterior; senyawa ini dilepaskan sebagai respons terhadap hormon pelepas hipotalamus, dan bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan folikel di dalam ovarium; pada laki-laki, FSH dan testosteron membantu spermatogenesis dalam testis; bersama LH, FSH sangat memperkuat sekresi estrogen oleh ovarium; hormon gametokinetik; hormon pematang folikel; prolina A; tilakentrin; singkatan: FSH  
(*follicle stimulating hormone ilium*)

### **hormon luteinisasi; hormon peluteinan**

glikoprotein yang dikeluarkan oleh sel basofil pituitary anterior; pengeluarannya dikendalikan oleh faktor pelepasan hipotalamik; pada laki-laki, hormon ini merangsang sintesis dan pengeluaran testosteron oleh jaringan ikat testis; pada perempuan, LH merangsang pecahnya folikel yang menghasilkan ovulasi dan pembentukan korpus luteum serta pengeluaran progesteron; bersama dengan FSH, LH merangsang pembentukan estrogen; ovulasi kompleks gonadotropin timbul diisi oleh LH dan FSH; hormon perangsang jaringan interstisial; prolina B; metakentrin; singkatan: LH, ICSH  
(*luteinizing hormones*)

# I

## **ilium**

bagian tulang innominata yang lebar dan meluas; tulang ini meluas ke atas dari asetabulum; os ilium

*(ilium)*

## **implamantasi, endometrial**

proses blastokista menempel, menerobos ke dalam, dan memperoleh dukungan nutrisi dari endometrium

*(implantation, endometrial)*

## **implantasi intrafolikular**

implantasi blastokista di folikel atau korpus luteum yang mengakibatkan kehamilan ovarium

*(implantation, intrafollicular)*

## **implantasi jukstafolikel**

implantasi blastokista pada dasar stroma ovarium; ini sebagai akibat dari penembusan trofoblas; ini mengakibatkan kehamilan ovarium

*(implantation, juxtafollicular)*

## **implantasi kortikal**

implantasi blastokista pada kehamilan ovarium

*(implantation, cortical)*

**induksi persalinan; pemicuan persalinan**

mencetuskan dengan sengaja kontraksi sebelum awitan persalinan spontan

*(induction of labor)*

**inersia uterus**

kegagalan otot uterus untuk berkontraksi dan bereaksi dengan kekuatan dan frekuensi normal; disfungsi uterus

*(inertia, uterine)*

**inersia uterus primer**

kegagalan uterus untuk berkontraksi

*(inertia uterine, primary)*

**inersia uterus sekunder**

kegagalan uterus untuk tetap menjaga kontraksi-kontraksi dan reaksi-reaksi normal setelah persalinan berlangsung; ini menghasilkan persalinan panjang dan mungkin perdarahan uterus; disfungsi hipotonik uterus; atoni uterus

*(inertia uterine, secondary)*

**infark plasenta**

daerah padat yang terdapat di dalam jaringan plasenta atau pada permukaannya; ukurannya bermacam-macam dan biasanya terdiri atas jonjot degeneratif yang tertanam dalam fibrin; sesuai dengan usia plasenta, warnanya dapat bervariasi dari merah sampai kuning-putih

*(placental infarcts)*

**infeksi puerperal**

setiap infeksi pada traktus genitalia yang terjadi pada masa nifas, atau sebagai komplikasi dari abortus; keadaan ini ditandai oleh naiknya suhu lebih dari 38° C pada 2 hari berturut-turut kecuali 24 jam pertama, sedangkan sebab febris yang lain tidak terdapat

*(puerperal infection)*

**infertilitas primer; kemandulan primer**

infertilitas pada penderita yang belum pernah hamil

*(infertility, primary)*

**infertilitas sekunder; kemandulan sekunder**

infertilitas terjadi pada penderita yang telah mengalami kehamilan  
(*infertility, secondary*)

**inklinasi panggul**

sudut yang dibentuk oleh bidang pintu atas panggul dengan bidang horisontal; pada keadaan tegak, besar sudut ini adalah sekitar 55-60 derajat  
(*pelvic inclination*)

**inseminasi**

lihat pernianian  
(*insemination*)

**insersi velamentosa tali pusat**

keadaan pembuluh darah meninggalkan plasenta di antara amnion dan korion, dan bersatu membentuk tali pusat di pinggir plasenta  
(*velamentous insertation of umbilical cord*)

**insisi Dührssen**

tiga buah sayatan simetrik dilakukan di serviks untuk memperbesar pembukaan serviks tidak cukup; serviks harus sudah tipis, pembukaan mencapai 4-6 cm; sayatan dibuat pada jam 10, 2, dan 6.  
(*Dührssen's incisions*)

**insisi Pfannenstiel**

insisi melintang pada dinding abdomen bagian bawah, menyayat kulit, jaringan subkutis, dan fasia secara transversal, dan memisahkan otot rektus pada garis tengah secara vertikal  
(*Pfannenstiel incision*)

**inversi spontan**

terbaliknya uterus sesudah kelahiran  
(*spontaneous inversion*)

**involusi uterus**

kembalinya puerperal uterus kepada keadaan ketidakhamilan normal  
(*involution of uterus*)

**iritabilitas uterus**

reaksi yang menyebabkan uterus berespons untuk perangsangan luar yang mengakibatkan kontraksi  
(*irritability, uterine*)

**iskium**

bagian tulang (*innominate*) yang membentuk permukaan atas dan bawah; ini terbagi menjadi bagian tubuh dan cabang pembuluh darah/saraf; os ischii (NA)  
(*ischium*)

## J

### **janin**

bayi yang belum lahir terhitung dari saat konsepsi hingga berakhirnya kehamilan

*(fetus)*

### **janin kertas; janin papiraseus**

janin yang mati pada kehamilan dini dan menipis seperti kertas disebabkan oleh tekanan kembarannya yang hidup

*(fetus papyrceus)*

### **jonjot korison**

cabang-cabang kecil korion; di dalamnya terdapat pembuluh-pembuluh darah kapilan yang berarti semua zat dipertukarkan di antara sirkulasi ibu dan janin

*(chorionic villi)*

### **jonjot primer**

trofoblas yang masuk ke dalam desidua

*(primary villi)*

### **jonjot tambahan**

jonjot yang sangat erat berhubungan dengan jaringan ibu; jaringan ikat di bagian ujung jonjot dalam kenyataannya melekat erat dengan jaringan ikat endometrium

*(anchoring villi)*

## K

### **kadar keguguran**

angka keguguran (aborsi) ialah jumlah keguguran per 1.000 pengakhiran kehamilan dalam periode tertentu  
(*abortion rate*)

### **kaidah/perasat Bracht**

metode ekstraksi kepala yang menyusul; bagian belakang dikeluarkan secara spontan ke atas umbilikus; bagian tubuh dan kaki yang melebar dipegang bersama, dengan kedua tangan tetap ke atas rotasi (paksi) anterior tubuh janin; bilamana rotasi (paksi) anterior sudah hampir sempurna, tubuh janin dipegang berlawanan dengan simfisis maternal pubik; kadang-kadang tekanan yang sedang diusahakan dari atas dengan bantuan dokter asisten  
(*maneuver, Bracht*)

### **kaidah/perasat Crede**

pengeluaran plasenta dan selaput ketuban dengan kuat dengan cara memeras dan menekan fundus uterus; tindakan ini dapat menimbulkan cedera, mengakibatkan robekan atau pecahnya rahim dan hanya sebagian plasenta yang dapat dikeluarkan  
(*Crede method of expressing placenta*)

### **kaidah/perasat Denman**

pergantian arah (evolusi) spontan janin dalam letak lintang; kepala janin berputar ke belakang, dan pada saat bokong turun, bahu naik ke atas panggul; punggung janin biasanya di belakang  
(*Denman's method*)

**kaidah/perasat Douglas**

pergantian arah (evolusi) spontan janin dalam letak lintang; satu lengan menjulur ke luar rahim (prolaps), kepala janin tertahan di atas pintu atas panggul dan berputar ke tulang kemaluan (pubis); dada, perut, dan bokong janin bergulir (bergulung) ke bawah di samping bahu, kaki turun, kemudian lengan yang lain, dan akhirnya kepala janin lahir  
(*Douglas' method*)

**kaidah/perasat Kristner**

usaha untuk menggambarkan janin dengan tekanan pada fundus uterus terhadap sumbu pintu masuk; ini merupakan cara yang berbahaya dan dapat mengakibatkan pecahnya uterus  
(*maneuver, Kristner's*)

**kaidah/perasat Lovset**

metode ekstraksi tangan pada kelahiran sungsang dengan putaran searah jarum jam dan hitungan putaran jam dari janin; kaidah ini dilakukan setelah janin dikeluarkan ke atas umbilikus  
(*maneuver, Lovset'*)

**kaidah/perasat Mauriceau-Smellie-Veit**

metode ekstraksi kepala mendahului pada presentasi belakang; setelah kaki, abdomen, dan bahu dikeluarkan, bayi diregangkan melalui operasi tangan; jari tengah operator dimasukkan ke dalam mulut janin, dan cincin serta jari telunjuk ditempatkan pada tulang rahang kepala janin; asisten mendorong kepala janin ke dalam dan melalui pinggul; ini merupakan kaidah yang berbahaya  
(*maneuver, Mauriceau-Smellie-Veit*)

**kaidah/perasat Pinard**

metode ekstraksi kaki melebar pada presentasi belakang; tangan dimasukkan melalui uterus menghindari tali pusat; jari telunjuk dan ibu jari ditekan ke dalam ruang popliteal atau kaki janin anterior, menekan paha berlawanan dengan abdomen janin; jari-jari yang lainnya melalui dengkul ke siku, dan kaki diputar ke tengah pada tubuh janin dan dibawa ke bawah panggul dan vagina; untuk cara ini diperlukan pembiusan besar  
(*maneuver, Pinard*)

**kaidah/perasat Prague**

metode ekstraksi kepala mendahului bilamana dagu janin mendahului melalui pubik rami; janin belakang, osterior, diam pada tangan depan operator, dan tangan operator menjepit bahu janin; kaki janin dipegang dengan tangan yang lain dan tubuh janin dilenturkan melalui pubik rami (*maneuver, Prague*)

**kaidah/perasat Roederer**

evolusi spontan janin dalam presentasi lintang tanpa prolaps lengan; janin terlipat seperti huruf v, bahu dan punggung mendahului, sedangkan kepala terlipat pada dada dan perut (*Roederer's method*)

**kaidah/perasat Scanzoni**

paksi kepala janin 180 derajat, dari posisi anterior ke posterior di dalam panggul ibu, dengan menggunakan forseps; kaidah Smellie (*maneuver, Scanzoni*)

**kaidah/perasat Thorn**

metode untuk mengganti posisi muka ke dalam posisi oksiput; metode ini dilakukan dengan cara memasukkan tangan melalui serviks dan mendorong dagu atau dahi ke atas dan keluar pintu masuk panggul; kemudian, tindakan selanjutnya adalah mendorong muka, dahi, tengkorak depan, dan oksiput ke atas untuk melenturkan kepala; dengan demikian, ini dapat memberikan kemungkinan pada tangan luar untuk menyorong oksiput ke bawah ke dalam panggul; biasanya tidak selalu berhasil (*maneuver, Thorn*)

**kaidah/perasat Wigand-Martin**

metode ekstraksi kepala mendahului pada presentasi belakang; setelah kaki, abdomen, dan bahu dikeluarkan, bayi (diregangkan) melalui tangan operator; jari tengah tangan operator dimasukkan ke dalam mulut janin dan cincin serta jari telunjuk ditempatkan pada tulang rahang muka janin; kepala kemudian dilenturkan dan dibawa ke dalam panggul; tangan yang lainnya membantu pelenturan dan dibawa ke

dalam panggul; ini merupakan kaidah yang relatif aman  
(*maneuver, Wigand-Martin*)

**kala kedua persalinan**

masa mulai pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi  
(*second stage of labor*)

**kala persalinan prodromal**

masa yang mendahului persalinan, berupa rasa tertekan pada panggul  
(*prodromal stage of labor*)

**kanal servikal**

saluran *fusiform* yang melebar mulai dari mulut dalam (ostium internum) sampai ke mulut luar (ostium eksternum) serviks  
(*cervical canal*)

**kandidiasis genital**

infeksi akut atau subakut di kulit atau di selaput lendir pukas (vulva) atau di liang sanggama (vagina) oleh jamur *candida albicans*; infeksi ini sering terjadi dan ditandai oleh rasa gatal, warna kemerahan di selaput lendir, keluarnya duh (*discharge*), dan sering dijumpai bercak putih yang tersebar atau bergumpal terutama di dalam vagina  
(*candidiasis, genital*)

**kantong ketuban**

struktur seperti kantong yang di dalamnya terdapat cairan ketuban dan janin  
(*amniotic sac*)

**karsinoma in situ endometrium**

karsinoma ini tidak mempunyai wujud tertentu, selaput lendir rahim (endometrium) menunjukkan hiperplasia yaitu lebih tebal; secara mikroskopik terdapat kelompok-kelompok kelenjar berwarna pucat saling bersinggungan, menghapus atau menghilangkan stroma di antaranya; walaupun karsinoma in situ dijumpai dalam kaitannya dengan atau mendahului karsinoma invasif dan secara morfologik sama dengan kanker itu, namun tidak identik; dapat dibedakan dengan mikroskop dan

adenokarsinoma, yaitu hanya terbatas pada endometrium tanpa bukti invasi ke otot rahim (miometrium)  
(*carcinoma in situ endometrium*)

—kauteri

**pengauterian serviks**

induksi nekrosis seluler di sebagian serviks menggunakan bahan fisika atau kimiawi  
(*cauterization, cervical*)

**karsinoma ovarium**

jenis tumor padat primer; ditandai dengan tiadanya gambaran adenomatosa; berbagai istilah digunakan untuk melukiskan ini, misalnya: papilaris, medularis, alveolaris, dan skiros; mikroskopik tampak sebagai suatu gambaran padat yang mungkin bersama-sama dengan suatu kista yang lebih besar; prognosis buruk  
(*carsinoma of ovary*)

**kelenjar areolar**

satu dari beberapa kelenjar kulit berbentuk kecil dan bulat di permukaan areola payudara  
(*areolar gland*)

—keluar

**pengeluaran plasenta**

metode ekstraksi plasenta uterus, setelah pengenggaman uterus melalui dinding abdominal dengan satu tangan, tangan yang lainnya dimasukkan ke dalam vagina dan uterus; segera setelah sampai pada plasenta, sisinya harus ditemukan dan batas ulnar tangan disusupkan di antaranya dan bersentuhan dengan uterus, plasenta harus dilepaskan dari lekatannya  
(*manual removal of placenta*)

**pengeluaran plasenta spontan**

ekspulsi plasenta dan selaputnya karena kontraksi spontan dari uterus atau otot-otot abdomen  
(*spontaneous expulsion of placenta*)

**keluk/kurva Friedman**

grafik yang menggambarkan hubungan lamanya persalinan dalam jam dengan pembukaan serviks dalam sentimeter

*(Friedman curve)*

**kembar akardiak**

kelainan bentuk pada salah satu kembar monozigot yaitu tanpa jantung (akardia) atau mempunyai sebuah jantung yang sangat tidak sempurna (hemikardia), dan memperoleh sirkulasi darah melalui anastomosis dengan sirkulasi darah janin yang lain yang normal; beberapa jenis di antaranya dapat dibedakan sebagai *acardiac paracephalaous* (berkepala yang rudimenter), *acardiac acephalous* (tanpa kepala dan seringkali tanpa lengan, organ rongga dada atau perut bagian atas), dan *acardiac amorphous* (tanpa jeroan)

*(acardiac twin)*

**kembar deradelfus**

bentuk lain (variasi) janin kembar sefalotorakopagus yang terdapat satu wajah dengan dua telinga dan satu otak yang berbentuk normal

*(deradelpus twin)*

**kembar dikorial**

kembar yang dihasilkan dari pembuahan dua sel benih perempuan yang berasal dari pertumbuhan folikel spontan; individual semacam ini mempunyai susunan genetik yang berbeda dan mungkin mempunyai seks yang sama atau berbeda; kembar binovular; kembar dizigotik; kembar dikorionik; kembar berbeda; kembar false; kembar fraternal; kembar heterologus; kembar hetero-ovular; kembar dua telur; kembar tidak sama

*(dichorial twin)*

**kembar disefalus dipus**

kembar disefalus dipus terdiri atas tiga macam; (1) kembar disefalus dipus dibrachius adalah kembar Dempet dengan dua kepala, dua tangan, dua kaki, dan sebagian tulang punggung duplikat; ada ber-

bagai macam tingkat duplikat bahu tengah; (2) kembar disefalus tribrakius adalah kembar dempet yang bersatu pada pelvis; kembar jenis ini mempunyai sebagian tulang punggung duplikat, dua kepala, dua kaki, dua tangan, dan tangan ketiga tengah atau tangan rudimen; (3) kembar disefalus tetrabrakius adalah kembar dempet yang bersatu pada pelvis; kembar ini mempunyai sebagian tulang punggung duplikat, dua kepala, empat tangan, dan dua kaki; kembar disefalus dipus adalah kembar dempet yang mempunyai satu bagian atas tubuh dan bagian duplikat bawah tubuh yang tidak teratur (*disephalus dipus twin*)

#### **kembar heteropagus**

kembar dempet yang berbeda dan asimetris dengan satu komponen lebih kecil daripada yang lain, dan saling bergantung; 'parasit' itu dapat terdiri dari tangan, atau kepala dan tangan, kaki dan bagian pelvis, atau tangan dan kaki; ini biasanya menempel pada epigastrium dari autosit; dan lebih jarang pada bagian belakang (*heteropagus twin*)

#### **kembar impak**

kembar yang tekanan dari bagian salah satu kembaran terhadap permukaan yang lainnya menghasilkan penurunan serentak tak sempurna dari keduanya (*impacted twin*)

#### **kembar iskiopagus**

kembar yang menempel pada bagian iskiium (*ischiopagus twin*)

#### **kembar janiceps**

kembar dengan 4 tangan, 4 kaki, dan satu kepala dengan muka berbalikan ada pada satu kepala (*janiceps twin*)

#### **kembar kraniodidismus**

kembar siam (melekat) dengan dua buah kepala dan tulang belakang yang rangkap sebagian atau seluruhnya; badannya biasanya tunggal dengan dua lengan dan dua tungkai (*craniodidysmus twin*)

**kembar kraniopagus**

janin kembar dengan tengkorak yang berpadu sebagian; perpaduan mungkin di bagian frontal, oksipital, atau parietal  
(*craniopagus twin*)

**kembar monoamnionotik**

kembar yang tumbuh dengan satu rongga amnionotik; mereka berasal dari satu ovum dan selalu mempunyai susunan seks dan genetik yang sama  
(*monoamniotic twin*)

**kembar monokorial**

kembar yang dihasilkan dari pembuahan satu sel benih perempuan; zigot yang berkembang membelah menjadi dua bagian pada fase pembelahan dini, masing-masing bagian memberikan pertumbuhan untuk kesempurnaan individual; kembar semacam ini selalu mempunyai susunan seks dan genetik yang sama  
(*monochorial twin*)

**kembar monokorionik**

kembar yang tumbuh dalam satu kantong korionik; mereka dapat terpisah (diamnionotik) atau bersama (monoamnionotik) dan meskipun mereka biasanya monozigotik atau dizigotik  
(*monochorionic twin*)

**kembar monomfalus**

kembar dempet yang bersatu pada tali pusat; kembar ofalogus  
(*monomphalus twin*)

**kembar omfaloangiopagus**

keadaan bayi kembar yang satu memperoleh suplai darah dari plasenta atau tali pusat bayi kembar yang normal  
(*omphalangiopagus twins*)

**kembar padat (kompak)**

janin kembar yang presentasi keduanya masuk ke dalam panggul bersama-sama sehingga menghambat kemajuan persalinan  
(*compacted twins*)

**kembar saling mengunci**

kembar yang permukaan inferior dagu dari kembaran pertama terkunci dengan dagu kembaran yang kedua, dengan satu kepala di atas dan yang lainnya di bawah pintu atas panggul  
(*interlocking twin*)

**kembar sefalotorakopagus**

kembar melekat (siam) yang kedua janinnya berukuran sama berpadu (berfusi) bagian depan dengan bagian depan terlalu banyak di bagian batang tubuh; kembar ini mempunyai satu leher dan satu kepala; wajah biasanya hanya satu; otak besar terbelah tidak teratur; otak kecil, batang otak, dan sumsum tulang belakang secara lengkap terbelah dua  
(*cephalothoracopagus twin*)

**kembar siam**

janin kembar yang melekat satu dengan yang lain; variasi kembar ini sangat luas, mulai dari janin kembar yang keduanya tumbuh sempurna dan hanya melekat melalui hubungan superfisial yang kecil (tipis), sampai ke janin kembar yang hanya sebagian kecil tubuhnya mengalami duplikasi, atau pada kondisi jaringan dengan massa yang tak jelas bentuknya melekat pada janin yang normal  
(*conjoined twins*)

**kepala janin**

susunan yang terdiri dari dasar tulang padat dan lengkung yang tahan tekan; lengkung ini terdiri dari tulang yang lembut dan liat yang disatukan oleh jaringan fibrous; titik-titik penyatuan tulang-tulang ini disebut sutura; tulang dari lengkung kranial adalah parietal, oksipital, frontal, dan temporal  
(*fetal head*)

**kepala terapung**

kepala janin yang belum masuk pintu atas panggul dan bebas bergerak pada palpasi  
(*floating head*)

**ketuban**

selaput tipis (membran) yang tersusun oleh selapis sel kuboid dan jaringan ikat; ketuban ini membentuk lapisan kantong ketuban  
(*amnion*)

**ketuban pecah dini**

pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan mulai  
(*premature rupture of membranes*)

**ketuban pecah lama**

pecahnya selaput ketuban yang terjadi 24 jam atau lebih sebelum mulainya persalinan  
(*prolonged rupture of membranes*)

**ketuban pecah spontan**

pecahnya selaput ketuban tanpa intervensi manual apa pun  
(*spontaneous rupture of membranes*)

**kista duktus Gartner**

kista yang timbul dari sisa-sisa saluran mesonefros, yang disebut sebagai sebutan duktus Gartner melintas sepanjang sisi anterior luar saluran vagina; kista yang terbentuk mungkin kecil, atau dapat menjadi begitu besar sehingga menonjol dari liang vagina; ini selalu terletak pada sisi anteriolateral dari saluran vagina; mikroskopis, kista duktus Gartner ini dilapisi oleh beragam jenis epitel, kuboid atau kolumnar, bersilia atau nirsilia, dan terkadang berlapis  
(*Gartner duct cyst*)

**kista folikel**

folikel ovarium yang berisi sangat banyak zair folikel; ini tidak ganas dan timbul bilamana ovulasi tidak terjadi pada waktunya, atau bilamana folikel berada jauh di dalam jaringan ovarium sehingga pecahnya folikel secara spontan tidak dapat terjadi. Makroskopis, folikel ini kecil tetapi dapat mencapai ukuran yang sangat besar, menimbulkan gejala klinis nyeri dan haid tak teratur; kista folikel mungkin tunggal atau jamak; mikroskopis, dindingnya dapat tersusun dari sel granulosa atau sel teka interna, dengan atau tanpa luteinisasi; tidak jarang, perdarahan ke dalam rongga kista terjadi menghasilkan hematoma folikel  
(*follicular cyst*)

**kista korpus luteum**

kista ini berasal dari suatu korpus luteum hematoma; hematoma berkem-

bang apabila perdarahan ke dalam bagian tengah korpus luteum berlebihan pada tahap perkembangan awal; walaupun kemudian darah itu diserap dan diganti oleh cairan serosa, kista tetap ada; diameter bervariasi antara 3-10 cm, namun pada umumnya jarang melebihi 3-4 cm; sewaktu kista mulai terbentuk, dindingnya yang tipis berwarna kuning cerah, namun karena regresi warnanya menjadi abu-abu atau putih dan semakin tembus pandang; cairan serosa di dalam kista mungkin jernih, kecekelatan, atau tak berwarna; secara mikroskopik dindingnya mengandung sel lutein poligonal khas, tetapi dengan bertambahnya usia sebagian besar dapat menghilang dan diganti oleh jaringan ikat; bentuk lain (varian) dari kista korpus luteum ialah kista korpus albicans (*corpus luteum cyst*)

#### **kista plasenta**

kista yang terdapat pada permukaan fetal dari plasenta; diameternya bervariasi dari hanya dapat dilihat mikroskopik sampai 6 mm. Terdapat infark putih di bawah kista tersebut, dan biasanya dilapisi oleh sel-sel sitotrofoblas degeneratif (*placental cyst*)

#### **kleidotomi**

pematahan salah satu atau kedua tulang selangking (klavikula) untuk mempermudah pengeluaran bahu janin (*cleidotomy*)

#### **klitoridektomi**

pembedahan eksisi klitoris (*clitoridectomy*)

#### **klitoriditis**

radang klitoris (kelentit) (*clitoriditis*)

#### **kloaka**

ruang entodermal utama tempat air kemih, tinja, dan produk reproduktif dilewatkan untuk dikeluarkan (*cloaca*)

**kloasma**

kondisi kulit wanita hamil yang ditandai dengan adanya bercak kecoklatan di wajah dalam berbagai ukuran dan tidak beraturan; kondisi ini biasanya menghilang setelah kelahiran

(*chloasma*)

**koksik**

koksik dibentuk oleh empat tulang vertebra (belakang) rudimenter, biasanya bersatu dan bersendi dengan tulang kelangkang (sakrum) di atasnya

(*coccyx*)

**kolpodinia**

nyeri saraf (neuralgik) dalam vagina

(*colpodynia*)

**kolpohisterotomi**

sayatan (insisi) ke dalam rahim melalui vagina

(*colpohysterotomy*)

**kolpokleisis**

pembedahan untuk menutup liang sanggama (vagina)

(*colpocleisis*)

**kolpokleisis parsialis**

pembedahan yang sebagian vagina ditutup dengan cara menjahit dinding depan dan belakang vagina, membuang mukosa vagina, menyisakan dua buah saluran belakang kiri dan kanan yang mukosa vaginanya utuh untuk menjadi jalan keluar sekresi serviks dan uterus

(*partial colpocleisis*)

**kolpopeksi**

penggantungan vagina yang mengalami prolaps atau kendur; penggantungan dapat dilakukan dengan cara memfiksasi ke dinding perut, mengikatkan ke sakrum, menggunakan sepotong pita fasia, atau menggunakan ligamentum rotundum

(*colpopexy*)

**kolpoplasti**

setiap bedah plastik yang melibatkan vagina  
(*colpoplasty*)

**kolpopoiesis**

pembentukan suatu vagina buatan  
(*colpopoiesis*)

**kolporafi**

pembedahan untuk memperbaiki laserasi vagina atau vagina yang kendor  
(*colporrhaphy*)

**kolporeksi**

laserasi vagina yang meluas kurang lebih melingkar dekat serviks; hal ini disebabkan oleh peregangan jalan lahir yang berlebihan  
(*colporrhexis*)

**kolposistiplasti**

prosedur bedah plastik untuk memperbaiki dinding antara buli-buli (kandung kemih) dan vagina  
(*colpocystoplasty*)

**kolposistosele**

herniasi (burut) buli-buli (kandung kemih) ke dalam vagina  
(*colpocystocele*)

**kolpostenosis**

penyempitan liang sanggama (saluran vagina)  
(*colpostenosis*)

**kolpotomi**

prosedur pembedahan pada saluran telur atau indung telur, atau untuk mengalirkan keluar nanah dari rongga pelvis  
(*colpotomy*)

**kondiloma akuminatum**

kutil venerik (kelamin) suatu pertumbuhan di serviks yang menghasilkan duh vaginal yang iritatif (merangsang) mengganggu; terdiri dari suatu pertumbuhan berserat yang berlebihan dan diselimuti epitel yang tebal; dapat pula tumbuh di kerampang (perineum), pukas (vulva), dan vagina

(*condyloma acuminatum*)

**konglutinasi serviks**

kegagalan dalam melebarkan serviks oleh sebab pembukaan serviks yang kecil atau tiada pembukaan serviks akibat jaringan perut yang ditimbulkan oleh perlekatan (adesi) di antara tepi-tepi mulut luar serviks

(*cervix, conglutination of*)

**konisasi serviks**

pengangkatan satu kerucut jaringan di sekitar mulut luar serviks, puncak kerucut mencapai saluran endoserviks

(*conization of servix*)

**konsepsi**

implantasi blastosis; konsepsi tidak sinonim dengan pembuahan (fertilisasi)

(*conception*)

**kontraksi palsu uterus**

kerutan (kontraksi) rahim yang timbul menjelang persalinan; pembukaan serviks tidak terjadi akibat kontraksi ini, namun penipisan serviks mungkin bertambah

(*contraction, false uterine*)

**kontraksi tetanik**

keadan kerutan (kontraksi) rahim yang kuat dan terus-menerus; hal ini disebabkan oleh perdarahan dalam rahim, pemberian oksitosika berlebihan, atau sebab lain yang merangsang rahim

(*contraction, tetanic*)

**kontraksi tumultus**

kontraksi rahim yang kuat yang menyebabkan persalinan yang cepat dan biasanya membahayakan janin dan jaringan lunak ibu  
(*contraction, tumultuos*)

**kontraksi uterus**

pemendekan serabut-serabut otot rahim untuk sementara, yang pada saat relaksasi kembali ke panjang sebenarnya  
(*contraction, uterine*)

**korioangioma**

tumor jinak pembuluh darah, biasanya terletak di plasenta di permukaan fetal, namun kadang-kadang terdapat di dalam plasenta; karioangioma biasanya tidak mempunyai arti klinik, tetapi  $\pm 1/3$  harus berkaitan dengan hidramnion  
(*chorioangioma*)

**korona radiata**

lapisan sel-sel granulosa bersusun radial yang tetap melekat untuk sementara pada oosit primer setelah pelepasannya dari dinding folikel; korona radiata berasal dari bagian kumulus ooforus  
(*corona radiata*)

**-korona****pengkoronaan**

pengkoronaan terjadi apabila kepala janin telah melewati pintu bawah panggul dan diameter terbesar kepala telah dilingkari oleh pukas (vulva) seperti cincin; hal ini biasanya terjadi pada persalinan kala II; secara klinik, pengkoronaan ialah penampakan kepala janin di introitus (tulang vagina)  
(*crowing*)

**korpus albicans**

korpus luteum yang mengalami kemunduran; tampak sebagai suatu bentuk (struktur) putih, berhialin, berlipat, yang secara perlahan ukurannya mengecil  
(*corpus albicans*)

**korpus luteum**

badan kuning yang menghasilkan hormon, dibentuk di indung telur di tempat folikel indung telur yang pecah; kehidupan korpus luteum dimulai segera setelah ovulasi; tahap perkembangannya sebagai berikut: proliferasi, vaskularisasi, pematangan, dan kemunduran  
(*corpus luteum*)

**kraniotomi**

pembedahan untuk mengecilkan ukuran kepala janin; hal ini tidak dibenarkan pada janin hidup; kepala janin dilubangi dan isinya dikeluarkan; tindakan ini jarang dilakukan saat ini  
(*craniotomy*)

**kraurosis vulva**

istilah yang digunakan beberapa tahun yang lalu untuk menunjukkan stadium atrofik dalam leukoplakia; kraurosis tidak menunjukkan penyakit tertentu secara keseluruhan; istilahnya, jika digunakan, kemungkinan hanya dapat menunjukkan stadium kontraktif *likens sclerosis et atrophicus*  
(*kraurosis vulva*)

**kriosurgeri**

penggunaan (pemanfaatan) pendinginan (pembekuan) memakai alat khusus yang didinginkan dengan cairan nitrogen, gas freon, atau karbondioksida  
(*cryosurgery*)

**kriptomenorea**

kejadian terdapatnya gejala haid namun tanpa keluarnya darah haid  
(*cryptomenorrhea*)

**krista urogenital**

tonjolan memanjang dari masa sel pada tiap sisi mesenterium dorsal  
(*urogenital ridge*)

**kriteria Spielberg**

kriteria Spielberg digunakan untuk menegakkan diagnosis kehamilan

ovarial yang terdiri atas (1) tuba falopi pada sisi yang sama harus utuh, (2) kantong janin harus menempati posisi ovarium, (3) kantong janin dihubungkan dengan uterus oleh ligamen ovarium, dan (4) jaringan ovarium harus ditemukan pada dinding kantong janin  
(*Spiegelberg's criteria for ovarian pregnancy*)

#### **kromatin seks**

kromatin yang terdapat pada pinggir nukleus sel interfasa wanita; jumlah kromatin seks kurang satu daripada jumlah kromosom X  
(*sex chromatin*)

#### **kromosom lenyap**

hilangnya satu bagian dari sebuah kromosom; hal ini mungkin di bagian ujung atau di satu segmen di antara dua pembelahan, apabila bagian yang lenyap mengandung sebuah sentromer dapat bereplikasi  
(*chromosome deletion*)

#### **kromosom seks**

kromosom yang berperan pada penentuan jenis kelamin; pada mamalia terdapat 1 kromosom X TT dan 1 kromosom Y  
(*sex chromosomes*)

#### **kromosom X**

kromosom seks; wanita mempunyai dua kromosom X identik, sedangkan lelaki mempunyai satu kromosom X dan satu kromosom Y  
(*X chromosome*)

#### **kromosom Y**

salah satu dari kromosom seks lelaki; determinasi seks pada lelaki tergantung pada kromosom Y  
(*Y chromosome*)

#### **kuldoplasti**

pembedahan plastik untuk memperbaiki kelemahan (kekendoran) forniks posterior vagina  
(*culdoplasty*)

**kuldosentesis**

pengisapan cairan dari kavum Douglas dengan menusukkan jarum  
pungsi ke forniks posterior

*(culdocentesis)*

**kuldoskopi**

pemeriksaan pandang (periksa pandang) jeroan panggul wanita melalui  
forniks posterior vagina dengan memakai suatu endoskop

*(culdoscopy)*

**kumulus ooforus**

massa folikular atau sel-sel granulosa yang mengelilingi sel benih  
wanita

*(cumulus oophorus)*

**kuretase sedot**

pengeluaran isi uterus pada kehamilan kurang dari 12 minggu, mola,  
abortus inkomplit, dengan suatu pipa kuret yang dihubungkan dengan  
pompa vakum

*(suction curettage)*

**kurun waktu intrapartum; tempo intrapartum**

kurun waktu yang dimulai pada awitan persalinan hingga akhir kala  
ketiga persalinan

*(intrapartum period)*

**kutub fimbria**

ujung ovari bundar yang mengarah pada ujung fimbriated tuba fallopio

*(fimbrial pole)*

## L

### **labia majora**

lipatan-lipatan longitudinal lemak yang membentuk ikatan lateral vulva; bagian kulit yang sangat prominen berpigmentasi; lipatan-lipatan yang besar kaya akan folikel rambut dan sebaceous serta kelenjar sudoriferous; labium majus pudendi (NA)

(*labia majora*)

### **labia minora**

lipatan-lipatan longitudinal yang terdapat diantara labia majora; lipatan-lipatan ini terdiri atas jaringan ikat yang keras dengan pembuluh-pembuluh besar dan beberapa otot tak bergalur yang menyerupai jaringan erektil; secara posterior, labia minora ini menghubungkan labia minora untuk membentuk *fourchette*; secara anterior, lipatan-lipatan ini memisahkan penutup klitoris dan membentuk frenulum ke arah posterior dan prepuce ke arah anterior; nimfa; labium minus pudendi

(*labia minora*)

### **—lahir**

#### **pelahiran sungsang spontan**

pelahiran seluruh badan bayi presentasi sungsang dengan kekuatan persalinan sendiri, tanpa traksi atau manipulasi lain

(*spontaneous breech birth*)

#### **kelahiran**

proses di mana bayi hidup atau mati keluar atau dikeluarkan dari ibunya

(*birth*)

**laju kematian ibu**

jumlah kematian ibu (langsung, tidak langsung, atau nonmaternal) per 100.000 kelahiran untuk kurun waktu khusus; kontribusi untuk pembilang dan penyebut harus ada dalam kurun waktu yang sama  
(*maternal mortality rate*)

**laktasi**

hasil pascapersalinan air susu ibu  
(*lactation*)

**laktogen plasenta manusia (HPL)**

protein yang dihasilkan oleh sinsitiotrofoblas plasenta; HPL sangat mirip komposisi dan urutan asam aminonya dengan hormon pertumbuhan; aktivitas laktogeniknya sangat besar dan aktivitas somatotropiknya relatif lemah; pada tikus, dijumpai aktivitas luteotropik, tetapi tidak diketahui apakah khasiat ini juga terjadi pada manusia; singkatan: HPL  
(*human placental lactogen*)

**lanugo**

rambut halus dan lembut yang kadangkala tumbuh pada muka dan dada wanita hamil serta di seluruh tubuh janin  
(*lanugo*)

**laparoscopi**

pemeriksaan panggul secara visual dengan cara endoskop melalui dinding abdominal; peritoneoskopi  
(*laparoscopy*)

**laparotomi**

torehan ke dalam dinding rongga abdominal  
(*laparotomy*)

**lapisan Nitabuch**

lapisan fibrinoid di antara jaringan desidua dan trofoblas; ketika melahirkan, plasenta terlepas dari endometrium pada lapisan Nitabuch ini  
(*Nitabuch's layer*)

**laserasi derajat kedua**

sobekan yang melibatkan selain kulit perineal dan selaput mukosa vaginal, otot-otot tubuh perineal, tetapi tidak sfingter ani  
(*laceration, second-degree*)

**laserasi derajat ketiga**

robekan yang melebar sempurna melalui kulit perineal, selaput mukous vaginal, tubuh perineal, dan sfingter ani  
(*laceration, third-degree*)

**laserasi derajat pertama**

sobekan yang melibatkan *fourchette*, kulit perineal dan selaput mukous vagina tanpa melibatkan otot-otot  
(*laceration, first-degree*)

**laterofleksi**

kepala janin yang menekuk ke arah samping tubuh  
(*lateroflexion*)

**-lebar****pelebaran dan pengerokan**

pelebaran serviks dilanjutkan dengan pengeluaran selaput lendir rahim (endometrium) dengan menggunakan sebuah kuret  
(*dilatation and curettage*)

**pelebaran serviks**

pelebaran pembukaan serviks disebabkan oleh retraksi ke atas serabut-serabut otot serviks dalam persalinan; ada dua fase persalinan yang terlibat yaitu fase laten dan fase aktif  
(*cervic, dilatation of*)

**-lega****kelega**

pengendapan atau tenggelamnya puncak atau bagian belakang janin ke belakang dan ke depan panggul asli; ini terjadi selama dua atau tiga minggu dari akhir kehamilan; pada rimigravi dan ini memungkinkan presentasi tidak terlalu besar untuk pintu masuk pelvik  
(*lightening*)

**lendir serviks**

sekresi kelenjar endoserviks selama siklus haid dan kehamilan; komposisinya diubah selama siklus haid oleh aktivitas estrogen dan progesteron; di dalamnya mengandung enzim, lendir, sel darah putih, sel-sel serviks dan vagina, dan bahan-bahan lain; dalam kehamilan, berfungsi sebagai sumbat, penghalang mekanik, dan antibakterial ke arah rongga rahim

(*cervical mucus*)

**letak memanjang**

letak memanjang sumbu panjang janin adalah sejajar dengan sumbu panjang ibu; ini dibedakan menjadi sefalik dan presentasi dari keseluruhan kasus, 99,5 persen adalah longitudinal

(*longitudinal lie*)

**leukorea**

kerusakan ginekologik biasa yang dicirikan dengan ketidaknormalan, penghentian (*nonbloody discharge*) dari jalur genital

(*leukorrhea*)

**ligamen anokoksigeal**

pita jaringan ikat-otot yang menghubungkan anus dan tulang ekor

(*anococcygeal ligament*)

**ligamentum arteriosum**

tali fibromuskular yang pendek, tebal, kuat yang memanjang dari pembuluh arteri pulmonari ke lengkung aorta; ini adalah sisa-sisa duktus arteriosus; arterial ligamen (NA)

(*ligamentum arteriosum*)

**limfadenektomi panggul**

pengangkatan kelenjar getah bening sekitar pembuluh darah iliakal; operasi dapat dilakukan secara Nathanson (ekstra-peritoneal) atau secara Taussig (transperitoneal)

(*pelvic lymphadenectomy*)

**lipatan ketuban**

lipatan selaput ketuban yang melebar mulai dari insersi talipusat ke

kantong kuning telur (*yolk sac*); di dalamnya terdapat saluran vitelin (*amniotic fold; Schultze's fold*)

### **litopedion**

pengerasan janin in situ; lithokelyfos; osteopedion; ostembrion (*lithopedion*)

### **litotomi**

pengangkatan batu dari kandung kemih; litektomi (*lithotomy*)

### **lokia**

penghentian vaginal selama puerperium; ini biasanya berakhir kira-kira dua minggu dan diklasifikasikan sebagai lokia rubra, lokia serosa, dan lokia alba (*lochia*)

### **lokia alba**

vagina yang berwarna krem, putih, pada umumnya terjadi mulai dari pascapersalinan hari kesepuluh sampai keempat belas; ini berisi sel desidual; besar, mononuklei, bulat tidak teratur atau sel fusiform pada proses degenerasi; leukosit; datar dan klindrikan epitelium; berlemak dan merupakan sisa-sisa uterus dan luka puerperal; mukus; kristal kolesterin; dan dapat berbentuk mikroorganisma; lokia purulenta (*lochia alba*)

### **lokia rubra**

pelepasan darah yang terjadi (*lochia rubra*)

### **lokia serosa**

pelepasan vagina tipis dan berwarna merah tua terjadi pada hari keempat sampai kesembilan pascapersalinan; ini berisi darah luka eksudate, leukosit, eritrosit, sisa-sisa desidua dalam keadaan degenerasi lemak, mukus dari cerviks, dan mikroorganisma; lokia sanguinolenta (*lochia serosa*)

**lokiokolpos**

penahanan lokia dalam vagina

(*lochiocolpos*)

**lokiometra**

penahanan lokia dalam uterus

(*lochiometra*)

## M

### **malposisi uterus**

pergantian dari posisi uterus normal ke posisi abnormal; pemindahan uterus; metrektopi  
(*malposition uterus*)

### **-mani**

#### **permanian**

pemasukan air mani (semen) ke dalam vagina; seminasi  
(*insemination*)

#### **permanian buatan**

pemasukan air mani (semen) ke dalam vagina dengan cara buatan; semen pekat yang digunakan pada proses permanian buatan dapat diperoleh dari ejakulat berbagi, pengemparan, pengurangan suhu lingkungan, atau cara penyaringan  
(*insemination, artificial*)

#### **permanian penderma**

pembuahan buatan dengan semen yang bukan berasal dari suami; inseminasi donor; singkatan: AID  
(*insemination, donor*) (*heterologus*)

#### **permanian suami**

pembuahan buatan dengan semen (sperma) suami; singkatan: IBS  
(*insemination, husband*) (*homologous*)

**marsupialisasi**

operasi yang dilakukan untuk menyembuhkan kista dengan muara tumor; meninggalkan isi, dan sobekan ujung kista ke ujung irisan luar; luka ini terus membuka selama kista interior bernanah dan ditutup oleh jaringan granulasi  
(*marsupialization*)

**masa bayi baru lahir**

masa kehidupan bayi sejak lahir sampai 28 hari; masa ini dapat dibagi atas masa bayi baru lahir I, yaitu masa kehidupan 24 jam pertama sejak lahir; masa bayi baru lahir II, yaitu sejak 24 jam sampai hari ketujuh kehidupan; dan masa bayi baru lahir III, yaitu mulai hari ketujuh sampai 28 hari sesudah lahir  
(*neonatal period*)

**masa pascapersalinan**

masa sesudah kala III persalinan  
(*postpartum period*)

**masa prenatal**

masa kehamilan sejak konsepsi sampai mulainya proses persalinan  
(*prenatal period*)

**mastitis akut**

radang akut payudara yang biasanya berhubungan dengan puting susu yang pecah-pecah atau belah-belah dan terjadi pada kurun waktu laktasi  
(*mastitis acute*)

**mastodinia**

nyeri payudara; pada usia muda, ini dihubungkan dengan bagian fibrosis dan bentuk kecil kista; pada wanita menopausal dan gemuk, ini disebabkan payudara pendulous; mastalgia; *mammary*, neuralgia; mazadinia; mammalgia  
(*mastodynia*)

**-mati****kematian ibu**

kematian wanita, sebagai akibat apa saja, selama hamil atau dalam 42 jam kelahiran, terlepas dari jangka waktu dan letak kehamilan;

untuk evaluasi statistik dunia, ini perlu membagi 42 hari menjadi 2 periode; periode I : 1 sampai 7 hari mengikuti akhir kehamilan; periode II: 8 sampai 42 hari mengikuti akhir kehamilan  
(*maternal death*)

#### **kematian ibu langsung**

kematian obstetrik akibat dari komplikasi obstetrik keadaan kehamilan, persalinan, atau puerperium; dan dari campur tangan, penghilangan, pengobatan yang salah, atau rangkaian kejadian akibat dari salah satu di atas  
(*maternal death, direct*)

#### **kematian ibu tidak langsung**

kematian obstetrik akibat dari penyakit terdahulu, atau penyakit yang berkembang selama kehamilan, persalinan, atau puerperium; ini bukan akibat langsung dari sebab-sebab obstetrik, tetapi sangat diakibatkan oleh efek-efek fisiologis kehamilan  
(*maternal death, indirect*)

#### **kematian janin**

henti kehidupan janin sebelum berakhimya kehamilan  
(*fetal death*)

#### **kematian neonatal**

kematian bayi yang baru lahir dalam 27 hari pertama, 23 jam, dan 59 menit kehidupan  
(*neonatal death*)

#### **kematian perinatal**

kematian yang mencakup bayi lahir mati dan kematian neonatal  
(*perinatal death*)

#### **mekanisme Duncan**

pengeluaran plasenta yang permukaan maternal plasentanya tampak lebih di pukas (vulva)  
(*Duncan mechanism*)

**mekanisme persalinan**

faktor yang berpengaruh pada alur janin melalui jalan kelahiran persalinan

*(mechanism of labor)*

**mekanisme Schultz**

pelepasan plasenta permukaan fetal yang tampak di pukas (vulva)

*(Schultz mechanism)*

**mekonium**

zat semi-cairan hitam kehijau-hijauan yang terkumpul pada isi perut janin; zat ini terdiri dari sisa-sisa selular, empedu, lanugo, mukopolisakarides, enzim

*(meconium)*

**menarke**

lihat haid pertama

*(menarche)*

**menometroragia**

perdarahan yang banyak atau tidak teratur selama haid dan antara periode haid; ini merupakan suatu gejala, bukan diagnosa yang dapat diterima

*(menometrorrhagia)*

**menopause**

lihat haid terakhir

*(menopause)*

**menopause buatan**

fungsi indung telur (ovarium) yang terhenti mendadak akibat pengebirian (kastasi) melalui pembedahan (bedah kastasi), penyinaran sinar-X di kedua indung telur, atau sesudah pemasangan radium ke dalam rahim

*(artificial menopause)*

**menoragia**

perdarahan haid lama dan berlebihan; ini merupakan tanda proses penyakit

*(menorrhagia)*

**menorea**

haid normal  
(*menorrhoea*)

**menoskesis**

penahanan haid; isokhomenia  
(*menoschesis*)

**menostaksis**

haid yang tidak normal dan berlangsung lama  
(*menostaxis*)

**mesovarium**

lipatan pendek peritoneal yang menghubungkan batas anterior ovarium dengan lapisan ligamen yang luas  
(*mesovarium*)

**metroplasti**

operasi plastik pada uterus; histeroplasti  
(*metroplasty*)

**metroragia**

ketidakteraturan perdarahan uterin asiklik  
(*metrorrhagia*)

**metrosalpingitis**

radang uterus dan radang satu atau keduanya dari tuba fallopiam  
(*metrosalpingitis*)

**metrotaksis**

perdarahan ringan tetapi terus-menerus pada uterus  
(*metrotaxis*)

**migrasi sel telur**

pasasi sel telur dari folikel ovarium sampai ke endometrium  
(*ovum; migration of*)

**mikrosefali**

kepala kecil abnormal; mikrosefalisme  
(*microcephaly*)

**mikrosefalisme**

lihat mikrosefali  
(*microcephalism*)

**mikrovilus plasenta**

ekstensi perifer sinsiotrofoblas yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron  
(*placental microvilli*)

**miomektomi abdominal**

pengangkatan mioma dari uterus melalui torehan abdominal  
(*myomectomy abdominal*)

**mola hidatidosa**

keadaan patologik korion yang dicirikan oleh degenerasi kistik vili dengan pembengkakan hidropik, avaskularitas dan proliferasi nyata jaringan trofoblas; mikroskopis, kista ini memperlihatkan degenerasi hidropik stroma dan proliferasi sel-sel Langhans dan sel sinsitium; mola hidatidosa biasanya jinak; *Cyste mole; grape mole; vesticular mole (hydatidosa mole)*

**mola karneus**

massa tak berbentuk dari *placental secundines*; kadang-kadang terjadi dalam kaitannya dengan aborsi  
(*carneus mole*)

**molimen haid**

gejala-gejala tidak menyenangkan yang mungkin dialami selama masa haid  
(*menstrual molimen*)

**mons pubis**

bantalan lemak yang ditutupi oleh kulit; ini terdapat pada permukaan

anterior pubik simfisis dan diam di sana; mons Veneris; pubik mound;  
mons pubis (NA)  
(*mons pubis*)

**morbiditas puerperal**

keadaan sakit yang terjadi pada 10 hari pertama masa nifas; keadaan ini sering ditandai oleh febris 38°C atau lebih  
(*puerperal morbidity*)

**mosaik kromosom**

seseorang yang mempunyai dua atau lebih populasi sel yang berasal satu zigot; masing-masing populasi mempunyai kariotipe yang berbeda  
(*chromosomal mosaic*)

**multigravida**

wanita hamil dan telah hamil lebih dari satu kali  
(*multigravida*)

## N

### nekrospemia

keadaan presentasi yang tinggi dari isi semen sperma (nonmotil)  
(*necrospemia*)

### nidus embrionik

tempat blastoris bersarang dalam endometrium  
(*embryonic nidus*)

### nilai Apgar

sistem evaluasi numerik yang menggambarkan keadaan bayi baru lahir pada satu menit dan lima menit setelah lahir; nilai 0 memberi petunjuk bayi dalam kondisi yang sangat gawat; semakin tinggi nilai sampai maksimum 10, semakin baik kondisi bayi; dua hal yang harus diperhatikan ialah:

- (1) nilai Apgar tidak boleh diberikan oleh penolong persalinan sebab biasanya terlalu tinggi
- (2) penilaian 60 detik setelah lahir harus diukur dengan pencatat waktu yang sebaiknya dilengkapi bel otomatis

Tanda	0	1	2
frekuensi jantung	tidak terdengar dengan aukultasi	kurang dari 100	lebih dari 100

Tanda	0	1	2
pernapasan	tidak ada	tidak teratur tidak adekuat	memekik (menangis kuat)
tonus otot	lemah (lemas)	tonus kurang	lentur
refleks pukul	tidak ada reaksi	menyeringai	menangis
warna	pucat, biru	tangan biru kaki biru	kemerahan seluruh tubuh

(Apgar score)

#### nyeri susulan

rasa nyeri akibat kerutan otot (kontraksi) rahim yang terjadi 1—3 hari pascapersalinan atau lebih lama lagi  
(*afterpains*)

## O

### **oftalmia neonatorum**

radang pada konjungtiva bayi baru lahir yang sifatnya akut dan purulen; biasanya disebabkan oleh gonorea pada jalan lahir  
(*ophthalmia neonatorum*)

### **oksiput**

daerah tulang kepala posterior dari sutura lambdoidea; ubun-ubun kecil  
(*occiput*)

### **oksiput posterior menetap**

keadaan oksiput janin tetap berada di kuadran posterior dari panggul ibu; pada posisi ini rotasi anterior spontan tidak terjadi  
(*position, persistent occiput posterior*)

### **oksitosik**

bahan yang merangsang kontraksi otot-otot uterus; termasuk dalam bahan ini misalnya hasil sekresi dari kelenjar hipofisis bagian posterior  
(*oxytocics*)

### **oksitosin**

suatu oktapeptida; oksitosin dan vasopressin disintesa di nuklei supraoptik dan paraventrikular hipotalamus; hormon-hormon ini, bersama protein, melalui akson disimpan di neurohipofisis, atau kelenjar hipofisis bagian posterior, sampai dikeluarkan; oksitosin merangsang

kontraksi otot-otot polos uterus, pengeluaran air susu ibu, dan memudahkan transportasi sperma pada uterus tidak hamil; refleks neurogenik akan melepaskan oksitosin sewaktu menetek atau pada persalinan; efek samping oksitosin adalah efek antidiuresis dan vasokonstriksi  
(*oxytocyn*)

**oligohidramnion**

kurangnya cairan amnion  
(*oligohydramnions*)

**oligomenorea**

berkurangnya frekuensi haid; interval antara haid lebih lama dari 38 hari tetapi kurang dari 3 bulan  
(*oligomenorrhoea*)

**oligospermia**

kurangnya jumlah spermatozoon di dalam semen  
(*oligospermia*)

**ooforektomi**

pengangkatan ovarium melalui pembedahan; ooforektomi dapat dilakukan unilateral atau bilateral  
(*oophorectomy*)

**ooforitis**

radang ovarium, umumnya berhubungan dengan penyakit radang pelvis; ovaritis  
(*oophoritis*)

**oogenesis**

proses perkembangan sel germinatif wanita dari oogonium, melalui tingkat pematangan, sampai pembentukan ootid  
(*oogenesis*)

**oogonium**

sel germinatif wanita yang mengandung kromosom diploid  
(*oogonium*)

**oosit primer**

oosit primer berasal dari oogonium, mengandung kromosom diploid; oosit primer akan berkembang menjadi oosit sekunder dan benda kutub pada pematangan pertama  
(*oocyte, primary*)

**oosit sekunder**

oosit sekunder mengandung kromosom haploid dan akan berkembang menjadi ootid dan benda kutub kedua pada pematangan kedua menjelang penetrasi oleh spermatozoon  
(*oocyte, secondary*)

**ootid**

ootid dihasilkan dari pematangan kedua dari oosit sekunder; proses ini terjadi sesudah fertilisasi  
(*ootid*)

**operasi forseps rendah**

pasangan forseps obstetrik untuk tengkorak janin bilamana tengkorak telah mencapai dasar panggul, dan perobekan sagital terjadi pada garis tengah pintu masuk panggul  
(*forceps low, operation*)

**operasi forseps tengah**

pasangan forseps obstetrik tengkorak janin bilamana kepala tertahan, tetapi keadaan untuk forseps tengah  
(*forceps mid, operation*)

**operasi forseps tinggi**

pasangan forseps obstetrik pada permulaan sampai penahanan kepala janin  
(*forceps high, operation*)

**operasi Shirodkar**

penjahitan serviks inkompeten  
(*Shirodkar's operation*)

**operasi Sturmdort**

eksisi konis pada endoserviks, dengan meninggalkan mukosa secukupnya untuk menutup daerah eksisi tersebut  
(*Sturmdorf operation*)

**osteoporosis**

melunaknya tulang-tulang, porifikasi, dan mudah patah; hal ini disebabkan oleh banyak faktor, misalnya, hiperfungsi kelenjar adrenal, hiperparatiroid, hipertiroid, hipogonadisma, defisiensi kalsium, dan imobilisasi lama; kejadian osteoporosis meningkat pada wanita berusia 60-an  
(*osteoporosis*)

**otot koksigeus**

sepasang otot terletak di antara otot levator ani dan otot piriformis; otot ini membantu menutup bagian belakang pintu bawah panggul dan dianggap sebagai bagian dari dasar panggul; otot ini mendukung tulang ekor  
(*coccygeus muscle*)

**otot levator ani**

penyokong utama dasar panggul dan visera panggul; terutama terdiri dari bagian iliokoksigeus dan bagian pubokoksigeus; dengan fascia lapisan superior dan inferior disebut diafragma pelvis; muskulus levator ani  
(*levator ani muscle*)

**ovariotomi**

torehan ke dalam kista abdominal; ooforotomi  
(*ovariotomy*)

**ovulasi**

keluarnya sel germinatif wanita dari folikel Graaf yang pecah  
(*ovulation*)

**ovum**

lihat sel telur  
(*ovum*)

**ovum berhawar**

kantong kecil, relatif lebih banyak mengandung cairan (hidroamniotik) yang di dalamnya tidak terdapat janin (mudigah) atau terdapat massa kecil yang tidak berbentuk (amorfus)  
(*blighted ovum*)

## P

### **paksi luar**

putaran bagian terendah janin sesudah ekspulsi  
(*rotation, external*)

### **paksi panggul**

garis lengkung hipotetik yang melalui titik pusat setiap bidang dari keempat bidang panggul  
(*axis of pelvis*)

### **palsi kelahiran**

palsi kelahiran pada bayi biasanya akibat perdarahan otak yang terjadi dalam persalinan atau akibat anoksia otak dalam kandungan (intrauterus)  
(*birth palsy*)

### **palsi kelahiran brakial**

palsi ini mempengaruhi (berakibat pada) lengan bayi baru lahir dan disebabkan oleh cedera persalinan; ada tiga jenis, yaitu seluruh lengan, lengan atas saja (Duchenne-Erb), atau lengan bawah saja (klumpke)  
(*brachial birth palsy*)

### **panggul**

ruangan yang dibentuk oleh jaringan tulang dan otot-otot; panggul bagian tulang dibagi menjadi dua bagian oleh linea iliopektinea; bagian depan panggul panjangnya sekitar 4,5 cm, sedangkan permukaan bagian belakang berukuran sekitar 12,5 cm; bagian atas saluran panggul meng-

arah ke belakang-bawah, sedangkan bagian bawah panggul ke depan-bawah  
(*pelvis*)

#### **panggul android**

panggul wanita yang terciri utama seperti panggul pria; panggul ini mempunyai pintu atas panggul berbentuk baji; sudut retropubik yang sempit; segmen belakang yang lebar dan datar; takik sakroskiatika yang sempit; inklinasi sakrum ke depan; lengkung subpubik berbentuk baji dan sempit; dinding samping konvergen; dan diameteri interspina dan intertuber iskiadika yang sempit  
(*android pelvis*)

#### **panggul antropoid**

panggul yang mempunyai pintu atas panggul berbentuk oval, panjang, dan sempit; segmen depan yang panjang dan sempit; takik sakroskiatika yang lebar dan dangkal; lengkung subpubik yang agak sempit; sakrum yang panjang dan sempit dengan inklinasi yang wajar; dan dinding samping yang lurus  
(*anthropoid pelvis*)

#### **panggul brakifelik**

panggul yang lebih pipih daripada panggul normal dan oval, diameter anteroposterior (depan-belakang) pintu atas panggul lebih pendek daripada diameter lintang (transversal)  
(*brachypellic pelvis*)

#### **panggul ginekoid**

panggul normal dengan pintu masuk yang bulat hingga elips, panggul depan yang lebar dan bulat sempurna, segmen posterior longgar dan bulat-sempurna, takik sakroskiatik ukuran sedang, lengkungan dan kemiringan sakral rata-rata, busur subpubik yang lebar, dan dinding samping lurus dengan diameter intertuberosum dan interspinosum yang lebar; panggul normal  
(*gynecoid pelvis*)

**panggul infantil**

panggul sempit dengan sakrum yang tinggi, inklinasi dinding yang nyata, dan sebuah pintu masuk oval; panggul remaja; pelvis juvenilis (*infantil pelvis*)

**panggul kifolik**

panggul yang berubah bentuk bergabung dengan kifoskoliosis; panggul berkontraksi secara transversal, memiliki beberapa ciri-ciri panggul android; sakrum ditarik ke atas dan keluar panggul; sakrum berotasi pada sumbu transverse, terlempar naik turun dan koksigeus ke depan dan ke dalam; ini menandakan adanya inklinasi (*kypholic pelvis*)

**panggul kifoskoliosis**

kontraksi tetap panggul rakitik yang berhubungan dengan rachitik kifoskoliosis (*kyphoscoliotic pelvis*)

**panggul lordotik**

perusakan/perubahan panggul oleh lekukan lumbar lajur anterior vertebral (*lordotic pelvis*)

**panggul mesatipelik**

panggul bundar dengan diameter anteroposterior dan pintu masuk melintang yang hampir sama (*mesatipellie pelvis*)

**panggul oblik**

panggul oblik adalah panggul yang mengalami penciutan pada salah satu diameter oblik pintu atas panggul, dengan ankilosis pada sinkondrosis sakroiliaka pada satu sisi, disertai dengan perkembangan tidak

sempurna dari tulang inominata sisi yang sama, terdapat rotasi sakrum sisi yang sama dan deviasi simfisis pubis sisi yang lain  
(*oblique pelvis*)

#### **panggul palsu**

bagian panggul yang berada di atas garis iliopektinea dan ke arah posterior dibatasi oleh vertebra lumbal, ke lateral oleh fossa iliaka dan ke anterior oleh dinding anterior abdomen; pelvis besar, pelvis major (NA)  
(*false pelvis*)

#### **panggul picak**

panggul dengan pengecilan ukuran 1 cm atau lebih di setiap (salah satu) diameter yang penting  
(*contracted pelvis*)

#### **panggul picak menyeluruh**

panggul yang seluruh diameternya lebih kecil dari normal  
(*generally contracted pelvis*)

#### **panggul platipeloid**

jenis panggul yang ukuran melintang pintu atas panggul jauh lebih besar daripada ukuran muka belakang; jenis ini ditemukan pada 5% wanita  
(*platypeloid pelvis*)

#### **panggul sejati**

bagian panggul di bawah garis iliopektinea; panggul sejati dibagi menjadi pintu atas panggul, pintu bawah panggul, dan ruang panggul  
(*true pelvis*)

#### **panggul skoliotik**

panggul yang mengalami deformitas, biasanya karena rakhitis  
(*scoliotic pelvis*)

#### **panggul spondilolistetik**

deformitas panggul karena dislokasi ke depan dari vertebrata lumbal bawah; konyugata vera berkurang sekitar 5 cm  
(*spondilolistetic pelvis*)

**panggul tulang**

cincin tulang meliputi tulang kelangkang (sakrum), tulang ekor (koksik), dan kedua tulang innominata (tulang ilium, tulang usus, tulang iskium/ tulang kedudukan, tulang pubis/tulang kemaluan)

(*bony pelvis*)

**panitia kematian ibu**

panitia yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan analisis konfidensial faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian ibu sehingga faktor-faktor tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan, dan perawatan ibu yang lebih baik lagi dapat dijamin melalui pengajaran dan latihan; fungsi dari panitia ini adalah mencakup hal-hal di bawah ini: 1. analisis ilmu pengetahuan penuh dan diskusi terbuka (seminar) mengenai sebab-sebab kematian ibu dalam; 2. penetapan adanya faktor-faktor alam dan faktor-faktor yang dapat menghindarinya; 3. laporan obyektif dan impersonal dan penyebaran ilmu yang diperoleh; 4. pendidikan tenaga kedokteran dan bukan kedokteran yang berhubungan dengan obstetri, dan memberikan penerangan kepada masa mengenai tujuan-tujuan dari panitia; sebagai evaluasi statistik dunia, kematian ibu harus dicatat sebagai cara pencegahan, dan, faktor yang tidak dapat diterangkan

(*maternal mortality committee*)

**panmielopati Fancony**

kelainan keturunan yang terdiri dari pansitopenia, aplasia sumsum tulang, dan abnormalitas bawaan berganda, yang berhubungan dengan gejala-gejala berspektrum luas, seperti purpura umum yang ada ketika lahir atau segera setelahnya, pigmentasi setempat berwarna cokelat, pendek, mikrosefali, hipogonadisme, kriptorkisme, hipospadia, strabismus, mikroftalmia, ptosis, lipatan epikantus, nistagmus, tuli, deformitas telinga, sindaktili, deformis sprenkel, gangguan tulang pada sisi radial lengan dan tangan, refleks tendo yang tinggi, kemunduran mental, celah langit-langit, dan atrofi limpa; gejala hematologik mencakup anemia berat, trombositopenia, dan kranulositopenia; anemia Fanconi; anemia refrakter Fanconi; anemia aplastik dengan anomali bawaan, mielosis funikular infantil apastik, pansitopenia kongenital; anemia aplastik kongetal; anemia aplastik dengan defek bawaan berganda; panmielopati konstitusional familial

(*panmielopati Fancony*)

**para 1, 2, 3**

wanita yang telah melahirkan satu bayi atau lebih, hidup atau mati, yang beratnya 500 gm atau lebih; pada tiadanya berat yang diketahui, perkiraan panjang kehamilan

(*para 1, 2, 3*)

**parakolpitis**

radang jaringan-jaringan sepanjang vagina

(*paracolpitis*)

**parakolpium**

parakolapium meliputi jaringan-jaringan sepanjang vagina

(*paracolpium*)

**parametritis**

jenis infeksi puerperal yang meluas ke jaringan ikat panggul sekitar uterus; umumnya, sumber infeksi adalah serviks, segmen bawah uterus, atau vagina; infeksi dapat diatasi dengan antibiotika, namun parametritis dapat menjadi abses parametrium

(*parametritis*)

**parametrium**

jaringan ikat sekitar uterus; jaringan ini meluas lateral dari lapisan subserous fibrous dari bagian supraservikal uterus ke lapisan ligamen yang luas

(*parametrium*)

**parasistitis**

radang jaringan ikat dan susunan (*lying*) lainnya dekat kandung kemih

(*paracystitis*)

**parasentesis**

pengeluaran cairan asites melalui dinding abdomen dengan jarum, trokar, atau kateter

(*paracentesis*)

**paritas**

keadaan sudah pernah melahirkan bayi hidup atau mati, dengan berat badan lebih dari 500 gram; jika berat badan bayi tidak diketahui, dapat digunakan perkiraan umur kehamilan 20 minggu atau lebih yang dihitung dari haid terakhir, persalinan kembar dinilai sebagai satu paritas (*parity*)

**parturien**

wanita yang sedang dalam proses melahirkan (*parturient*)

**pecah selaput ketuban**

pecahnya atau robeknya kantong amniotik; pecahnya selaput dapat diklasifikasikan sebagai amniotomi buatan, prematur, *prolonged*, atau spontan (*membranes, rupture of*)

**pelimetri radiologik**

cara menaksir bentuk, ukuran, dan daya akomodasi panggul melalui pemeriksaan rontgenografi (*pelvimetry, radiologic*)

**pelvis android**

lihat panggul android (*android pelvis*)

**pelvis paruh**

panggul dengan kompresi lateral di tulang; tulang panggul dan persendian depan menonjol ke depan (*beaked pelvis*)

**perineorafi**

operasi perbaikan rektokel atau laserasi parineum (*perineorrhaphy*)

**perut gantung**

keadaan dimana dinding depan abdomen tergantung di atas pubis  
(*pendulous abdomen*)

**pintu atas panggul**

pintu panggul diikat oleh batas atas pubis, anterior; garis iliopectineal, laterally; dan sakral promontori, posterior; pintu atas panggul ini biasanya berbentuk hati  
(*pelvic inlet*)

**pita anogenital**

struktur seperti tali yang menjadi petunjuk pertama untuk perineum dalam masa mudigah  
(*anogenital band*)

**plasenta**

struktur yang merupakan alat komunikasi utama antara ibu dan janin; plasenta membesar dalam ukuran dan beratnya sampai akhir kehamilan; pada akhir kehamilan plasenta berbentuk bulat atau lonjong menutupi sekitar seperlima permukaan dalam uterus; plasenta terdiri dari jonjot yang mengandung pembuluh darah yang membawa darah janin; jonjot menembus desidua maternal dan tenggelam dalam darah ibu; bagian desidua basalis di atas lapisan Nitabuch melapisi permukaan maternal plasenta; permukaan fetal terdiri atas korion; korion plasenta dan amnion membentuk kantong ketuban; plasenta mempunyai fungsi respirasi, nutrisi, ekskresi, dan menghasilkan estrogen, progesteron, dan hormon-hormon lainnya  
(*placenta*)

**plasenta aksesori**

jaringan plasenta, terpisah dari plasenta utama, dengan atau tanpa suplai darah  
(*placenta, accessory*)

**plasenta anular**

plasenta yang melingkari bagian dalam uterus  
(*placenta, annular*)

**plasenta Battledore**

plasenta dengan tali pusat berinsersi pada bagian marginalnya  
(*placenta, Battledore*)

**plasenta bilobata**

plasenta yang terdiri atas dua bagian, masing-masing dengan insersi marginal; kedua bagian ini dipisahkan oleh selaput, dan bersatu sewaktu pembuluh darah membentuk tali pusat  
(*placenta, bilobate*)

**plasenta fenestrata**

plasenta dengan beberapa bagiannya tidak ada atau sangat tipis  
(*placenta, fenestrata*)

**plasenta inkreta**

plasenta inkreta terjadi bilamana jonjot korialis menembus miometrium  
(*placenta, inkreta*)

**placenta ladam**

lekukan plasenta yang panjang menyerupai bentuk ladam  
(*horseshoe placenta*)

**plasenta membranacea**

plasenta yang tipis, terjadi karena beberapa bagian korion laeve gagal beratrofi  
(*placenta membranacea*)

**plasenta monokorion monoamnion**

plasenta dengan satu amnion dan korion pada kehamilan kembar  
(*placenta monochorionic, monoamniotic*)

**placenta multilobus**

plasenta yang terdiri dari beberapa lobus, biasanya bentuknya beragam, dengan pembuluh darah mengalir langsung dari tali pusat atau dari lobus lainnya; multipara plasenta; multiloba plasenta  
(*plasenta multilobus*)

**plasenta perkreta**

penetrasi abnormal dari elemen korion pada lapis serosa dari uterus  
(*placenta percreta*)

**plasenta previa**

implantasi plasenta pada segmen bawah rahim; plasenta menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internum; plasenta previa dibedakan atas plasenta previa maginalis, parsialis, dan totalis  
(*plasenta, previa*)

**plasenta septupleks**

plasenta yang terdiri atas tujuh lobus kecil  
(*plasenta, septuplex*)

**plasenta sirkumvalata**

plasenta dengan bagian pinggir dari korion terbalik ke dalam  
(*placenta circumvalata*)

**plasenta spuria**

plasenta tambahan yang tidak mempunyai hubungan vaskular dengan plasenta utama  
(*placenta spuria*)

**plasenta suksenturiata**

plasenta yang mempunyai satu atau beberapa lobus di sebelah distal dari pinggirnya  
(*placenta succenturiate*)

**plasenta tertahan**

plasenta yang tertahan di dalam uterus, biasanya akibat dari penutupan serviks uterus; plasenta terjebak; plasenta terjerat  
(*placenta, retained*)

**plasenta trilobata**

plasenta yang terdiri atas tiga bagian, masing-masing dengan insersi marginal pembuluh darah; ketiga bagian plasenta tersebut dipisahkan oleh selaput dan persatuan terjadi sewaktu pembuluh darah keluar dari plasenta dan membentuk tali pusat  
(*placenta, trilobate*)

**plasenta velamentosa**

plasenta di mana pembuluh darah tali pusat berinsersi pada selaput ketuban  
(*placenta, velamentous*)

**plasentasi**

perkembangan plasenta sejak nidasi blastokis pada dinding uterus  
(*placentation*)

**plasentitis**

reaksi radang, biasanya terbatas pada permukaan fetal plasenta, melibatkan daerah diantara amnion dan korion; reaksi radang ini dapat meluas ke dinding pembuluh darah umbilikal, yang dapat mengakibatkan bakteremia atau pneumonia  
(*placentitis*)

**plasentografi**

rontgenografi plasenta sesudah pemberian bahan radioopak  
(*placentography*)

**polihidramnion**

jumlah air ketuban yang berlebihan, lebih dari 2.000 ml  
(*polyhydramnion*)

**polip endometrium**

polip endometrium dapat tunggal atau multipel, bervariasi dari beberapa milimeter sampai beberapa sentimeter; biasanya timbul dari lapisan tengah atau basal dari endometrium  
(*polyp of endometrium*)

**polip serviks**

pertumbuhan bertangkai dari permukaan mukosa serviks; polip dapat tumbuh dari porsio, hubungan skuamokolumnar, atau endoserviks bagian bawah; polip dapat tunggal atau multipel, dan mungkin ada hubungan dengan servisitis kronis, walaupun ini bukanlah kausal; besarnya polip bervariasi; secara mikroskopik terdapat jaringan ikat longgar, permukaannya dilapisi oleh epitel endoserviks dan kadang-kadang kelenjar serviks; stroma biasanya meradang; potensi kegana-

san rendah  
(*polyp of servix*)

**polispermia**  
sekresi semen yang berlebihan  
(*polyspermia*)

**posisi**  
posisi menggambarkan hubungan antara petunjuk tertentu dari bagian terendah janin dengan petunjuk tertentu dari panggul ibu  
(*position*)

**posisi lintang menetap rendah**  
persalinan macet (proses persalinan yang terhenti) dengan janin dalam presentasi kepala dan posisi ubun-ubun kecil kiri lintang atau kanan lintang 1 cm di bawah spina iskiadika  
(*arrest, deep transverse*)

**posisi lintang menetap tinggi**  
persalinan macet (proses persalinan yang terhenti) dengan janin dalam presentasi kepala dan posisi ubun-ubun kecil kiri lintang atau kanan lintang di atas spina iskiadika  
(*arrest, high transverse*)

**preklamsia**  
terjadinya hipertensi dengan proteinia, edema, atau keduanya, karena kehamilan atau pengaruh kehamilan yang baru berlangsung; terjadi pada kehamilan sesudah 20 minggu, namun dapat juga banyak terjadi pada primigravida  
(*preeclampsia*)

**pregnadiol**  
hasil metabolisme progesteron dan deoksikortikosteron; pregnadiol bermanfaat untuk menilai kelainan haid dan fertilitas, dan untuk penilaian abortus serta fungsi plasenta  
(*pregnadiol*)

**pregnatriol**

hasil metabolisme 17 @- TThidroksiprogesteron dan 17 @-hidroksipregnenolon; pregnatriol akan meningkat pada hiperplasia adrenal bawaan jenis defisiensi 21-hidroksilase  
(*pregnatriol*)

**prekositas seks**

kematangan seksual yang terjadi sebelum usia 8 tahun pada wanita, dan sebelum 10 tahun pada pria; dapat terjadi isoseksual atau heteroseksual; umumnya disertai dengan perkembangan somatik dini  
(*sexual precocity*)

**presentasi**

hubungan antara sumbu memanjang janin dengan sumbu memanjang ibu; ada dua jenis presentasi, yaitu memanjang dan melintang  
(*presentation*)

**presentasi dahi**

keadaan (kondisi) di mana menjadi bagian terendah janin; dalam presentasi ini, dahi menjadi titik penunjuk  
(*brow presentation*)

**presentasi kepala**

presentasi kepala, kepala atau bagian dari kepala merupakan bagian terbawah janin yang ada di dalam panggul ibu  
(*parietal presentaion*)

**presentasi muka**

posisi janin dengan muka sebagai presentasi; dagu merupakan titik arah atau titik penunjuk pada muka  
(*face presentation*)

**presentasi oblik**

pada presentasi oblik, janin memanjang pada sudut ke sumbu panjang ibu  
(*oblique presentation*)

**presentasi rangkap; presentasi majemuk**

dalam presentasi rangkap, satu eksatremitas prolaps di samping presentasi, dengan demikian keduanya masuk rongga panggul pada saat yang sama

*(compound presentation)*

**presentasi sefalik**

dalam presentasi kepala (sefalik), kepala janin menjadi bagian terendah (presentasi); beberapa variasi titik penunjuk ialah ubun-ubun kecil (oksiput), dagu, puncak kepala, atau dahi

*(cephalic presentation)*

**presentasi sungsang**

dalam presentasi sungsang, bokong janin menjadi bagian terendah (presentasi); tulang kelangkang (sakrum) menjadi titik penunjuk (penunjuk posisi/penunjuk arah)

*(breech presentation)*

**presentasi verteks**

pada presentasi verteks, kepala janin merupakan bagian janin yang terendah; penunjuknya adalah oksiput

*(vertex presentation)*

**primigavida tua (berumur)**

seorang wanita yang hamil untuk pertama kali pada usia lebih dari 30 tahun; kriteria usia bervariasi tergantung kepada riwayat kesuburan dan perkawinan dari usia 30 tahun; hal ini memberi petunjuk berkurangnya kesuburan, resiko tinggi untuk penyulit prinalatal atau maternal, dan harus mendapat perawatan yang lebih khusus untuk menghindari masalah-masalah tersebut

*(elderly primigravida)*

**progesteron**

hormon steroid yang dihasilkan oleh folikel, karpus luteum, korteks adrenal, dan plasenta; hormon ini penting pada biosintesis hormon-hormon steroid; progesteron bersama estrogen diperlukan untuk fungsi sekretorik normal dari endometrium, pembentukan desidua, dan keha-

milan; bersama dengan estrogen dan hormon-hormon lainnya, progesteron menyebabkan pertumbuhan buah dada dan mempertahankan laktasi

*(progesterone)*

#### **progestin**

progestin diperlukan untuk kehamilan ; progestin alami termasuk progesteron , 4-pregnen-20 $\alpha$ -ol 3-one, dan 4-pregnen-20 $\beta$ -ol-3-one

*(progestin)*

#### **prolaktin**

hormon yang dihasilkan oleh sel eosinofil kelenjar hipofisis pars anterior; bersama hormon-hormon lain, prolaktin mempengaruhi pertumbuhan kelenjar mama, pembentukan air susu, dan sekresi

*(prolactin)*

#### **prolaps bibir serviks anterior**

terjepitnya bibir depan serviks di antara bagian presentasi janin dengan simfisis pubis; bagian serviks yang prolaps dan membengkak dapat menghambat persalinan

*(cervix, prolaps of anterior lip)*

#### **prolaps lengan; lengan menumbung**

pengeluaran lengan janin melalui mulut rahim mendahului bagian terendah janin (presentasi ); satu atau kedua lengan janin dapat menonjol melalui mulut rahim

*(arm, prolaps)*

#### **prominens sefalik**

bagian terbesar kepala janin yang terkemuka yang dapat diraba di atas pintu atas pinggul; pada keadaan fleksi, dahi yang menjadi prominens sefalik apabila kepala janin ekstensi atau defleksi, ubun-ubun kecil (oksiput ) menjadi prominens sefalik apabila kepala janin ekstensi sebagian (sedikit berektensi), kedua bagian kepala tampak nyata seimbang

*(cephalic prominence)*

**protaglandin**

protaglandin ditemukan pada semua jaringan, menunjukkan aktivitas farmakologik luas dalam bidang reproduksi, sistem syaraf pusat, sirkulasi, dan fisiologi ginjal; protaglandin juga merangsang atau menghambat aktivitas otot polos, dan berperan pula pada fisiologi uterus normal (*prostaglandin*)

**proteinuria**

terdapatnya protein dalam urin dengan kadar lebih dari 0,3 gram per liter selama 24 jam atau lebih dari 1 gram per liter pada percontoh urin secara acak pada 2 atau lebih keadaan yang terpisah sekurangnya 6 jam; percontoh harus bersih, dan diperoleh melalui kateterisasi (*proteinuria*)

**proteinuria kehamilan**

adanya proteinuria, selama atau di bawah pengaruh kehamilan, pada tiadanya hipertensi, edema, infeksi ginjal, atau penyakit renovaskular interinsik yang diketahui (*proteinuria pregnancy*)

**pseudodermafroditisme**

keadaan di mana seseorang mempunyai testis atau ovarium, namun terdapat keraguan atau kontradiksi dengan penampilan morfologiknya (*pseudodermaphroditism*)

**pseudosiesis**

lihat kehamilan palsu  
(*pseudocyesis*)

**psikosis pascapersalinan**

psikosis pascapersalinan ditandai oleh disorganisasi kepribadian, yang dapat dibagi dalam psikosis manis depresif, psikosis nifas, skizofrenia (*postpartum psychosis*)

**pubertas**

masa seorang menjadi matang secara seksual; organ reproduksi menjadi fungsional, dan tanda seks sekunder berkembang (*puberty*)

**pubis**

bagian anterior dari tulang inominata dan dibagi dalam bagian tulang, ramus superior, dan ramus inferior  
(*pubis*)

**puerpera**

seorang wanita yang telah melahirkan bayi selama 42 hari sebelumnya  
(*puerpera*)

**puerperium**

masa 42 hari sesudah persalinan; selama masa ini alat reproduksi biasanya kembali ke keadaan normal  
(*puerperium*)

**puncak kepala**

daerah tulang kepala di antara sutura lambdoidea dan sutura koronaria, dibentuk oleh 2 tulang parietal  
(*vertex*)

**puntiran tali pusat**

terpuntimya tali pusat karena gerakan janin, yang dapat mengakibatkan anoksia janin sampai kematian  
(*tortion of umbilical cord*)

**putaran berlebih**

putaran kepala bayi, setelah ekspulsi, dari satu sisi ibu ke sisi lainnya; putaran ini disebabkan oleh putaran berlebih dari bahu  
(*overrotation*)

**putaran paksi dalam**

putaran presentasi janin dari satu posisi ke posisi lain dalam panggul, karena janin menyesuaikan diri dengan lengkungan jalan lahir bagian bawah  
(*rotation, internal*)

## R

**rahim takberparut**  
uterus yang utuh  
(*unscarred uterus*)

**rangsangan persalinan**  
rangsangan untuk menimbulkan dan mempertahankan kontraksi uterus  
(*stimulation of labor*)

**reaksi Arias-Stella**  
proliferasi tidak khas (atipik) kelenjar selaput lendir rahim (endometrium) berkaitan dengan kehamilan ektopik; dari rongga rahim dapat keluar potongan desidua (decidual cast) yang tidak mengandung jonjot  
(*Arias-Stella reaction*) ✓

**rektosel**  
herniasi rektum ke dalam vagina, biasanya karena trauma pada otot elevator ani dan fascia penunjangnya  
(*rectocele*)

**rektosistosel**  
herniasi kandung kencing ke rektum  
(*rectosistocele*)

**relaksin**  
polipeptida yang dihasilkan oleh ovarium; relaksin akan melunakkan serviks dan ligamen-ligamen simfisis pubis  
(*relaxin*)

**renjatan obstetrik**

ibu pingsan selama persalinan atau puerperium; ini bisa disebabkan oleh robeknya uterus, pembuluh darah tersumbat (embolisme), perdarahan pascapersalinan, perdarahan otak, colaps vasomotor, pembalikan uterus, anestesi, persalinan lama, perdarahan retroperitoneal, edema parut akut, pecahnya uterus atau pembuluh ovarium  
(*obstetric shock*)

**reseksi baji ovarium**

pembedahan untuk pengangkatan longitudinal reseksi baji ovarian korteks dan stroma melebar ke hilum  
(*wedge resection of the ovary*)

**restitusi**

kembalinya kepala bayi ke posisi normal sesudah lahirnya kepala  
(*restitution*)

**retraksi uteus**

pemendekan serabut otot uterus yang tidak dapat kembali normal selama retraksi masih berlangsung  
(*retraction uterine*)

**robekan luar kapsul**

komplikasi kehamilan tuba mengakibatkan pecahnya dinding tuba Fallopio. Ini disebabkan oleh perdarahan, pembengkakan, nekrosis, dan penerobosan oleh jonjot korialis  
(*extracapsular rupture*)

**ruang perivitelin**

ruang di antara selaput plasma sel germinatif dan zona pelusida pelusida  
(*perivitelline space*)

**rumus Haase**

cara untuk memperkirakan panjang janin dalam sentimeter; selama lima bulan pertama kehamilan, jumlah bulan lunar sepanjang kehamilan dikuadratkan untuk memperkirakan panjang janin; pada pertengahan kedua kehamilan, jumlah bulan dikalikan dengan lima  
(*Haase's rule*)

**rumus Knaus**

aturan untuk menentukan tanggal perkiraan kelahiran dari tanggal ovulasi; tanggal kelahiran diperkirakan dalam waktu lima hari dengan menghitung 3 bulan ke belakang tanggal ovulasi

*(Knaus' s rule)*

**rumus Naegele**

cara memperkirakan tanggal kelahiran dengan menghitung tiga hari ke belakang dari hari pertama haid normal terakhir dan ditambah dengan tujuh hari

*(Naegele' s rule)*

**ruptur ekstreakapsular**

lihat robekan luar kapsul

*(extracapsular rupture)*

## S

### **sakrum**

tulang berbentuk segitiga terletak di bagian bawah kolumna vertebralis dan pada bagian belakang atas rongga panggul  
(*sacrum*)

### **-salin**

#### **persalinan**

proses fisiologis uterus atau berusaha mengeluarkan janin dan plasenta pada kehamilan minggu ke20 atau lebih dari masa kehamilan; persalinan dibagi dalam tiga stadium; partus  
(*labor*)

#### **persalinan aktif**

kontraksi uterin secara teratur dengan pelebaran uterus yang terus-menerus dan penurunan presentasi muka  
(*aktive labor*)

#### **persalinan kala pertama**

kurun-waktu dari awitan persalinan hingga pembukaan lengkap serviks  
(*first stage of labor*)

#### **persalinan kala ketiga**

masa dari lahirnya bayi sampai ekspulsi plasenta dan selaputnya  
(*third stage of labor*)

**persalinan lama**

persalinan aktif yang berlangsung lebih dari 20 jam  
(*labor, prolonged*)

**persalinan mendadak**

persalinan yang terakhir pada pelepasan janin dalam waktu kurang dari 3 jam  
(*labor, precipitated*)

**persalinan terhenti**

persalinan normal yang gagal; ini kemungkinan akibat dari gangguan panggul ibu, inersia uterus, ketidakseimbangan sefalopelvis atau penyakit sistemik yang umum  
(*labor, arrested*)

**salpingetomi**

pengangkatan tuba fallopii; dapat seluruhnya atau sebagian, unilateral atau bilateral  
(*salpingectomy*)

**salpingografi**

(rontgenografi pada tuba fallopii sesudah pemberian larutan radioopak)  
(*salpingography*)

**salpingolisis**

operasi membebaskan tuba fallopii dari perlekatan sekitarnya  
(*salpingolysis*)

**salpingo-ooforektomi**

pengangkatan ovarium dan tuba fallopii, dapat unilateral atau bilateral  
(*salpingo-oophorectomy*)

**salpingopeksi**

fiksasi operatif tuba fallopii  
(*salpingopexy*)

**salpingoplasti**

rekonstruksi plastik tuba fallopii  
(*salpingoplasty*)

**salpingostomi**

pembukaan tuba fallopii untuk mengeluarkan isinya (kehamilan tuba, piosalping, dan lain-lain)

*(salpingostomy)*

**salpingotomi**

insisi pada tuba fallopii

*(salpingotomy)*

**sefalometri ultrasonik**

penggunaan gelombang ultrasonik untuk mengukur diameter biparietal kepala janin dalam rahim

*(cephalometry, ultrasonic)*

**sefalopelvimetri**

pengukuran roentgenografik untuk mengukur panggul ibu dan kepala janinnya

*(cephalopelvimetry)*

**segmen uterus bawah**

isthmus kehamilan uterus yang tipis dan sangat luas

*(lower uterine segment)*

**sekat plasenta**

jaringan desidua yang membentuk partisi di antara kotiledon

*(placental septum)*

**sel euploid**

sel komplemen yang normal dari autosom dan kromosom-kromosom seks sel

*(euploid cell)*

**sel folikel**

salah satu dari sel-sel yang melapisi folikel ovarium; sel epitel polikel

*(follicular cell)*

**sel germinal primordial**

sel kelamin yang belum berdiferensiasi, yang mempunyai gamet lelaki atau wanita

*(primordial germinal cell)*

**sel hofbauer**

fagosit kelana mononuklear yang ditemukan di dalam stroma jonjot korionik  
(*Hofbauer cell*)

**sel lutein**

salah satu dari sel granulosa folikel ovarium yang membentuk korpus luteum ovarii; luteal sel  
(*lutein cell*)

**sel teka**

sel yang membentuk bagian luar dari dinding folikel ovarium  
(*theca cell*)

**sel telur**

sel germinatif wanita pada setiap tingkat perkembangan  
(*ovum*)

**selaput janin**

selaput janin terdiri atas selaput korion luar dan selaput ketuban dalam; keduanya melekat satu sama lain pada triwulan kedua dan ketiga dan membentuk dinding kantong ketuban  
(*fetal membranes*)

**selaput plasenta**

lapisan jaringan semipermeabel yang memisahkan suplai darah maternal dari fetal  
(*amniotic membranes*)

**selei Wharton**

jaringan miksoma yang melindungi pembuluh darah umbilikal di tali pusat  
(*Wharton jelly*)

**semen taklikuefaksi**

kegagalan zalir seminal untuk mengganti viskositasnya. Secara normal, zalir ini menjadi lebur pada 15 sampai 20 menit; penambahan 1 cc dari

5 persen alfa-amilase melarut ke dalam vagina setelah intercourse yang biasanya menaikkan pelepasan  
(*unliquefied semen*)

**separasi plasenta**

lepasnya plasenta dari dinding uterus  
(*separation of placenta*)

**sepsis pascaabortus**

infeksi berat, sebagai akibat pengguguran kandungan  
(*postabortal sepsis*)

**serviks infravaginal**

bagian bawah tempat menempelnya vagina; vaginalis portio (NA)  
(*infravaginal servix*)

**servicitis**

radang serviks yang mungkin mendadak (akut) atau menahun (kronik)  
(*cervicitis*)

**-sesuai**

**penyesuaian (akomodasi)**

proses janin menyesuaikan kedudukan dirinya di dalam rongga rahim  
(*accommodation*)

**sikap janin**

hubungan antara satu bagian janin dengan yang lainnya; janin biasanya berada dalam sikap fleksi menyeluruh di dalam uterus; habitus  
(*fetal attitude*)

**simfisiotomi**

pembelahan simfisis dengan pisau atau alat lain untuk memperluas ukuran panggul bagian tulang  
(*symphysiotomy*)

**simfisis pubis**

artikulasi di antara tulang pubis  
(*pubic symphysis*)

**simpulan tali pusat**

jeratan talipusat (umbilikus) yang akan mengakibatkan anoksia jika jeratan ini menjadi kencang  
(*knot of umbilical cord*)

**sindroma adrenogenital**

sindroma adrenogenital pada wanita ditandai dengan peningkatan sekresi androgen oleh kelenjar adrenal sehingga timbul virilisasi (maskulinisasi); penyakit ini menurun secara resesif; gejala yang biasanya tampak meliputi tanda-tanda defeminisasi, pertumbuhan rambut kemaluan dan ketiak yang prematur, hirsutisme, pertumbuhan otot yang berlebihan, setelah dewasa perawakannya pendek, emenorea (tidak haid), dan bersuara kelaki-lakian; pada bayi wanita, berbagai tingkat kelainan dan alat kelamin luar yang mendua antara pria dan wanita dapat terjadi; pada masa kanak-kanak sindrom ini biasanya sebagai akibat hiperplasia korteks adrenal yang menghasilkan sekresi androgen berlebihan oleh karena kelainan bawaan dalam pembentukan steroid; dalam air kemih 17-ketosteroid dan pregnanetriol biasanya meningkat; kadar kortisol plasma mungkin rendah terutama pada tipe "kehilangan garam" (*salt-losing type*); kematian mendadak pada bayi baru lahir dapat terjadi akibat kekurangan kortisol; awal sindrome ini dalam masa kanak-kanak dapat sebagai akibat tumor fungsional adrenal atau tumor indung elur jenis virilisasi; virilisasi hiperplasia adrenal dapat mulai timbul pada masa pubertas atau segera sesudahnya  
(*Adrenogenital syndrome*)

**sindroma Ashermann**

kondisi perlekatan (adhesi) dan infeksi intrauterus yang umumnya ditimbulkan oleh kerokan (kuretase) yang kering dan kasar; rongga rahim praktis mengalami obliterasi (menghilang) dan tanda yang monev ialah tiadanya haid (amenorea)  
(*Ashermann syndrome*)

### **sindroma aspirasi janin**

sindroma aspirasi janin dicirikan oleh aspirasi isi kantong ketuban oleh janin; ini dapat terjadi pada kehamilan cukup bulan (aterm), tetapi biasanya berubangan dengan kehamilan lewat bulan (postterm); sindroma gawat napas bayi baru lahir terjadi ketika kebutuhan janin akan makanan dan oksigen melampaui kemampuan plasenta; selain tanda malnutrisi (kurang gizi), terdapat pulasan kuning pada kulit dan kuku serta aspirasi dari mekonium dan sel gepeng bertandung ke dalam bronkus distal; gejala-gejalanya tidak khas; temuan baru sering berkomplikasi dengan perdarahan setempat atau pneumonia, termasuk hiperresonansi, suara nafas yang keras, dan ronki kasar; temuan radiologis sindrom ini adalah cukup khas dengan garis-garis marka interstitial yang kasar dan tak teratur dan daerah udara yang tak teratur; sebaliknya, pola radiologis pada penyakit membran hialin memperlihatkan peningkatan kepadatan yang halus, milier difus; lainnya, gambaran baru akan bersih dalam 24 jam; keadaan ini jauh lebih jarang dan berbahaya daripada penyakit membran hialin (*fetal aspiration syndrome*)

### **sindroma Chiari-Frommel**

kondisi yang ditandai dengan tiadanya haid yang menetap pascapersalinan, galaktorea, dan atrofi (pengisutan) rahim dan indung telur yang mungkin akibat disfungsi hipotalamus; diagnosis biasanya diperoleh pada wanita yang tidak haid dan tetap mengeluarkan air susu untuk lebih dari satu tahun setelah bersalin, dan tidak ditemukan kelainan organik di susunan saraf pusat melalui prosedur pemeriksaan yang sesuai; hormon gonadotropin dan estrogen berkurang, pemeriksaan hormon lainnya pada umumnya normal; pemulihan spontan dapat terjadi setelah interval yang lama; kambuh dapat terjadi setelah kehamilan berikutnya (*Chiari-Frommel syndrome*)

### **sindroma ketegangan prahaid**

sindrom ketegangan prahaid terjadi sebelum haid, berupa pembengkakan buah dada, rasa tidak nyaman, nyeri kepala, enek, muntha, rasa cape, pembengkakan jaringan subkutan, nervus, dan lain-lain keluhan emosional; kadang-kadang terdapat pula rasa haus, nafsu makan berlebihan, hipersomnia, dan palpitasi; keluhan ini hilang pada saat haid

mulai; sebab ketegangan prahaid tidak diketahui, namun diperkirakan ada hubungan dengan fluktuasi hormon-hormon ovarium (*premenstrual tension syndrome*)

### **sindroma Klinefelter**

sindrome Klinefelter, yang terjadi pada laki-laki, adalah ditandai oleh testes kecil yang jelas dan tetap (*firm consistency*), kegagalan spermatogenik dengan fungsi normal atau rusaknya sel Leydig, ginekomastia, dan tingkat hormon perangsang folikel yang tinggi. Kebenaran dari sindrom ini adalah tipe digenesis gonadal dan dihubungkan dengan penyimpangan kromosomal; kebanyakan dari penderita ini mempunyai kromatid seks ositif seks dan pada analisis kromosom didapat 47 kromosom dengan XXY tipe kario; pola lain dari penyimpangan kromosom adalah XXXXY, XXYY, XXXY, dan pola-pola mosaik yang beaneka ragam; beberapa pasien dengan pernyataan klinis dari keadn ini mempunyai kromatid seks negatif dengan XY karyo-type, dan kadangkala menunjukkan penderita "kromatin seks negaatif klinefelter"; sekarang ini tidak diketahui apakah penderita ini juga mempunyai kerusakan genetik atau apakah ketidakteraturan itu disebabkan oleh postnatal testikular lesion; sindroma Klinefelter-Reifensein-Albright; sindroma Ginekomasia-Aspermaogenesis; susunan kromosom seks XXY, seminiferous tubule disgenesis (*Klinefelter's syndrome*)

### **sindroma Meig**

sindrom Meig dicirikan oleh tumor ovarium, biasanya fibroma, yang dihubungkan dengan asites dan hidrotoraks; gejala-gejala klinis berhubungan langsung dengan tingkat asites dan hidro-toraks; jumlah cairan dalam abdomen tidak menentukan jumlah yang ditemukan pada dada dan sebaliknya; transudate kuning yang jelas dari masing-masing rongga menghasilkan analisis kimia yang sama; penelitian-penelitian dengan partikel karbon telah menunjukkan aliran cairan askitik yang cepat dan tidak dapat diubah yang mengalir ke dalam rongga thorak; ini disepakati secara umum bahwa cairan ini berasal dari tumor ovarium; tumor ini pada kebanyakan contoh telah memperlihatkan tumor yang ganas, fibroma padat; sindroma Demons-Meigs; sindrom efusi ovarium-asites-pleura, sindrom Meigs-Coss (*Meig's syndrome*)

### **sindroma menopause**

sindroma menopause dicirikan oleh gejala psikosomatis, dan psiksoneurotik yang dialami oleh wanita selama masa klimakterik; gejala-gejalanya meliputi gejolak panas, menggigil, berkeringat, sakit kepala, cemas, mudah tersinggung, pusing, dan gejala-gejala gestrointestinal epigastrium; gejala-gejalanya bersifat sepintas, berlang, dan ringan hingga berat; meskipun gejalanya dapat dipicu ooforektomi atau penyinaran, sebab-sebabnya ini umumnya dihubungkan dengan penuaan bertahap ovarium dan hipofungsi; walupun kebanyakan wanita mengalami menopause pada umur 50 tahun, beberapa orang tidak menyadari gejala-gejala sindroma ini oleh karena jumlah estrogen yang berarti terus dihasilkan setelah menopause; sumber dari estrogen semacam ini adalah adrenal korteks, yang tampaknya berlangsung sepanjang kehidupan untuk menghasilkan jumlah yang memadai bagi persyaratan metabolik

*(menopausal syndrome)*

### **sindroma Sheehan**

sindroma Sheehan disebabkan oleh trombosis sinus pascapersalinan, serta infark dan nekrosis iskemik dari kelenjar hipofisis sebagai akibat perdarahan banyak dan syok pascapersalinan; jika lobus anterior dan posterior terkena, disertai tidak terdapat lagi gonadotropin, tirotropin, dan kortiko-tropin, disebut sebagai panhipopituitarisma

*(Sheehan's syndrome)*

### **sindroma Simmond**

gejala khas pada sindroma Simmond adalah definisi hormonal yang progresif dan kronis, karena kegagalan lobus anterior hipofisis; sindroma ini lebih sering ditemukan pada wanita daripada pria; gejala dan tanda meliputi astenia, penurunan berat badan, kadang-kadang sampai emasi-asi dan penurunan fungsi seksual disertai atrofi alat genitalia; pada wanita laktasi tidak ada, dan amenorea; rambut aksila dan pubis hilang, kulit atrofik sehingga tampak menjadi lebih tua, metabolisma turun engan akibat terjadinya hipotermi, bradikardi, dan hipotoni; kaedang-kadang disertai pula oleh kelainan gastrointestinal, anemi, dan aklorhidria; gejala-gejala ini berubungan dengan hipofungsi tiroid, paratiroid, dan kelenjar adrenal; semua ini disebabkan oleh destruksi lobus anterior

hipofisis karena atrofi spontan, fibrosis, tumor, granuloma, trauma, radiasi, atau akibat operasi  
(*Simmond's syndrome*)

#### **sindroma sisa ovarium**

sindroma sisa ovarium ditandai oleh masa dalam pelvis, nyeri pelvis, kadang-kadang disparenunia sesudah histerektomi tanpa pengangkatan ovarium  
(*residual ovary syndrome*)

#### **sindroma Turner**

kelainan genetik yang terjadi pada fenotip wanita, dengan tanda-tanda cebol, infantilisma seksual, leher bungkuk, dan kubitus valgus; umumnya mereka mempunyai kromosom seks negatif, mempunyai 45 kromosom dengan kariotip XO  
(*Turner's syndrome*)

#### **sinklitisme**

sinklitisma terjadi ketika kepala janin berada di dalam panggul ibu dengan sutura sagital di tengah antara simfisis pubis dan romontorium  
(*synclitism*)

#### **sinsitiotrofoblas**

lapisan luar sel-sel yang menutupi jonjot korialis dan berhubungan dengan darah ibu atau desidua  
(*syncytiotrophoblast*)

#### **sinus laktiferus**

pelebaran mammary duct tepat sebelum memasuki puting susu (nipple); sinus Laktiferi (NA)  
(*lactiferous sinus*)

#### **sinus marginal**

celah pada ujung/akhir plasenta; mula-mula istilahnya digunakan untuk menunjukkan vena sirkumferensial terhadap semua darah ibu dipikirkan mengalir dari atas untuk meninggalkan plasenta; sekarang banyak keraguan mengenai fungsi dan maknanya  
(*marginal sinus*)

**sinus urogenital**

kantong embrio yang memanjang, dibentuk dari bagian ventral kloaka dipisahkan dari rektum oleh lipatan urorektal  
(*urogenital sinus*)

**sirkulasi janin**

sirkulasi darah melalui pembuluh-pembuluh janin, tali pusat, dan plasenta; darah vena janin mengalir melalui pembuluh tali pusat yang panjang; darah yang mengandung oksigen mengalir melalui vena tali pusat pada tekanan yang relatif tinggi  
(*fetal circulation*)

**sistitis**

radang mendadak (akut) atau menahun (kronik) buli-buli (kandung kemih); jarang sebagai kondisi primer, dan biasanya sekunder dari suatu infeksi ginjal atau uretra; penyebab langsung ialah bakteri, bahan kimiawi yang merangsang, perangsangan mekanik, parasit, dan jamur (cystitis)

**sistitis radiasi**

sistitis yang dihasilkan dengan paparan rontgen atau radium; pada stadium dini, cystitis bullous dapat melibatkan dinding posterior; kemudian, granulomatous merah yang kecil timbul  
(*irradiation cystitis*)

**sistopeksi**

pembedahan untuk menggantungkan buli-buli (kandung kemih) ke simfisis pubis atau ke dinding perut  
(*cystopexy*)

**sistosel**

burut (hernia) buli-buli (kandung kemih) melalui cincin inguinal atau femoral; beberapa faktor terpenting yang mempengaruhi timbulnya sistosel ialah kelemahan dinding perut sejak lahir (konegenital) atau didapat, peningkatan tekanan dalam rongga perut, misalnya kehamilan, peregangan buli-buli berlebihan, dan trauma (perluasan/cedera)  
(*cystocele*)

**sististomi**

lubang buatan tetap atau sementara buli-buli (kandung kemih) untuk mengosongkannya; dapat dilakukan melalui vagina (transvaginal) atau di atas tulang kemaluan (suprapubik)  
(*cystostomy*)

**sistouretronsel**

kelemahan (kekendoran) atau prolaps dari buli-buli (kandung kemih) dan uretra (saluran kemih)  
(*cystourethrocele*)

**sitotrofoblas**

sitotrofoblas tersusun oleh sel-sel besar (raksasa) dan berinti banyak; sitotrofoblas membentuk dua lapisan terdalam yang menyelimuti villi korionik awal; sel-sel ini biasanya menghilang sebelum pertengahan usia kehamilan  
(*cytotrophoblast*)

**somatotrofin**

somatotropin atau STH (*somatotropic hormone*) atau GH (*growth hormone*) adalah hormon yang dibentuk oleh sel-sel eosinofil kelenjar hipofisis pars anterior; hormon ini memacu pertumbuhan dengan deposisi protein, karbohidrat, dan air, serta menghancurkan lemak; ia merangsang sintesis protein dan menekan oksidasi karbohidrat; somatotropin merangsang lipofisis dan mempunyai efek diabetogenik  
(*somatotrophin*)

**spina iliaka anterior inferior**

tonjolan tulang pada permukaan anterior sayap ilium di bawah titik yang menggabungkan spina iliaka superior; tidak mempunyai makna; spina iliaka inferior  
(*iliac spine, anterior inferior*)

**spina iliaka anterior superior**

tonjolan tulang pada sambungan kristis iliaka dan tepi anterior sayap ilium; pada tepi luar menempel pada fascia lata; tepi dalam menempel pada iliakaus; ujungnya menempel pada ligamentum inguinale dan pangkal otot sartorius; spina iliaka anterior superior (NA)  
(*iliac spine, anterior superior*)

**spina iliaka posterior inferior**

tonjolan tulang pada permukaan inferior dari tepi posterior sayap ilium;  
tidak ada makna obstetrik yang istimewa  
(*iliac spine, posterior inferior*)

**spina iliaka posterior superior**

tonjolan tulang pada permukaan superior dari tepi posterior sayap ilium;  
ini memungkinkan penempelan bagian oblik dari ligamentum sakroil-  
iaka posterior; spina iliaka posterior superior (NA)  
(*iliac spine, posterior superior*)

**stasion**

lokasi bagian terendah janin pada jalan lahir  
(*station*)

station-3 jika bagian terendah janin berada 3 cm di atas spina iskiadika

stasion-2 jika bagian terendah janin berada 2 cm di atas spina iskiadika

stasion-1 jika bagian terendah janin berada 1 cm di atas spina iskiadika

stasion 0 jika bagian terendah janin telah mencapai bidang setinggi  
spina iskiadika

stasion+1 jika bagian terendah janin berada 1 cm di bawah spina  
iskiadika

stasion+2 jika bagian terendah janin berada 2 cm di bawah spina  
iskiadika

stasion+3 jika bagian terendah janin berada 3 cm di bawah spina  
iskiadika

**stigma folikel**

lihat bintik folikel  
(*follicular stigma*)

**stria gravidarm**

daerah-daerah pada kulit abdomen, buah dada, bokong, atau paha wanita hamil, yang berwarna kebiru-biruan atau putih (*striae gravidarum*)

**-subur****kesuburan**

kemampuan menghasilkan keturunan (*fertility*)

**sufel janin**

bising yang sinkron dengan denyut jantung janin; sufel ini terjadi karena aliran darah dalam tali pusat, dan merupakan salah satu tanda kehamilan (*souffle fetal*)

**suhu badan basal**

metoda diagnostik untuk menentukan kehamilan dini melalui gambaran suhu basal badan yang tetap tinggi setelah ovulasi; suhu diukur melalui mulut atau dubur pada saat bangun tidur pagi hari sebelum bangkit dari tempat tidur, menjadi petunjuk kehamilan apabila suhu 37,1—37,7°C (98—99°F) setiap hari; suhu basal badan tersebut harus dibuat paling tidak satu siklus haid sebelum hamil untuk memperoleh data (gambaran dasar) (*basal body temperature*)

**superfekundasi**

impregnasi 2 atau lebih telur, yang dihasilkan pada ovulasi yang sama, pada koitus berlainan (*superfecundation*)

**superfetasi**

terdapatnya 2 janin yang berbeda usia dalam uterus; dihasilkan dari impregnasi 2 telur yang TTdikeluarkan pada ovulasi berlainan (*superfetation*)

**superinvolusi uterus**

involusi berlebihan dari uterus masa nifas, sehingga uterus menjadi sangat mengecil (*superinvolution of uterus*)

**sutura frontal**

lihat tautan frontal  
(*frontal suture*)

**sutura korona**

sutura di antara tulang frontal dan tulang parietal  
(*coronal suture*)

**sutura lambdoid**

lihat tautan lambdoid  
(*lambdoid suture*)

**suture sagitalis**

sutura di antara tulang-tulang parietal  
(*sagitalis sutures*)

**syankroid**

infeksi penyakit kelamin (venereal) biasanya ditandai dengan tukak berbatas tegas, berganda, nyeri, dengan halo kemerahan; penyebabnya ialah *hemophilus decreyi*  
(*chancroid*)

## T

### —takserasi ABO

#### ketakserasian ABO

ketakserasian antara wanita bergolongan darah tipe O yang dalam sirkulasi darahnya secara alamiah mempunyai antibodi anti-A atau anti-B terhadap sperma pria bergolongan darah tipe-A atau tipe-B terutama apabila pria itu homozigot; didalilkan bahwa sperma pria itu membawa antigennya (antigen-A) atau antigen-B) yang akan dinetralkan atau dilumpuhkan oleh antibodi yang bersesuaian di dalam sekret (duh) kelenjar mulut rahim (serviks)  
(*ABO incompatibility*)

#### tali pusat

tali pusat menghubungkan umbilikus janin dengan permukaan fetal plasenta; di dalamnya terdapat 2 arteri dan 1 vena yang diliputi oleh jelli Wharton; pada arteri umbilikal terdapat valvula dan gemmula Hobokenii  
(*umbilical cord*)

#### tali pusat menumbung

penurunan tali pusat di samping presentasi janin; keadaan ini hanya dapat diketahui melalui periksa dalam  
(*cord, prolapse of*)

#### tanda Ahlfeld

kerutan otot (kontraksi) rahim yang terbatas dan tidak teratur setelah tiga bulan kehamilan; ini adalah tanda kehamilan tidak pasti  
(*Ahlfeld sign*)

**tanda Braxton Hicks**

kerutan otot (kontraksi) rahim hilang timbul yang tidak nyeri dalam kehamilan; kerutan itu mungkin dapat dirasakan dengan meraba perut atau dirasakan oleh wanita hamil itu sebagai pengerasan rahim yang tidak nyeri (tanpa rasa nyeri); tanda ini dapat timbul pada usia kehamilan 10 minggu; kerutan ini tidak menyebabkan pembukaan mulut rahim  
(*Braxton Hicks sign*)

**tanda Chadwick**

warna kebiruan dinding vagina dan vestibulum; tanda ini menjadi tanda kehamilan tidak pasti dan dapat tampak pada usia kehamilan 8-12 minggu  
(*Chadwick's sign*)

**tanda Cullen**

perubahan warna kebiruan di kulit sekitar pusar; hal ini mengingatkan (mengisyaratkan) pada perdarahan dalam rongga perut, khususnya kehamilan ektopik yang pecah (terganggu)  
(*Cullen's sign*)

**tanda Halo**

temuan radiologik yang terlihat pada janin yang hidup maupun mati; jika janin itu hidup, halo ini selalu sangat dipengaruhi oleh hidrops fetalis; tanda halo disebabkan oleh edema yang mengangkat lapisan lemak bawah kulit (subkutan) dari lapisan tulang di bawahnya dari tengkorak janin  
(*Halo's sign*)

**tanda objektif**

tanda objektif adalah tanda yang ditemukan pada pemeriksaan kehamilan; tanda ini dapat berbeda sesuai dengan usia kehamilan  
(*objective sign*)

**tanda Osiander**

tanda Osiander ialah pulsasi vagina pada kehamilan muda  
(*Osiander's sign*)

**tanda Pinard**

rasa nyeri pada tekanan fundus uteri; sesudah kehamilan 6 bulan, tanda Pinard merupakan indikasi presentasi sungsang  
(*Pinard's sign*)

**tanda Piskacek**

pembesaran asimetrik dari korpus uteri; pada kehamilan muda, sebagian uterus menjadi lebih tebal dari bagian lainnya, atau dinding anterior atau posterior menonjol lebih dari keadaan biasa; keadaan ini ditemukan pada pemeriksaan bimanual, dan merupakan salah satu tanda tidak pasti kehamilan  
(*Piskacek's sign*)

**tanda Spalding-Horner**

tumpang-tindihnya tulang-tulang tengkorak janin serta lengkungan tulang belakang dan rangka janin pada umumnya sebagaimana tampak pada gambaran radiologik janin dalam uterus; tanda ini patognomonik pada kematian janin  
(*Spalding-Horner sign*)

**tautan frontal**

sambungan antara tulang-tulang frontal; sssutur metopik  
(*frontal suture*)

**tautan lambdoid**

sambungan antara tulang parietal dan oksipital; sutura lambdiodea (NA)  
(*lambdoid suture*)

**teka eksterna**

lapisan sel teka yang membentuk bagian luar dari dinding folikel ovarium  
(*theca externa*)

**teka folikulus**

lapisan luar dari jaringan penunjang yang meliputi folikel matang; dibagi atas teka eksterna dan teka interna  
(*theca folliculus*)

**teka interna**

lapisan sel teka yang terletak di antara sel granulosa dan teka eksterna  
(*theca interna*)

**tekanan intramiometrium**

tekanan yang bangkit dalam serabut otot uterus akibat oleh kontraksinya sendiri  
(*intramyometrial pressure*)

**tekanan intraplasenta**

tekanan darah janin dalam plasenta dan pembuluh tali pusat (umbilikus)  
(*intraplacental pressure*)

**tekanan ketuban**

tekanan di dalam kantong ketuban; tekanan itu seimbang (sesuai) dengan tegangan dinding rahim dan menjadi suatu ukuran yang tepat untuk kerutan otot (kontraksis) rahim  
(*amniotic pressure*)

**tempo/kurun waktu antepartum**

kurun waktu (periode) kehamilan sejak pembuahan (konsepsi) sampai persalinan mulai  
(*antepartum period*)

**tempo/kurun waktu deselerasi**

kurun waktu di mana kecepatan pembukaan mulut rahim (serviks) berkurang; pembukaan lengkap dicapai dalam tempo ini dan menjadi tanda akhir kala pertama persalinan  
(*deceleration period*)

**tempo/kurun waktu intrapartum**

kurun waktu kehamilan dari awitan persalinan ke akhir dari stadium ketiga persalinan  
(*intrapartum period*)

**tempo/kurun waktu percepatan**

kurun waktu (periode) di mana tingkat pembukaan mulut rahim (ser-

viks) berlangsung terus semakin cepat dan semakin lebar, periode akselerasi  
(*acceleration period*)

#### **tenaga persalinan**

kontraksi otot-otot uterus selama kala I persalinan dan kontraksi otot-otot uterus serta otot-otot abdomen pada kala II persalinan  
(*powers of labor*)

#### **-teran**

##### **meneran**

suatu refleks pada wanita bersalin untuk mengoordinasi aktivitas otot-otot dinding perut dengan kerutan otot (kontraksi) rahim  
(*bearing down*)

#### **terminasi kehamilan**

keluarnya atau pengeluaran janin atau hasil konsepsi dari uterus, atau kelahiran bayi hidup atau mati  
(*termination of pregnancy*)

#### **testosteron**

hormon steroid yang disintesis di sel Leydig di testis, korteks adrenal, dan ovarium  
(*testosterone*)

#### **-tiada**

##### **ketiadaan haid**

ketiadaan haid, mungkin primer atau sekunder, dan mungkin fisiologik atau patologik; hal ini subjektif, namun bukan pasu tanda kehamilan; menostatis  
(*amenorrhea*)

#### **tingkat kelahiran total**

jumlah lahir hidup dan lahir mati ppper 1000 penduduk pada suatu jangka waktu tertentu  
(*total birth rate*)

**tingkat kematian bayi baru lahir**

tingkat kematian bayi baru lahir adalah jumlah kematian bayi baru lahir dari 1000 kelahiran hidup  
(*neonatal mortality rate*)

**-tipis****penipisan serviks**

dicapai apabila serviks telah mengalami retraksi sempurna, sudut servikovaginal menghilang, dan hanya tinggal mulut luar serviks; dilatasi serviks mulai atau terus berlangsung  
(*cervix, effacement of*)

**trakelorafi**

reparasi dan penjahitan laserasi serviks  
(*trachelorrhaphy*)

**transfer plasenta**

pasasi gas, bahan kimiawi, atau cairan dari sirkulasi maternal ke fetal dan sebaliknya  
(*placental transfer*)

**triplet**

tiga janin yang berkembang simultan dalam uterus  
(*triplet*)

**trofoblas**

bagian nonfetal dari blastokis; ia berasal dari sel perifer blastokis  
(*trophoblast*)

**tuangan desidua**

seluruh desidua yang keluar dari rahim dalam satu kepingan  
(*decidual cast*)

**tuba Fallopio (saluran telur)**

dua pelintasan otot yang mengangkut ova dari ovarium ke uterus; saluran ini meluas dari kornu uterus ke ovarium; masing-masing tuba terbagi atas 4 bagian: interstisial, ismika, ampularis, dan infundibulum;

dinding saluran itu terdiri dari 3 lapis: mukosa, muskularis, dan serosa;  
oviduct; tuba uterna (NA)

*(Fallopian tube)*

**tumor sel granulosa**

tumor sel granulosa tuba fallopio adalah neoplasma yang timbul dari jaringan ovarium yang tidk pada tempatnya; ini mungkin sel lutein, begitu juga sel-sel granulosa

*(granulosa cell tumor)*

**-turun**

**penurunan**

turunnya bagian terendah janin (presentasi janin) ke dalam dan melalui jalan lahir; dimulai pada saat persalinan mulai, semakin maju selama penipisan dan pembukaan serviks dan berlangsung terus dalam persalinan II; penurunan dikaitkan dengan engagement oleh karena engagement tidak akan terjadi tanpa penurunan

*(descent)*

## U

### uji Ascheim-Zondek

uji (tes) untuk menentukan kehamilan; contoh air kemih pagi hari yang pertama kali dikeluarkan disuntikkan kepada 4 ekor tikus putih betina yang belum dewasa; apabila wanita itu hamil, maka indung telur tikus tersebut akan membesara, hiperemeik, dan berdarah, dan mungkin pula menunjukkan folikel indung telur yang matang; uji kehamilan ini dapat diandalkan (99%)

(*Ascheim-Zondek test*)

### uji Coomb

uji ini digunakan untuk mengetahui sel darah merah yang telah dibuat peka dalam kasus "eritroblastosis fetalis" dan untuk menetapkan zat anti dalam sindrom lainnya; uji ini tidak spesifik, oleh karena dapat memperlihatkan adanya *blocking antibodies*, tetapi tidak dapat menentukannya

(*Coomb's test*)

### uji Friedman

uji untuk menentukan kehamilan; sepuluh sentimeter kubik urin pertama pagi hari disuntikkan ke dalam sisi pembuluh vena tepi kelinci betina dewasa tidak hamil, yang telah dikurung selama paling sedikit 3 (tiga) minggu; hewan itu dibius 24 jam pasca penyuntikan; abdomen dibuka dan ovarium diperiksa insitu terhadap folikel hemoragik yang pecah. Temuan positif ini menunjukkan adanya kehamilan. Uji ini dapat diandalkan (98 persen); hewan itu tidak dapat digunakan lagi untuk 4 minggu berikutnya

(*Friedman's test*)

**uji kehamilan imunologik**

uji untuk menentukan kehamilan dengan menggunakan antiserum hCG dan antigen yang mengandung partikel polistiren lateks yang disalut hCG; satu tetes antiserum ditempatkan pada kaca benda yang gelap dengan satu tetes urin; sediaan itu diaduk perlahan-lahan dengan baik, dan kaca benda tersebut digoyangkan selama 30 detik; dua tetes antigen ditambahkan dan diaduk, dan kaca benda digoyangkan perlahan-lahan dan hati-hati; dalam waktu tidak lebih dari dua menit dilihat apakah ada penggumpalan pada campuran tersebut; uji ini negatif apabila aglutinasi terjadi dalam waktu dua menit dan positif apabila tidak terjadi aglutinasi dalam waktu 2 menit; uji ini dapat diandalkan (96%)

*(immunologic pregnancy test)*

**uji kepekaan oksitosin**

uji kepekaan oksitosin digunakan untuk menilai kesiapan uterus untuk induksi persalinan; sesudah istirahat secukupnya, aktivitas dasar uterus direkam dengan tokografi eksternal; oksitosin sintetik 0,01 unit intranasional diberikan intravena; pemberian ini diulangi setiap menit sebanyak 10 dosis, atau sampai uterus berkontraksi kuat; uji disebut positif, dan uterus dinilai siap untuk induksi jika respons terjadi dengan 0,02 unit intranasional atau kurang; respons pada dosis lebih besar menunjukkan bahwa persalinan tidak dapat diharapkan terjadi dalam 498 jam

*(oxytocin sensitivity test)*

**uji Rubin**

uji Rubin digunakan untuk menentukan patensi tuba, dengan jalan insuflasi CO<sub>2</sub> transuterin; jika tuba paten, maka gas akan masuk ke dalam ruang peritoneum; pneumoperitoneum akan menyebabkan nyeri bahu; tuba disebut paten jika manometer menunjukkan tidak lebih dari 10 mmHg; terdapat stenosis atau struktur pada tekanan di antara 120-130 mmHg; dan oklusi total jika mencapai 200 mmHg

*(Rubin's test)*

**umbilikus**

tempat di dinding abdomen bagian anterior di mana tali pusat memasuki tubuh janin

*(umbilicus)*

**uretritis**

radang uretra  
(*urethritis*)

**usia kehamilan**

usia taksiran janin yang dihitung dari hari pertama masa haid normal;  
usia kehamilan dinyatakan dalam minggu genap  
(*pregnancy age*)

**usia reproduksi**

masa di antara pubertas dan menopause yang pembuahan (konsepsi)  
seringkali terjadi  
(*childbearing age*)

**uterus Couvelaire**

rahim yang di dalamnya terdapat ekstrasvasi darah (keluarnya darah dari pembuluh darah) ke dalam otot dan ke bagian bawah lapisan serosa rahim; darah kadang-kadang meluas ke dalam ligamentum latum dan kedua saluran telur, rahim berubah warna menjadi kebiruan, keunguan, kecoklatan seperti tembaga, dan adneksa menunjukkan warna yang sama; secara mikroskopik didapatkan pecahan (kepingan) dari serabut-serabut otot, edema, dan ekstrasvasi darah; hal ini berkaitan dengan solusio plasenta  
(*Couvelaire uterus*)

**uterus didelfik**

dua uteri yang berbeda, berdampingan, dengan vagina ganda; ini disebabkan oleh kegagalan peleburan saluran paramesonefrik  
(*dydelphic uterus*)

**uterus gravid terjerat**

uterus yang membatasi lekuk sakrum dengan lekatan-lekatan atau dengan besarnya; uterus biasanya  
(*incarcerated, gravid uterus*)

**uterus krepitus**

uterus ini ditandai oleh perasaan "berkeretak" pada saat meraba rahim  
(*crepitus uteri*)

**uterus parut**

uterus yang mempunyai parut karena seksio sesarea, histerotomi, amputasi serviks, atau riwayat ruptura uteri  
(*scarred uterus*)

**uterus pecah spontan**

uterus pecah spontan terjadi pada tiadanya trauma iatrogenik; pecahnya uterus ini berhubungan dengan persalinan  
(*gravid uterus, rupture of spontaneous*)

**uterus takberinvolusi**

uterus tidak berinvolusi adalah uterus dalam masa nifas yang tidak mengecil ke keadaan seperti sebelum kehamilan; hal ini ditandai dengan tidak terjadinya proses oliterasi fisiologik pembuluh-pembuluh darah di tempat insersi plasenta  
(*noninvolution of the uterus*)

## V

### **vaginektomi**

eksisi vagina, yang dapat parsial atau seluruhnya  
(*vaginectomy*)

### **vaginitis atrofik**

radang mukosa vagina pada wanita menopause, jika kadar estrogen berada di bawah keadaan fisiologik; radang vagina mengakibatkan keluhan seperti terbakar, perih, kadang-kadang perdarahan vaginal; epitel menipis, mungkin ulseratif, dan berdarah sedikit  
(*vaginitis, atropic*)

### **vagitus uterinus**

janin yang menangis intrauterin; hal ini dapat terjadi pada ketuban pecah, sehingga udara dapat masuk ke dalam kavum uteri  
(*vagitus uterinus*)

### **vasa previa**

kelainan insersi tali pusat, tempat pembuluh darah umbilikal melewati segmen uterus, dan berada di bawah kepala janin; insersi velamentosa merupakan faktor predisposisi dari vasa previa; mortalitas janin dapat mencapai 60%  
(*vasa previa*)

### **vena umbilikal**

vena umbilikal berasal dari plasenta dan membawa darah arterial ke janin  
(*umbilical, vein*)

**verniks kaseosa**

stratum korneum, sekret kelenjar sebacea, dan sisa-sisa epitel yang meliputi kulit bayi baru lahir  
(*vernix caseosa*)

**versi podalik**

metode untuk mengubah letak janin dengan cara memasukkan satu tangan ke dalam uterus, mendorong kepala janin ke atas, dan menarik ekstremitas janin ke dalam panggul; pembukaan serviks haruslah lengkap, panggul cukup luas, dan anestesia cukup dalam  
(*version, podalic*)

**versi podalik interna**

metode penggantian polaritas janin dengan memasukkan tangan operator ke dalam uterus, mendorong kepala janin ke atas, dan menarik janin dengan keras ke dalam panggul; serviks harus melebar sempurna atau tidak sempurna, panggul harus dicukupi, anastesi harus penuh di bawah pengawasan yang baik; versi podalik  
(*version podalic, interna*)

**verteks**

lihat puncak kepala  
(*vertex*)

**viabilitas**

janin dapat hidup di luar uterus  
(*viability*)

**virilisasi**

timbulnya tanda-tanda seks sekunder pria pada seorang wanita, karena stimulasi dari androgen yang berlebihan; androgen berlebihan ini mengakibatkan tumbuhnya rambut muka dan badan, alopesia, sekresi kelenjar sebacea meningkat, klitoris membesar, suara berat, defeminisasi, emenorea, dan kegagalan uterus  
(*virilization*)

**vulvektomi**

eksisi vulva  
(*vulvectomy*)

**vulvitis eksematoid**

reaksi radang susunan genital eksternal perempuan akut atau kronik; ini dicirikan oleh kerusakan muliform, beragam paresthesias; ini mungkin reaksi alergi; ini sering terlihat pada penderita yang telah diperiksa ulang dengan  
(*vulvitis exematoid*)

## Z

### **zalur endometrium**

cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar endometrium selama fase pengeluaran haid; cairan ini menyediakan makanan pokok; zalir uterus (*endometrial fluid*)

### **zalur folikel**

zalur tempat terdapatnya cairan dalam folikel ovarian (*follicular fluid*)

### **zigot**

zigot terbentuk dari ootid setelah fusi pronuklei lelaki dan wanita; zigot mempunyai kromosom diplid (*zigot*)

### **zona pelusida**

selaput tipis yang terbentuk sekeliling selaput plasma dari sel germinal wanita dan berada sampai blastokis terbentuk baik (*zona pellucida*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.A. 1983. *Taber's Cyclopedic Medical Dictionary*. Edisi ke-14. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Hughes, Edward C. dan M.D. Facog. (Ed). 1972. *Obstetric Gynecologic Terminology with Section on Neonatology and Glossary of Congenital Anomalies*.
- Markam, Soemarno dan Sulistia Ganiswara. (Ed). 1983. *Kamus Istilah Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

# PADANAN KATA

Inggris — Indonesia

## A

<i>abdominal pregnancy</i>	kehamilan abdominal
<i>ABO incompatibility</i>	ketakserasian ABO
<i>abortion</i>	keguguran
<i>abortion rate</i>	kadar keguguran
<i>abortus</i>	abortus
<i>abruptio placenta</i>	abruptio
<i>acardic twin</i>	kembar akardiak
<i>acatalasia</i>	akatalasia
<i>acceleration period</i>	tempo pencepatan
<i>accomodation</i>	penyesuaian; akomodasi
<i>actinomycosis</i>	aktinomikosis
<i>active fetal movements</i>	gerakan aktif janin
<i>active labor</i>	persalinan aktif
<i>active phase</i>	fase aktif
<i>adenitis, Bartholin's</i>	adenitis Bartholin
<i>adenoacanthoma of uterus</i>	adenoakantoma uterus
<i>adrenogenital syndrome</i>	sindroma adrenogenital
<i>afibrinogenemia</i>	afibrinogenemia
<i>afterpains</i>	nyeri susulan
<i>agalactia</i>	agalaksia
<i>agglutination sperm</i>	penggumpalan sperma
<i>Ahlfelds sign</i>	tanda Ahlfelds
<i>amastia</i>	amastia
<i>amenorrhea</i>	ketiadaan haid, amenorea
<i>ametria</i>	ametria
<i>amniocentesis</i>	amniosentesis

amniography	amniografi
<i>amnion</i>	ketuban, amnion
<i>amnion nodosum</i>	amnion nodosum
amnonitis	amnionitis
amniotic fluid	cairan ketuban
<i>amniotic fold</i>	lipatan ketuban
<i>amniotic membrane</i>	selaput ketuban
<i>amniotic pressure</i>	tekanan ketuban
<i>amniotic sac</i>	kantong ketuban
<i>amniotic-fluid embolism</i>	emboli cairan ketuban
<i>amniotomy</i>	amniotomi; pemecahan selaput ketuban
<i>ampullar pregnancy</i>	kehamilan ampular
<i>analgesia</i>	analgesia
<i>anchoring villi</i>	jonjot tambatan
<i>androgen</i>	androgen
<i>android pelvis</i>	panggul android; pelvis android
<i>androstenedione</i>	androstenedion
<i>androsterone</i>	androsteron
<i>anemia</i>	anemia
<i>anesthesia</i>	pembiusan, anestesia
<i>annular hymenb</i>	himen anular
<i>anococcygeal ligament</i>	ligamen anakoksigeal
<i>anogenital band</i>	pita anogenital
<i>anorexia nervosa</i>	anoreksia nervosa
<i>anovular menstruation</i>	haid anovular
<i>anteartum period</i>	tempo antepartum
<i>anterior fontanel</i>	fontanel anterior
<i>anthropoid pelvis</i>	panggul antropoid
<i>antibody</i>	antibodi
<i>antigen</i>	antigen
<i>Apgar score</i>	nilai Apgar
<i>aplasia, uterine</i>	aplasia uterus
<i>areolar gland</i>	kelenjar areolar
<i>Arias-Stella reaction</i>	reaksi Arias-Stella
<i>arm prolapse</i>	prolaps lengan; lengan penumbung
<i>arrest, deep transverse</i>	posisi lintang menetap rendah

*arrest, high transverse*  
*artificial menopause*  
*Ascheim-Zondek test*  
*Ashermann syndrome*  
*asyticlitism, anterior*  
*asyticlitism, posterior*  
*atresia, vaginal*  
*auterization, cervical*  
*axis of pelvis*  
*azoospermia*

posisi lintang menetap tinggi  
menopause buatan  
uji Ascheim-Zondek  
sindroma Asherman  
asinklitisme anterior  
asinklitisme posterior  
atresia vaginal  
pengauterian serviks  
paksi panggul  
azoospermia

## B

*bacteuria*  
*balanitis*  
*balanochlamyditis*  
*ballottement*  
*basal body temperature*  
*beaked pelvis*  
*bearing down*  
*bifenestrate hymen*  
*bilirubin*  
*biparietal diameter*  
*birth*  
*birth palsy*  
*bitemporal diameter*  
*blastocyst*  
*blastomere*  
*blighted ovum*  
*bony pelvis*  
*brachial birth palsy*  
*brachyphelic pelvis*  
*Braxton Hicks sign*  
*breast engorgement*  
*breech presentation*  
*bregma*  
*brow presentation*

bakteriuria  
balanitis  
balanoklamiditis  
balotemen  
suhu basal badan  
pelvis paruh  
meneran; merejan  
himen bifenestrat  
bilirubin  
garis pusat biparietal  
lahir, kelahiran  
palsi kelahiran  
garis pusat bitemporal  
blastokista  
blastomer  
ovum berhawar  
panggul tulang  
palsi kelahiran brakial  
panggul brakifelik  
tanda Braxton Hicks  
bengkakan payudara  
presentasi sungsang  
bregma  
presentasi dahi

## C

*candidiasis, genital*  
*carcinoma in situ endometrium*  
*carcinoma of ovary*  
*carneous mole*  
*caudal anesthesia*

*cauterization, cervical*  
*cephalic presentation*  
*cephalic prominence*  
*cephalometry, ultrasonic*  
*cephalopelvimetry*  
*cephalothoracopagus twin*  
*cervical canal*  
*cervical mucus*  
*cervical mucus arborization*  
*cervicitis*  
*cervix, conglutination of*  
*cervix, dilatation of*  
*cervix, effacement of*  
*cervix, prolapse of anterior lip*  
*Chadwick's sign*  
*chancroid*  
*Chiari-Frommel syndrome*  
*childbearing age*  
*chloasma*  
*chorioangioma*

kandidiasis genital  
karsinoma in situ endometrium  
karsinoma ovarium  
mola karneus  
anestesia kaudal;  
pembiusan kaudal  
pengauterian serviks  
presentasi sefalik  
prominens sefalik  
sefalometri ultrasonik  
sefalopelvimetri  
kembar sefalotorakopagus  
kanal serviks  
lendir serviks  
pengarboran lendir serviks  
servisititis  
konglutinasi serviks  
peleparan serviks  
penipisan serviks  
prolaps bibir serviks anterior  
tanda Chadwick  
syankroid  
sindroma Chiari-Frommel  
usia reproduksi  
kloasma  
korioangioma

<i>chorionic villi</i>	jonjot korion
<i>chromosomal aberration</i>	aberasi kromosom
<i>chromosomal mosaic</i>	mosaik kromosom
<i>chromosome deletion</i>	kromosom lenyap
<i>cleavage</i>	belahan
<i>cleidotomy</i>	kleidotomi
<i>clitoridectomy</i>	klitoridis
<i>clitoridis</i>	klitoridektomi
<i>cloaca</i>	kloaka
<i>coccygeus muscle</i>	otot koksigeus
<i>coccyx</i>	koksik
<i>colpocleitis</i>	kolpogleisis
<i>colpocleisis partialis</i>	kolpogleisis parsialis
<i>colpocystocele</i>	kolposistosel
<i>colpocystoplasty</i>	kolposistoplasti
<i>colpodynia</i>	kolpodinia
<i>colpophysterotomy</i>	kolpohisterotomi
<i>colpopexy</i>	kolpopeksi
<i>colpoplasty</i>	kolpoplasti
<i>colpoptosis</i>	kolpoptosis
<i>colporrhaphy</i>	kolporafi
<i>colporrhexis</i>	kolporeksi
<i>colpostenosis</i>	kolpostenosis
<i>colpotomy</i>	kolpotomi
<i>compact twins</i>	kembar padat
<i>complete abortion</i>	keguguran lengkap
<i>compound presentation</i>	presentasi rangkap; presentasi majemuk
<i>concealed haemorrhage</i>	perdarahan tersembunyi; terlindung
<i>conception</i>	konsepsi
<i>condyloma acuminatum</i>	kondiloma akuminatum
<i>conization of cervix</i>	konisasi serviks
<i>conjoined twin</i>	kembar siam
<i>contracted pelvis</i>	panggul picak
<i>contraction, tumultuous</i>	kontraksi tumultus
<i>contraction, uterine</i>	kontraksi uterus

<i>contractions, false uterine</i>	kontraksi palsu uterus
<i>contractions, tetanic</i>	kontraksi tetanik
<i>Coomb's test</i>	uji Coomb
<i>cord, prolapse of</i>	tali pusat menubung
<i>cornual pregnancy</i>	kehamilan kornu
<i>corona radiata</i>	korona radiata
<i>coronal suture</i>	sutur korona
<i>corpus alicans</i>	korpus albikans
<i>corpus luteum</i>	korpus luteum
<i>corpus luteum cyst</i>	kista korpus luteum
<i>Couvellaire uterus</i>	uterus Couvellaire
<i>craniodidymus twin</i>	kembar kraniodidimus
<i>craniopagus twin</i>	kembar kraniopagus
<i>craniotomy</i>	kraniotomi
<i>Crede method (of expressing placenta)</i>	perasat Crede; kaidah Crede
<i>crepitus uteri</i>	uterus krepitus
<i>crescentic hymen</i>	himen (selaput dara) kresentik
<i>crowning</i>	pengkoronaan
<i>cryosurgey</i>	kriosurgeri
<i>cryptomenorrhea</i>	kriptomenorea
<i>culdocentesis</i>	kuldosentesis
<i>culdoplasty</i>	kuldoplasti
<i>culdoscopy</i>	kuldoskopi
<i>Cullen's sign</i>	tanda Cullen
<i>cumulus oophorus</i>	kumulus ooforus
<i>cystitis</i>	sistitis
<i>cystocele</i>	sistosel
<i>cystopexy</i>	sistopeksi
<i>cystostomy</i>	sistostomi
<i>cystourethrocele</i>	sistouretrosel
<i>cytotrophoblast</i>	sitotrofoblas

## D

<i>decapitation</i>	dekapitasi
<i>deceleration period</i>	tempoh deselerasi
<i>decidua</i>	desidua
<i>decidua basalis</i>	desidua basal
<i>decidua capsularis</i>	desidua kapsular
<i>decidua compacta</i>	desidua kompak
<i>decidua polyposa</i>	desidua poliposa
<i>decidua spongiosa</i>	desidua spongiosa
<i>decidua vera</i>	desidua vera
<i>decidual cast</i>	tuangan desidua
<i>decidual hyperplasia</i>	hiperplasia desidua
<i>deciduitis</i>	desiduitis
<i>Denman's method</i>	kaedah Denman
<i>denticular hymen</i>	himen (selaput dara) dentikular
<i>deradelphus twin</i>	kembar deradelfus
<i>descent</i>	penurunan
<i>diameter, anteroposterior</i>	garis pusat anteroposterior
<i>diameter, bispinous</i>	garis pusat bispinous
<i>diameter, intercrystal</i>	garis pusat interkristal
<i>diameter, interspinous</i>	garis pusat interspina
<i>diameter, intertrochanteric</i>	garis pusat intertrokanterik
<i>diameter, right oblique</i>	garis pusat oblik kanan
<i>diameter, transverse outlet</i>	garis pusat pintu bawah melintang
<i>dichorial twin</i>	kembar dikorial
<i>diodelphys uterus</i>	uterus didelfus
<i>dilatation and curettage</i>	pelebaran dan pengerokan

*disengagement*

*disephalus dipus twin*

*Douglas' method*

*Duhrssen's incisions*

*Duncan mechanism*

*dysgerminoma Fallopio tube*

*dysmenorrhea, primary*

*dysmenorrhea, secondary*

*dystocia, cervical*

*dystocia, shoulder*

*dysuria*

**disengejemen**

**kembar disefalus dipus**

**kaidah Douglas**

**insisi Duhrssen**

**mekanisme Duncan**

**disgerminoma tuba Fallopio**

**dismenorea primer**

**dismenorea sekunder**

**distosia serviks**

**distosia bahu**

**disuria**

## E

*eclampsia*  
*ecthyma vulva*  
*ectopic decidua*  
*ectopic pregnancy*  
*edema, vulva*  
*elderly primigravida*  
*embryo*  
*embryonic nidus*  
*endocervicitis, acute*  
*endometrial anaplasia*  
*endometrial fluid*  
*endometrial hyperplasia*  
*endometriosis*  
*episiotomy, bilateral*  
*episiotomy, median*  
*episiotomy, mediolateral*  
*epulis of pregnancy*  
*erector clitoridis*  
*erythroblastosis fetalis*  
*estradiol-17 $\beta$*   
*estriol*  
*estrogen*  
*estrone*  
*euploid cell*  
*eutocia*  
*evisceration*

eklampsia  
ektima vulva  
desidua ektopik  
kehamilan ektopik  
edema vulva  
primigravida tua; berumur  
embrio  
nidus embrionik  
endoservitis, akut  
anaplasia endometrium  
cairan endometrium  
hiperplasia endometrium  
endometriosis  
episiotomi bilateral  
episiotomi median  
episiotomi mediolateral  
epulis kehamilan  
erektor klitoridis  
eritroblastosis fetalis  
estradiol — 17 $\beta$   
estriol  
estrogen  
estron  
sel euploid  
eutosia  
eviserasi

*extension**external genitalia**extra-amniotic pregnancy**extracapsuler rupture**extrachorial pregnancy**extrauterine pregnancy*

ekstensi

alat kelamin luar

kehamilan ekstraamnion

robekan luar kapsul;

ruptur ekstrakapsular

kehamilan luar korion

kehamilan luar uterus

## F

<i>face presentation</i>	presentasi muka
<i>Fallopian tube</i>	tuba Fallopio (saluran telur)
<i>false pelvis</i>	panggul palsu
<i>fertility</i>	kesuburan
<i>fertilization</i>	fertilisasi
<i>fertilization in vitro</i>	fertilisasi in vitro
<i>fetal aspiration syndrome</i>	sindroma aspirasi janin
<i>fetal attitude</i>	sikap janin
<i>fetal bradycardia</i>	bradikardia janin
<i>fetal circulation</i>	sirkulasi janin
<i>fetal death</i>	kematian janin
<i>fetal distress</i>	gawat janin; distres janin
<i>fetal head</i>	kepala janin
<i>fetal hypoxia</i>	hipoksia janin
<i>fetal membranes</i>	selaput janin
<i>fetography</i>	fetografi
<i>fetus</i>	janin
<i>fetus papyraceus</i>	papiraseus janin
<i>fibrosarcoma of ovary</i>	fibrosarkoma ovarium
<i>fimbrial pole</i>	kutub fimbria
<i>fimbrioplasty</i>	fimbrioplasti
<i>first stage of labour</i>	persalinan kala I
<i>fistula, rectovaginal</i>	fistula rektovaginal
<i>fistula, ureterovaginal</i>	fistula ureterovaginal
<i>fistula, vasicovaginal</i>	fistula vasikovaginal
<i>floating head</i>	kepala terapung

<i>follical fluid</i>	zair folikel
<i>follicle</i>	folikel
<i>follicle stimulating hormone ilium</i>	hormon perangsang folikel
<i>follicular cell</i>	sel folikel
<i>follicular cyst</i>	kista folikel
<i>follicular stigma</i>	bintik folikel; stigma folikel
<i>fontanel</i>	fontanel
<i>force inversion</i>	pembalikan paksa
<i>forceps high, operation</i>	operasi forseps tinggi
<i>force low, operation</i>	operasi forseps rendah
<i>forceps mid, operation</i>	operasi forseps tengah
<i>forewater</i>	air ketuban depan
<i>frenulum clitoridis</i>	frenulum klitoridis
<i>Friedman curve</i>	keluk Friedman
<i>Friedman test</i>	uji Friedman
<i>frontal suture</i>	tautan frontal; sutur frontal
<i>frontomental diameter</i>	garis pusat frontomental
<i>fundal dominance</i>	dominans fundus

## G

<i>galactocele</i>	galaktosel
<i>galactophoritis</i>	galaktoforitis
<i>galactopoietic hormone</i>	hormon galaktopoiesis
<i>galactorrhoea</i>	galaktorea
<i>gamete</i>	gamet
<i>gametogenesis</i>	gametogenesis
<i>Gartner duct cyst</i>	kista duktus Gartner
<i>gene</i>	gen
<i>generally contracted pelvis</i>	panggul picak menyeluruh
<i>genotype</i>	genotip
<i>germinal epithelium of ovary</i>	epitelium germinal ovari
<i>glans clitoridis</i>	glans klitoris
<i>gonad</i>	gonad
<i>gonadoblastoma</i>	gonadoblastoma
<i>gonadotrophin</i>	gonadotrofin
<i>Graafian follicle</i>	folikel Graaf
<i>grandmultipara paritas</i>	gran multipara paritas
<i>granulosa cell tumor</i>	tumor sel granulosa
<i>gravid</i>	gravid
<i>gravid uterus, rupture of incidental</i>	uterus pecah insidental
<i>gravid uterus, rupture of spontaneous</i>	uterus pecah spontan
<i>gynecoid pelvis</i>	panggul ginekoid

## H

<i>Haase's rule</i>	aturan Haase
<i>Halo's sign</i>	tanda halo
<i>hematocolpometra</i>	hematokolpometra
<i>hematocolpos</i>	hematokolpos
<i>hematometra</i>	hematometra
<i>hemaatosalpinx</i>	hematosalping
<i>hemospermia</i>	hemospermia
<i>hermaphroditism</i>	hermafroditisme
<i>herpes genitalis</i>	herpes genitalis
<i>heteropagus twin</i>	kembar heteropagus
<i>heterotropic pregnancy</i>	kehamilan heterotropik
<i>hilum of ovary</i>	hilus ovari
<i>hirsutism idiopatic</i>	hirsutisme idiopatik
<i>Hofbauer cell</i>	sel Hofbauer
<i>horseshoe placenta</i>	plasenta ladam
<i>human placental lactogen</i>	laktogen plasenta manusia
<i>hydatidosa mole</i>	mola hidatidosa
<i>hydramnios</i>	hidramnios
<i>hydroa gravidarum</i>	hidroa gravidarum
<i>hydrops fetalis</i>	hidrop fetalis
<i>hydrorrhea gravidarum</i>	hidrorea gravidarum
<i>hydrosalpinx</i>	hidrosalping
<i>hymenectomy</i>	himenektomi
<i>hymenotomy</i>	himenotomi
<i>hyperemesis gravidarum</i>	hiperemesis gravidarum
<i>hypofibrinogenemia</i>	hipofibrinogenemia

<i>hypogonadism</i>	hipogonadisme
<i>hypomastia</i>	hipomastia
<i>hypomenorrhea</i>	hipomenorea
<i>hysteralgia</i>	histeralgia
<i>hysteratresia</i>	histeratresia
<i>hysterectomy, abdominal</i>	histerektomi abdominal
<i>hysterectomy, cesarean</i>	histerektomi caesar
<i>hysterectomy, radical</i>	histerektomi radikal
<i>hysterectomy, subtotal</i>	histerektomi subtotal
<i>hysterectomy, total</i>	histerektomi total
<i>hysterectomy, vaginal</i>	histerektomi vaginal
<i>hysteroele</i>	histerosel
<i>hysterodynia</i>	histerodinia
<i>hysterography</i>	histerografi
<i>hysterolysis</i>	histerolisis
<i>hysteropexy</i>	histeropeksi
<i>hysteroplasty</i>	histeroplasti
<i>hysterosalpingo-oophorectomy</i>	histerosalpingo-ooforektomi
<i>hysterosalpingography</i>	histerosalpingografi
<i>hysterosalpingotomy</i>	histerosalpingostomi
<i>hysterospasm</i>	histerospasme
<i>hysterotomy</i>	histerotomi

## I

*iliac spine, anterior inferior*  
*iliac spine, anterior superior*  
*iliac spine, posterior inferior*  
*iliac spine, posterior superior*  
*iliopectineal eminence*  
*ilium*

*immunologic pregnancy test*

*impacted twin*

*imperforate hymen*

*implantation bleeding*

*implantation, cortical*

*implantation, endometrial*

*implantation, intrafollicular*

*implantation, juxtafollicular*

*incarcerated, gravid uterus*

*induction of labor*

*inertia uterine, primary*

*inertia uterine, secondary*

*inertia, uterine*

*infantile pelvis*

*infertility, primary*

*infertility, secondary*

*infravaginal cervix*

*infundibuliform hymen*

*insemination*

*insemination, artificial*

spina iliak anterior inferior  
spina iliak anterior superior  
spina iliak posterior inferior  
spina iliak posterior superior  
eminens iliopektineal  
ilium

uji kehamilan imunologik

kembar impak

himen imperforat

perdarahan implantasi

implantasi kortikal

implantasi endometrial

implantasi intrafolikel

implantasi jukstafolikel

uterus gravid terjerat

induksi persalinan

inersia uterus primer

inersia uterus sekunder

inersia uterus

panggul infantil

kemandulan primer

kemandulan sekunder

serviks infravaginal

himen infundibuliform

permanian; inseminasi

permanian buatan

<i>insemination, donor</i> <i>(heterologous)</i>	permanian penderma
<i>insemination, husband</i> <i>(homologous)</i>	permanian suami (homolog)
<i>interlocking twin</i>	kembar saling mengunci
<i>intra-ligamentous pregnancy</i>	kehamilan intraligamen
<i>intramyometrial pressure</i>	tekanan intramiometri
<i>intrapartum period</i>	tempo/kurun waktu intrapartum
<i>intraplacental pressure</i>	tekanan intraplasenta
<i>inversion, uterine</i>	pembalikan uterus
<i>involution of uterus</i>	involusi uterus
<i>irradiation cystitis</i>	sistitis iradiasi
<i>irritability, uterine</i>	iritabilitas uterus
<i>ischiopagus twin</i>	kembar iskiopagus
<i>ischium</i>	iskium
<i>isthmus pregnancy</i>	kehamilan istmik

*janiceps twin*

**J**

kembar janisep

## K

*Klinefelter's syndrome*

*Knaus rule*

*knot of umbilical cord*

*kraurosis vulva*

*kypholic pelvis*

*kyphoscoliotic pelvis*

sindroma klinefelter

aturan Knaus

simpulan tali pusat

kraurosis vulva

panggul kifosis

panggul kifoskoliotik

## L

<i>labia majora</i>	<i>labia majora</i>
<i>labia minora</i>	<i>labia minora</i>
<i>labor</i>	<i>persalinan</i>
<i>labor, precipitate</i>	<i>persalinan mendadak</i>
<i>labor arrested</i>	<i>persalinan terhenti</i>
<i>labor prolonged</i>	<i>persalinan lama</i>
<i>laceration, first-degree</i>	<i>laserasi derajat pertama</i>
<i>laceration, second-degree</i>	<i>laserasi derajat kedua</i>
<i>laceration, third-degree</i>	<i>laserasi derajat ketiga</i>
<i>lactation</i>	<i>laktasi</i>
<i>lactation cycle</i>	<i>daur laktasi</i>
<i>lactiferous sinus</i>	<i>sinus laktiferus</i>
<i>lambdoid suture</i>	<i>tautan lambdoid; sutur lambdoid</i>
<i>lanugo</i>	<i>lanugo</i>
<i>laparoscopy</i>	<i>laparoscopi</i>
<i>laparotomy</i>	<i>laparotomi</i>
<i>late pregnancy</i>	<i>kehamilan lanjut</i>
<i>latent phase</i>	<i>fase pendam</i>
<i>lateroflexion</i>	<i>laterofleksi</i>
<i>leukorrhea</i>	<i>leukorea</i>
<i>levator ani muscle</i>	<i>otot levator ani</i>
<i>ligamentum arteriosum</i>	<i>ligamentum arteriosum</i>
<i>lightening</i>	<i>kelegaian</i>
<i>lithopedion</i>	<i>litopedion</i>
<i>lithotomy</i>	<i>litotomi</i>
<i>lochia</i>	<i>lokia</i>

<i>lochia alba</i>	lokia alba
<i>lochia rubra</i>	lokia rubra
<i>lochia serosa</i>	lokia serosa
<i>lochiacolpos</i>	lokiokolpos
<i>lochiometra</i>	lokiometra
<i>longitudinal lie</i>	letak memanjang
<i>lordotic pelvis</i>	panggul lordotik
<i>lower uterine segment</i>	segmen uterus bawah
<i>lutein cell</i>	sel lutein
<i>luteinizing hormones</i>	hormon peluteinan

## M

<i>malposition uterus</i>	malposisi uterus
<i>Manchesteer operation</i>	pembedahan Manchester
<i>maneuver. Bracht</i>	kaidah/perasat Bracht
<i>maneuver. Kristner's</i>	kaidah/perasat Kristner
<i>maneuver. Lovset's</i>	kaidah/perasat Lovset
<i>maneuver,</i>	kaidah/perasat
<i>Mauriceau-Smelie-Veit</i>	Mauriceau-Smelie-Veit
<i>maneuver, Pinard</i>	kaidah/perasat Pinard
<i>maneuver, Prague</i>	kaidah/perasat Scanzoni
<i>maneuver, Scanzoni</i>	kaidah/perasat Scanzoni
<i>maneuver, Thorn</i>	kaidah/perasat Thorn
<i>maneuver, Wigand-Martin</i>	kaidah/perasat Wigand-Martin
<i>manual expression of placenta</i>	ekspresi plasenta manual
<i>manual removal of placenta</i>	pengeluaran plasenta manual
<i>marginal sinus</i>	sinus marginal
<i>marsupialization</i>	marsupialisasi
<i>mastitis acute</i>	mastitis akut
<i>Meig's syndrome</i>	sindroma Meig
<i>mastodynia</i>	mastodinia
<i>maternal death</i>	kematian ibu
<i>maternal, death direct</i>	kematian ibu langsung
<i>maternal death, indirect</i>	kematian ibu tidak langsung
<i>maternal mortality committee</i>	panitia kematian ibu
<i>maternal mortality rate</i>	laju kematian ibu
<i>mechanism of labor</i>	mekanisme persalinan
<i>meconium</i>	mekonium
<i>membranes, rupture of</i>	pecah selaput ketuban

<i>menarche</i>	haid pertama; menarke
<i>menometrorrhagia</i>	menometroragia
<i>menopausal syndrome</i>	sindroma menopause
<i>menopause</i>	haid terakhir; menopause
<i>menorrhagia</i>	menoragia
<i>menorrhoea</i>	menorea
<i>menoschesis</i>	menoskesis
<i>menostaxis</i>	menostaksis
<i>menstrual cycle</i>	daur haid
<i>menstrual molimen</i>	molimen haid
<i>menstruation</i>	haid
<i>mentooccipitalis diameter</i>	diameter mentooksipetalis
<i>mesatipellic pelvis</i>	panggul mesatipelik
<i>mesovarium</i>	mesovarium
<i>metroplasty</i>	metroplasti
<i>metrorrhagia</i>	metroragia
<i>metrosalpingitis</i>	metrosalpingitis
<i>metrostaxis</i>	metrostaksis
<i>microcephalism</i>	mikrosefalisme
<i>microcephaly</i>	mikrosefali
<i>monoamniotic twin</i>	kembar monoamniotik
<i>monochorial twin</i>	kembar monokorial
<i>monochorionic twin</i>	kembar monokorionik
<i>monophalus twin</i>	kembar monomfalus
<i>mons pubis</i>	mons pubis
<i>multigravida</i>	multigravida
<i>multilobate placenta</i>	plasenta multilobus
<i>mural pregnancy</i>	kehamilan ganda
<i>myomectomy abdominal</i>	miomektomi abdominal

## N

<i>Naegele's rule</i>	aturan Naegele
<i>necrospemia</i>	nekrospemia
<i>neonatal death</i>	kematian neonatal
<i>neonatal mortality rate</i>	tingkat kematian bayi baru lahir
<i>neonatal period</i>	masa bayi baru lahir
<i>Nitabuch's layer</i>	lapisan Nitabuch
<i>noninvolution of the uterus</i>	uterus tidak berinvolusi

## O

<i>objective sign</i>	tanda objektif
<i>oblique pelvis</i>	panggul oblik
<i>oblique presentation</i>	presentasi oblik
<i>obstetric shock</i>	renjatan obstetrik
<i>obturator foramen</i>	foramen obturator
<i>occipitofrontal diameter</i>	diameter oksipitofrontal
<i>occiput</i>	oksiput
<i>oligohydramnions</i>	oligohidramnion
<i>oligomenorrhea</i>	oligomenorea
<i>oligospermia</i>	oligospermia
<i>omphaloangiopagus twin</i>	kembar omfaloangiopagus
<i>onset of labor</i>	awitan persalinan
<i>oocyste, primary</i>	oosit primer
<i>oocyste, secondary</i>	oosit sekunder
<i>oogenesis</i>	oogenesis
<i>oogonium</i>	oogonium
<i>oophorectomy</i>	ooforektomi
<i>oophoritis</i>	ooforitis
<i>ootid</i>	ootid
<i>ophthalmia neonatorum</i>	oftalmia neonatorum
<i>Osiander's sign</i>	tanda Osiander
<i>osteoporosis</i>	osteoporosis
<i>ovaariotomy</i>	ovariotomi
<i>overrotation</i>	putaran berlebih
<i>ovulation</i>	ovulasi
<i>ovum</i>	sel telur; ovum

*ovum, migration of*  
*ovum transportation*  
*oxytocics*  
*oxytocyn*  
*oxytocin sensitivity test*

migrasi ovum  
pengangkutan ovum  
oksitosik  
oksitosin  
uji kepekaan oksitosin

## P

<i>panmyelopathy Fancony</i>	panmielopati Fancony
<i>para (i, ii, iii)</i>	para 1, 2, 3
<i>paracentesis</i>	parasentesis
<i>paracervical block anesthesia</i>	anestesi blok paraservis
<i>paracolpitis</i>	parakolpitis
<i>paracolpium</i>	parakolpium
<i>paracystitis</i>	parasistitis
<i>parametritis</i>	parametritis
<i>parametrium</i>	parametrium
<i>parietal presentation</i>	presentasi parietal
<i>parity</i>	paritas
<i>parturient</i>	parturien
<i>pelvis</i>	panggul
<i>pelvic excavation</i>	ekskavasi panggul
<i>pelvic exenteration</i>	eksenterasi panggul
<i>pelvic inclination</i>	inklinasi panggul
<i>pelvic inlet</i>	pintu atas panggul
<i>pelvic lymphadenectomy</i>	limfadenektomi panggul
<i>pelvimetry radiologik</i>	pelvimetri radiologik
<i>pendulous abdomen</i>	perut gantung
<i>perinatal death</i>	kematian perinatal
<i>perineorrhaphy</i>	perineoraf
<i>periviteline space</i>	ruang perivitelin
<i>Pfannenstiel incision</i>	insisi Pfannenstiel
<i>physiologic retraction ring</i>	cincin retraksi fisiologik
<i>Pinard sign</i>	tanda Pinard

***Piscacek's sign***

*placenta*  
*placenta, circumvallate*  
*placenta, membranacea*  
*placenta, multilobus*  
*placenta, percreta*  
*placenta, previa*  
*placenta, spuria*  
*placenta, accessory*  
*placenta, annular*  
*placenta, Battledore*  
*placenta, bilobate*  
*placenta, fenestrata*  
*placenta, increta*  
*placenta, monochorionic*  
*monoamniotic*  
*placenta, retained*  
*placenta, septuplex*  
*placenta, succenturiate*  
*placenta, trilobate*  
*placenta, velamentous*  
*placental cyst*  
*placental infarcts*  
*placental microvilli*  
*placental septum*  
*placental transfer*  
*placentation*  
*placentitis*  
*placentography*  
*planes*  
*platypeloid pelvis*  
*polyhydramnion*  
*polyp of endometrium*  
*polyp of servix*  
*polyspermia*  
*position*  
*position, persistent occiput*  
*posterior*

**tanda Piscacek**

plasenta, uri  
 plasenta sirkumvalata  
 plasenta membranasea  
 plasenta multilobus  
 plasenta prekreta  
 plasenta previa  
 plasenta spuria  
 plasenta aksesori  
 plasenta anular  
 plasenta battledore  
 plasenta bilobata  
 plasenta fenestrata  
 plasenta inkreta  
 plasenta monokorion monoamnion

plasenta tertahan  
 plasenta septupleks  
 plasenta suksenturiata  
 plasenta trilobata  
 plasenta velamentosa  
 kista plasenta  
 infark plasenta  
 mikrovilus plasenta  
 septum plasenta (sekat)  
 transfer plasenta  
 plasentasi  
 plasentitis  
 plasentografi  
 bidang  
 panggul platipeloid  
 polihidramnion  
 polip endometrium  
 polip serviks  
 polispermia  
 posisi  
 oksiput posterior menetap

<i>postabortal sepsis</i>	sepsis pascaabortus
<i>post-term infant</i>	bayi lahir lewat-waktu
<i>postabortal sepsis</i>	sepsis pascakeguguran
<i>posterior fontanel</i>	fontanel posterior
<i>postpartum period</i>	masa pascapersalinan
<i>postpartum psychosis</i>	psikosis pascapersalinan
<i>powers of labor</i>	tenaga persalinan
<i>preeclampsia</i>	preklampsia
<i>pregnadiol</i>	pregnadiol
<i>pregnancy</i>	kehamilan
<i>pregnancy age</i>	usia kehamilan
<i>pregnancy hypertension</i>	hipertensi kehamilan
<i>premaure menopause</i>	baki prematur
<i>premature rupture of membranes</i>	ketuban pecah dini
<i>premenstrual tension syndrome</i>	sindroma ketegangan prahaid
<i>prenatal period</i>	masa prenatal
<i>presentation</i>	presentasi
<i>primary villi</i>	jonjot primer
<i>primordial germinal cell</i>	sel germ primordial
<i>prodromal stage of labor</i>	kala persalinan prodromal
<i>progesterone</i>	progesteron
<i>progestins</i>	progestin
<i>prolactine</i>	prolaktin
<i>prolonged rupture of membranes</i>	ketuban pecah lama
<i>prostaglandins</i>	prostaglandin
<i>proteinuria</i>	proteinuria
<i>proteinuria pregnancy</i>	proteinuria kehamilan
<i>pseudocyesis</i>	pseudosiesis
<i>pseudohermaphroditism</i>	pseudohermafroditisme
<i>puberty</i>	pubertas
<i>pubic symphysis</i>	simfisis pubis
<i>pubis</i>	pubis
<i>pudental block anesthesia</i>	anestesia blok pudental
<i>puerpera</i>	puerpera
<i>puerperal infection</i>	infeksi puerperal
<i>puerperal morbidity</i>	morbidity puerperal
<i>puerperium</i>	puerperium

*quickening*

Q

gerakan pertama

## R

<i>rectocele</i>	rektosel
<i>rectocystocele</i>	rektosistosel
<i>relaxin</i>	relaksin
<i>residual ovary syndrome</i>	sindroma sisa ovarium
<i>restitution</i>	restitusi
<i>retraction uterine</i>	retraksi uterus
<i>retrograde menstruation</i>	haid retrograd
<i>ring, pathologic retraction</i>	cincin retraksi patologik
<i>Roederer's method</i>	kaidah Roederer
<i>rotation, external</i>	putaran paksi luar
<i>rotation, internal</i>	putaran paksi dalam
<i>Rubin's test</i>	uji Rubin
<i>rule of outlet</i>	aturan pintu bawah panggul

## S

*sacrum*

*sagitalis suture*

*salpingectomy*

*salpingo-oophorectomy*

*salpingography*

*salpingolysis*

*salpingopexy*

*salpingoplasty*

*salpingostomy*

*salpingotomy*

*scarred uterus*

*Schultz mechanism*

*scoliotic pelvis*

*second stage of labor*

*separation of placenta*

*septic abortion/abortus*

*sex chromatin*

*sex chromosomes*

*sexual precocity*

*Sheehan's syndromne*

*Shirodkar's operation*

*Simmond's synrome*

*somatotrophin*

*sosuffle fetal*

*Spalding-Horner sign*

*Spielgelbeg's criteria for*

sakrum

sutur sagitalis

salpingektomi

salpingo-ooforektomi

salpingografi

salpingolisis

salpingopeksi

salpingoplasti

salpingostomi

salpingotomi

rahim berparut

mekanisme Schultz

panggul skoliotik

kala kedua persalinan

separasi plasenta

keguguran/abortus septik

kromatin seks

kromosom seks

prekositas seks

sindroma Sheehan

operasi Shirodkar

sindroma Simmond

somatotrofin

fetal soufel

tanda Spalding-Horner

kriteria Spielgelberg

<i>spondilolisthetic pelvis</i>	panggul spondilolistetik
<i>spontaneous breech brith</i>	kelahiran sungsang spontan
<i>spontaneous expulsion of placenta</i>	pengeluaran plasenta spontan
<i>spontaneous inversion</i>	inversi spontan
<i>spontaneous rupture of membranes</i>	ketuban pecah spontan
<i>station</i>	stasion
<i>stillborn infant</i>	bayi lahir mati
<i>stimulation of labour</i>	rangsangan persalinan
<i>striae grvidarum</i>	stria gravidarum
<i>Sturmdorf operation</i>	operasi Sturmdorf
<i>suboccipitobregmatic diameter</i>	diameter suboksipitobregmatik
<i>suboccipitofrontal diameter</i>	diameter suboksipitofrontal
<i>suction curettage</i>	kuretase sedot (isap)
<i>superfecundation</i>	superfekundasi
<i>superfetation</i>	superfetasi
<i>superinvolution of uterus</i>	superinvolusi rahim
<i>supplementary menstruation</i>	haid suplementari
<i>symphysiotomy</i>	simfisiotomi
<i>synclitism</i>	sinklitisme
<i>syncytiotrophoblast</i>	sinsitiotrofoblas

## T

*termination of pregnancy*

*testosterone*

*theca cell*

*theca externa*

*theca folliculus*

*theca interna*

*third stage of labor*

*tortion of umbilical cord*

*total birth rate*

*trachelorrhaphy*

*trial of labor*

*trplet*

*true pelvis*

*trophoblast*

*rue pelvis*

*Turner's syndrome*

terminasi kehamilan

testosteron

sel teka

teka luar

teka folikulus

teka dalam

persalinan kala ketiga

puntiran tali pusat

tingkat kelahiran total

trakelorafi

percobaan persalinan

kembar tiga

pelvis sejati

trofoblas

panggul sejati

sindroma Turner

## U

*umbilical arteries, fetal*

*umbilical cord*

*umbilical vein*

*umbilicus*

*unliquefied semen*

*unscarred uterus*

*urethritis*

*urogenital ridge*

*urogenital sinus*

arteri umbilis janin

tali pusat

vena umbilis

pusat, umbilikus

semen taklikuefaksi

rahim tak berparut

uretritis

krista urogenital

sinus urogenital

## V

*vaginectomy*

*vaginitis, atrophic*

*vagitus uternus*

*vasa previa*

*velamentous insertion of*

*vernix caseosa*

*version podalic, interna*

*version, podalic*

*vertec*

*vertex presentation*

*vibility*

*vicarious menstruation*

*virilization*

*vulvectomy*

*vulvitis exematoid*

vaginektomi

vaginitis atrofik

vagitus uterinus

vasa previa

insersi velamentosa

verniks kaseosa

versi podalik interna

versi podalik

puncak kepala, verteks

presentasi puncak kepala

viabilitas

haid vikarius

virilisasi

vulvektomi

vulvitis eksematoid

## W

*wedge resection of the ovary*

*Whartons jelly*

reseksi baji ovarium

selei Wharton

**X**

*X chromosome*

**kromosom x**

*Y chromosome*

Y

kromosom y



07-6501

Z

zigote  
zona pellucida

zigot  
zona pelusida

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN  
9 3 - 1299